

**PENGEMBANGAN MODUL ELEKTRONIK ADOBE PHOTOSHOP  
UNTUK KELAS X SMK**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

**RISKA DAMI RISTANTO**  
NIM. 09520244049

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK INFORMATIKA  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2014**

## **LEMBAR PERSETUJUAN**

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

### **PENGEMBANGAN MODUL ELEKTRONIK ADOBE PHOTOSHOP UNTUK KELAS X SMK**

Disusun oleh:

**RISKA DAMI RISTANTO**  
NIM. 09520244049

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan  
Ujian Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, 23 Oktober 2013

Disetujui,  
Dosen Pembimbing,

**Adi Dewanto, M.Kom.**  
NIP. 132310817

## **SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Riska Dami Ristanto

NIM : 09520244049

Program studi : Pendidikan Teknik Informatika

Judul TAS : Pengembangan Modul Elektronik Adobe Photoshop  
untuk Kelas X SMK

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 23 Oktober 2013

Yang menyatakan,



Riska Dami Ristanto  
NIM. 09520244049

## HALAMAN PENGESAHAN


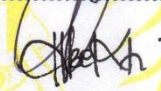
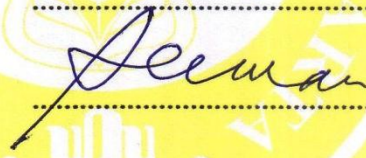
Tugas Akhir Skripsi

### PENGEMBANGAN MODUL ELEKTRONIK ADOBE PHOTOSHOP UNTUK KELAS X SMK

Disusun oleh:  
Riska Dami Ristanto  
NIM. 09520244049

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi  
Pendidikan Teknik Informatika Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta  
Pada tanggal 10 Desember 2013

#### TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
<b>Adi Dewanto, M.Kom.</b> Ketua Penguji/Pembimbing		7/1/2014
<b>Bekti Wulandari, M.Pd.</b> Sekretaris		7/1/2014
<b>Herman Dwi Surjono, Ph.D.</b> Penguji		6/1/2014

Yogyakarta, Januari 2014

Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



  
**Dr. Moch Bruri Triyono**

NIP. 19560216 198603 1 003



## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO**

*“Tidak ada kata terlambat untuk berubah.  
Ubahlah takdirmu sebelum takdir yang mengubah kita..”*

### **PERSEMBAHAN**

Tiada yang maha pengasih dan maha penyayang selain Engkau Ya Allah, syukur alhamdulillah berkat rahmat dan karunia-Mu saya bisa menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini. Keluarga yang saya cintai dan senantiasa menyayangi saya, terimakasih atas doa serta dukungannya. Terimakasih kepada semua teman-teman yang setia dan selalu menambah warna dalam hidupku. Tak lupa kepada my EVIL-PC yang selalu setia menemani hari-hariku. U're My Life..

# **PENGEMBANGAN MODUL ELEKTRONIK ADOBE PHOTOSHOP UNTUK KELAS X SMK**

Oleh:

Riska Dami Ristanto  
NIM. 09520244049

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan suatu modul elektronik pada materi *Adobe Photoshop* di SMK Negeri 5 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013 dan untuk mengetahui kelayakan modul elektronik yang dikembangkan berdasarkan penilaian ahli materi dan ahli media.

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (*Research and Development*). Secara garis besar tahap-tahap yang dilalui dalam mengembangkan modul elektronik yaitu potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi dan ujicoba. Objek penelitian adalah ahli materi, ahli media dan siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara angket, dan tes. Analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Analisis deskriptif kualitatif untuk memaparkan pengembangan modul elektronik, sedangkan kuantitatif adalah perhitungan instrumen angket, serta statistik deskriptif untuk menganalisis angket uji kelayakan ahli materi, ahli media dan respon siswa terhadap modul elektronik.

Hasil penelitian pengembangan yaitu modul elektronik pada materi *Adobe Photoshop* untuk siswa kelas X SMK negeri 5 Yogyakarta. Hasil uji kelayakan ahli materi diperoleh skor rata-rata 128 dengan kriteria sangat layak. Hasil uji kelayakan ahli media diperoleh skor rata-rata 113,5 dengan kriteria sangat layak. Hasil respon siswa terhadap modul elektronik dalam ujicoba I diperoleh skor rata-rata 92 dan skor rata-rata 93,3 pada ujicoba II. Hasil test uji efektifitas penggunaan modul elektronik menunjukkan nilai rata-rata *pre-test* 56,09 dan nilai rata-rata *post-test* 68,43. Dari nilai hasil evaluasi penggunaan modul elektronik tersebut meningkat sebesar 12,43 sehingga terjadi perbedaan prestasi belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan modul elektronik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa modul elektronik pada materi *Adobe Photoshop* layak dan efektif untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

Kata kunci : Modul elektronik, ujicoba, kelayakan, *pre-test* dan *post-test*.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul “Pengembangan Modul Elektronik Adobe Photoshop untuk Kelas X SMK”.

Selama penyusunan tugas akhir skripsi ini, penulis banyak mendapat dorongan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab M.Pd, M.A, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan menempuh pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Mochamad Bruri Triyono, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian serta segala kemudahan yang diberikan.
3. Bapak Muhammad Munir, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang telah membantu kelancaran dalam penelitian ini.
4. Ibu Dr. Ratna Wardani, selaku Koordinator Program Keahlian Pendidikan Teknik Informatika Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian tugas akhir skripsi ini.

5. Bapak Adi Dewanto, M.Kom., selaku dosen Penasehat Akademik dan dosen pembimbing dalam penelitian ini, yang selalu memberikan bimbingan, arahan, saran, kritik serta motivasi dalam menempuh studi dan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
6. Ibu dan Bapak serta keluarga besar saya yang telah memberikan kasih sayang dan dukungan dari segala aspek sehingga tugas akhir skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
7. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung penulis dalam menyelesaikan penyusunan tugas akhir skripsi ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan pada penelitian skripsi yang penulis lakukan. Penulis mengharapkan kritik serta saran yang sifatnya membangun serta demi penelitian dan pengembangan kedepan. Demikian laporan penelitian skripsi ini penulis susun, besar harapan penulis agar nantinya dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan masyarakat luas.

Yogyakarta, 23 Oktober 2013  
Penulis



Riska Dami Ristanto  
NIM. 09520244049



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	i
<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	ii
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	iv
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	v
<b>ABSTRAK .....</b>	vi
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	vii
<b>DAFTAR ISI .....</b>	ix
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	xii
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	xiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	9
1. Praktis .....	9
2. Teoritis .....	10
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	11
A. Kajian Teori .....	11
1. Pengertian Belajar .....	11
2. Modul .....	12
a. Pengertian Modul .....	12
b. Pengertian Modul Elektronik .....	13
c. Karakteristik Modul Elektronik .....	15
d. Tujuan Penulisan Modul Elektronik .....	18

e. Prinsip Penulisan Modul Elektronik .....	19
f. Prosedur Penulisan Modul Elektronik .....	26
3. Elektronik Modul dalam Pembelajaran .....	32
B. Penelitian yang Relevan .....	33
C. Kerangka Pikir .....	35
D. Pertanyaan Penelitian .....	38
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>39</b>
A. Model Penelitian .....	39
B. Prosedur Pengembangan .....	39
C. Objek Penelitian dan Pengembangan .....	44
1. Ahli Materi .....	44
2. Ahli Media .....	44
3. Siswa .....	44
D. Lokasi Penelitian .....	45
E. Jenis Data .....	45
1. Data Kualitatif .....	45
2. Data Kuantitatif .....	45
F. Teknik Pengumpulan Data .....	46
1. Wawancara .....	46
2. Angket .....	46
3. Test .....	47
G. Instrumen Pengumpulan Data .....	48
1. Penyusunan Instrumen .....	48
2. Validasi Instrumen .....	49
3. Test ( <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> ) .....	52
H. Teknik Analisis Data .....	52
1. Kuesioner .....	52
2. Test ( <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> ) .....	57
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>58</b>
A. Hasil Penelitian .....	58
B. Pembahasan .....	59

C. Hasil Analisis Angket .....	77
1. Uji Kelayakan Dosen Ahli Materi dan Guru .....	77
2. Uji Kelayakan Dosen Ahli Media .....	81
3. Respon Siswa .....	85
a. Ujicoba I (Kelompok kecil) .....	85
b. Ujicoba II (Kelompok besar) .....	89
D. Hasil Analisis Nilai <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> .....	92
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	95
A. Kesimpulan .....	95
B. Implikasi .....	97
C. Keterbatasan Penelitian .....	98
D. Saran .....	98
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	99
<b>LAMPIRAN</b> .....	101

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Alur Kerangka Berfikir .....	37
Gambar 2. Langkah-langkah penggunaan Metode <i>Research and Development</i> (R&D) .....	40
Gambar 3. Prosedur Penelitian dan Pengembangan .....	43
Gambar 4. Ujicoba dengan <i>pre-test</i> dan <i>post- test</i> .....	47
Gambar 5. Desain Kebutuhan Modul Elektronik Adobe Photoshop .....	61
Gambar 6. Desain Halaman Sampul Modul Elektronik .....	62
Gambar 7. Desain Halaman Judul Modul Elektronik .....	63
Gambar 8. Desain Halaman Sampul Belakang .....	65
Gambar 9. Tampilan Halaman Sampul Modul Elektronik .....	66
Gambar 10. Tampilan Halaman Judul Modul Elektronik .....	67
Gambar 11. Tampilan Identitas Modul Elektronik .....	68
Gambar 12. Tampilan Pendahuluan Modul Elektronik .....	69
Gambar 13. Tampilan Judul, Kompetensi Dasar dan Uraian Materi Modul Elektronik .....	71
Gambar 14. Tampilan Rangkuman dan Tes Formatif Modul Elektronik ....	71
Gambar 15. Tampilan Tindak Lanjut Modul Elektronik .....	72
Gambar 16. Tampilan Evaluasi Modul Elektronik .....	72
Gambar 17. Tampilan Penutup Modul Elektronik .....	73
Gambar 18. Tampilan Halaman Sampul Belakang Modul Elektronik .....	73



## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Uji Kelayakan Ahli Media .....	49
Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Uji Kelayakan Ahli Materi .....	50
Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen untuk Siswa .....	51
Tabel 4. Aturan Pemberian Skor .....	53
Tabel 5. Kriteria Kategori Penilaian Ideal .....	54
Tabel 6. Kriteria Kelayakan Materi Modul Elektronik .....	55
Tabel 7. Kriteria Kelayakan Media Modul Elektronik .....	56
Tabel 8. Kriteria Respon siswa Terhadap Modul Elektronik .....	56
Tabel 9. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Adobe Photoshop ....	60
Tabel 10. Data Validasi Dosen Ahli Materi dan Guru .....	78
Tabel 11. Kriteria Penilaian Dosen Ahli Materi dan Guru .....	80
Tabel 12. Data Validasi Dosen Ahli Media .....	82
Tabel 13. Kriteria Penilaian Dosen Ahli Media .....	84
Tabel 14. Data Respon Siswa pada Ujicoba I .....	86
Tabel 15. Kriteria Penilaian Respon Siswa pada Ujicoba I .....	88
Tabel 16. Data Respon Siswa pada Ujicoba II .....	89
Tabel 17. Kriteria Penilaian Respon Siswa pada Ujicoba II .....	91
Tabel 18. Hasil Perhitungan Angket Respon Siswa .....	92
Tabel 19. Data Hasil <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> .....	93

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Keputusan Pembimbing Tugas Akhir Skripsi .....	102
Lampiran 2. Surat Keterangan Penelitian .....	104
Lampiran 3. Surat Keterangan Validasi .....	109
Lampiran 4. Angket Uji Kelayakan dan Respon Siswa .....	123

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kualitas kehidupan bangsa sangat ditentukan oleh faktor pendidikan, oleh karena itu, pembaharuan pendidikan harus selalu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan nasional. Untuk mencapai pembaharuan pendidikan harus adaptif terhadap perubahan zaman. Menurut Erni Lestari (2010), dalam konteks pembaharuan pendidikan, ada tiga isu utama yang perlu disoroti, yaitu pembaharuan kurikulum, peningkatan kualitas pembelajaran dan efektifitas metode pembelajaran. Kurikulum pendidikan harus komprehensif dan responsif terhadap dinamika sosial, relevan, tidak *overload*, dan mampu mengakomodasikan keragaman keperluan dan kemajuan teknologi. Kualitas pembelajaran harus ditingkatkan guna meningkatkan kualitas hasil pendidikan. Secara mikro, harus ditemukan strategi atau pendekatan pembelajaran yang efektif di kelas, yang lebih memberdayakan potensi siswa. Ketiga hal itulah yang sekarang menjadi fokus pembaharuan pendidikan Indonesia.

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) menginginkan adanya perubahan dalam proses belajar mengajar, yakni memposisikan peserta didik sebagai subyek didik bukan sebagai obyek didik, sehingga siswa lebih dominan dalam proses pembelajaran. Di dalam KTSP, peran guru sebagai fasilitator harus mampu memberikan pelayanan kepada peserta didik agar

dapat mengembangkan potensinya dan mampu berprestasi sesuai dengan potensi yang dimiliki masing-masing peserta didik.

SMK Negeri 5 Yogyakarta merupakan salah satu Sekolah Menengah Industri Kerajinan (SMIK) yang mempersiapkan para lulusannya untuk memiliki berbagai ketrampilan yang berkualitas dan dapat diterima industri. Untuk itu, peserta didik dibekali dengan berbagai mata pelajaran, baik itu dalam mengembangkan konsep komunikasi visual pada media cetak, maupun pada media digital. Salah satu potensi keahlian yang membekali peserta didik dalam konsep komunikasi digital adalah desain komunikasi visual (DKV). Dalam potensi keahlian DKV ini mempelajari program aplikasi komputer dalam perancangan dan pengembangan multimedia desain, salah satunya adalah materi program aplikasi pengolah grafis *Adobe Photoshop*. Tentunya, materi ini bukan merupakan materi yang mudah bagi seorang pengajar untuk menyampaikannya kepada peserta didik dalam jangka waktu persekolahan yang terbatas.

Banyaknya hambatan yang menjadi kendala atas kelancaran kegiatan belajar. Diantaranya kelengkapan fasilitas belajar, minimnya media dan sumber belajar yang digunakan, metode mengajar yang digunakan, kesibukan pengajar, serta ketidakmandirian peserta didik dalam mencari informasi pendukung merupakan beberapa faktor yang menyebabkan tidak tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan secara maksimal. Berbagai hambatan ini diakui oleh Kepala Jurusan Desain Komunikasi Visual sebagai



akibat terhadap penurunan kreativitas peserta didik mereka dalam mata pelajaran ini.

Pengajar merupakan satu-satunya sumber informasi bagi peserta didik. Hal ini menimbulkan sikap tidak kreatif dan tidak mandiri bagi peserta didik. Tidak jauh berbeda dengan peserta didik, pengajar pun pada umumnya hanya memanfaatkan sumber belajar seadanya. Kesibukan mereka diluar kegiatan belajar mengajar terkadang menyulitkan mereka untuk mengembangkan bahan belajar mandiri bagi peserta didik. Selain itu, padatnya materi yang harus disampaikan serta sempitnya waktu persekolahan terkadang mengakibatkan materi tidak tersampaikan seluruhnya dengan baik.

Dengan adanya berbagai hambatan tersebut, diperlukan pengelolaan strategi pembelajaran yang baik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran serta mencapai tujuan pembelajaran yang optimal. Salah satu komponen yang mempengaruhi pembelajaran tersebut antara lain adalah penggunaan media dan sumber belajar. Media dapat digunakan pada pembelajaran konvensional (tatap muka) maupun pembelajaran mandiri. Penggunaan media sebagai sumber belajar mandiri dapat memperkaya pengalaman belajar peserta didik selain pengalaman belajar yang didapat dari pembelajaran konvensional.

Terdapat ciri khusus pada media untuk pembelajaran mandiri yang membedakannya dengan media pembelajaran konvensional. Media pembelajaran mandiri harus memiliki sifat *self-contained* (memuat semua yang dibutuhkan oleh peserta didik) dan *self-instruction* (belajar secara mandiri). Dengan ciri tersebut, media yang dipergunakan untuk pembelajaran

mandiri menyediakan hampir semua yang dibutuhkan peserta didik, diantaranya tujuan pembelajaran, panduan penggunaan, uraian materi, intisari, evaluasi dan umpan balik serta tindak lanjut. Dengan kelengkapan yang disajikan tersebut, peserta didik diharapkan dapat belajar dan memahami bahan pelajaran tanpa atau dengan sedikit bantuan dari orang lain.

Salah satu media yang memenuhi kriteria tersebut adalah modul. Dengan berbagai ciri tersebut, dapat dikatakan bahwa modul merupakan suatu unit lengkap yang berdiri sendiri dan terdiri atas suatu rangkaian kegiatan belajar yang disusun untuk membantu peserta didik mencapai sejumlah tujuan yang dirumuskan secara khusus dan jelas. Dengan modul, peserta didik dapat mencapai taraf *mastery* (tuntas) dengan belajar secara individual. Peserta didik tidak dapat melanjutkan ke unit pelajaran berikutnya sebelum mencapai taraf belajar tuntas pada unit sebelumnya. Modul bersifat fleksibel sehingga dapat digunakan kapan saja dan dimana saja, juga dapat dilakukan secara tersendiri maupun kelompok. Adanya modul dapat menjadi salah satu sumber belajar yang direncanakan bagi para peserta didik.

Akan tetapi, masih banyak modul yang dikembangkan tanpa memperhatikan prosedur pengembangan bahan belajar mandiri, sehingga kualitasnya masih jauh dari standar. Kebanyakan modul yang dibuat masih kurang memfasilitasi peserta didik dalam mempelajari materi yang ada pada modul secara mandiri. Secara kondisi fisik modul yang kebanyakan berbentuk cetak dengan jumlah halaman yang cukup tebal, penyajian

informasi yang terlalu verbal, serta biaya pencetakan yang tidak sedikit, menyebabkan modul cetak menjadi kurang diminati.

Kemajuan teknologi informasi telah memungkinkan seorang pengembang pelajaran dalam mengubah penyajian bahan ajar, dalam hal ini modul cetak dikemas menjadi modul dalam format digital atau dikenal dengan istilah modul elektronik. Istilah ini termasuk dalam konsep pembelajaran elektronik atau *e-learning*. *E-learning* merupakan suatu pengembangan teknologi pembelajaran, yaitu dengan memanfaatkan kemampuan komputer serta perangkat informasi lainnya seperti multimedia dan internet. Bentuk pembelajaran ini dipengaruhi oleh perkembangan teknologi informasi yang pesat. Pada intinya, perkembangan *e-learning* tersebut mengarah pada kemudahan dan kelengkapan, serta konsep umum penerapan dalam pembelajaran tetap sama yaitu memberikan penyajian informasi yang lengkap, terstruktur dan menarik.

Kelebihan lain dari bentuk penyajian modul elektronik adalah ukuran file yang relatif kecil, mudah dibawa hanya dengan menggunakan *USB flashdrive*, dsb. Modul elektronik dapat digunakan secara *off-line* maupun *on-line* tergantung pada kesiapan instansi pendidikan maupun peserta didik sebagai pengguna secara langsung. Peserta didik dapat mempelajari modul dimana saja dan kapan saja asalkan terdapat komputer. Peserta didik juga dapat mengetahui ketuntasan belajar masing-masing dengan mengikuti evaluasi yang telah disediakan dalam program.

Berdasarkan rumusan penjelasan di atas, terlihat bahwa modul elektronik memiliki potensi yang besar untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Hal ini karena sifat modul yang dirancang khusus untuk sarana belajar mandiri, ditambah lagi dengan beberapa keunggulan format elektronik. Selain itu, modul elektronik ini juga dapat menyajikan informasi secara lebih terstruktur serta memiliki sistem navigasi yang dapat memudahkan peserta didik menelusuri materi sesuai dengan kecepatan belajarnya masing-masing.

Dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sebuah media pembelajaran berupa modul elektronik khususnya dalam mempelajari materi *Adobe Photoshop* untuk Kelas X SMK. Mengingat karakteristik dalam mata pelajaran ini yang terdiri dari pengenalan konsep-konsep serta sebagian praktik pengenalan dasar-dasar penggunaan program untuk mengembangkan konsep yang ada, maka pemilihan format media ini dirasa cukup sesuai. Dalam penelitian ini, fokus pengembangan terletak pada bentuk penyajian bahan belajar mandiri yang didalamnya terdapat pengelolaan materi, pengelolaan tampilan, dan kontrol peserta didik. Dengan dikembangkannya modul elektronik ini, diharapkan orientasi pembelajaran tidak lagi *teacher-centered* melainkan mengarah kepada sistem pembelajaran yang *student-centered*. Serta menunjang kompetensi lulusan yang mampu mengembangkan sebuah konsep komunikasi visual dalam media digital.



## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi adanya beberapa masalah sebagai berikut:

1. Belum banyak dikembangkan serta terbatasnya bahan ajar dan media pembelajaran yang digunakan.
2. Penyampaian materi *Adobe Photoshop* yang belum maksimal dikarenakan waktu persekolahan yang singkat.
3. Sebagian besar bahan ajar yang digunakan tanpa memperhatikan prosedur pengembangan bahan belajar mandiri, sehingga kualitasnya masih jauh dari standar.
4. Siswa belum memaksimalkan penggunaan fasilitas belajar sebagai media pembelajaran atau sebagai sumber belajar, salah satunya adalah media elektronik (komputer).

## **C. Batasan Masalah**

Mengingat luasnya permasalahan yang ada dan banyaknya hal yang mempengaruhi serta keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti maka perlu adanya pembatasan masalah. Sehubungan dengan latar belakang dan identifikasi masalah yang dikemukakan di atas, peneliti membatasi penelitiannya pada bagian mengembangkan modul elektronik pada materi *Adobe Photoshop* dan akan diujicobakan di kelas X DKV (Desain Komunikasi Visual) SMK Negeri 5 Yogyakarta.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka permasalahan pada penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah mengembangkan modul elektronik pada materi *Adobe Photoshop* untuk siswa kelas X SMK?
2. Bagaimanakah kelayakan modul elektronik pada materi *Adobe Photoshop* untuk siswa kelas X SMK berdasarkan penilaian ahli materi dan ahli media?
3. Bagaimanakah kebermanfaatan modul elektronik pada materi *Adobe Photoshop* untuk siswa kelas X SMK terhadap hasil belajar?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas dapat dirumuskan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk terciptanya modul elektronik pada materi *Adobe Photoshop* untuk siswa kelas X SMK.
2. Untuk mengetahui kelayakan modul elektronik pada materi *Adobe Photoshop* untuk siswa kelas X SMK berdasarkan penilaian ahli materi dan ahli media.
3. Untuk mengetahui kebermanfaatan modul elektronik pada materi *Adobe Photoshop* untuk siswa kelas X SMK terhadap hasil belajar.

## **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat pengembangan modul elektronik *Adobe Photoshop* untuk kelas X SMK secara praktis maupun teoritis sebagai berikut:

### **1. Praktis**

Secara praktis pengembangan ini bermanfaat kepada:

- a. Peserta didik, khususnya peserta didik kompetensi keahlian Desain Komunikasi Visual (DKV) agar dapat memanfaatkan modul ini sebagai salah satu sumber belajar mandiri dalam mempelajari materi software pengolah grafis *Adobe Photoshop* yang diberikan pada kelas X.
- b. Peserta didik Desain Komunikasi Visual lain, atau masyarakat umum khususnya yang tertarik dengan materi software pengolah grafis *Adobe Photoshop*.
- c. Guru, agar dapat memanfaatkan bahan ajar ini sebagai media dan sumber belajar siswa dalam mempelajari materi Desain Komunikasi Visual.
- d. Sekolah, agar dapat memberikan sumbangan berupa pengembangan media pembelajaran dalam bentuk modul elektronik yang bisa dijadikan sumber referensi dan sumber belajar mandiri bagi peserta didik. Dan juga dapat dijadikan dasar bagi pengembangan-pengembangan media pembelajaran lainnya.

- e. Peneliti lain, sebagai bahan referensi atau rujukan dalam penelitian yang lebih lanjut agar produk yang dihasilkan bisa lebih baik dari yang sudah dikembangkan peneliti saat ini.

## **2. Teoritis**

Secara teoritis dengan adanya pengembangan modul elektronik ini diharapkan dapat:

- a. Menjelaskan penyajian bahan ajar sehingga lebih menarik dan mudah digunakan sebagai salah satu sumber belajar mandiri peserta didik.
- b. Memprediksi agar peserta didik lebih tertarik dan berminat dalam mempelajari bahan ajar serta mampu menambah kreativitas peserta didik dalam berkarya.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Pengertian Belajar**

Belajar merupakan unsur yang tidak bisa terlepas dari kehidupan sehari-hari. Sejak manusia dilahirkan sampai usia lanjut dalam setiap kehidupan sehari-hari diisi dengan belajar. Proses belajar tidak hanya di lingkungan pendidikan tetapi dapat dilihat dari berbagai segi kehidupan.

Menurut Slameto (2010: 2) belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Menurut Benny (2011: 6) belajar adalah kegiatan yang dilakukan oleh seseorang agar memiliki kompetensi berupa ketrampilan dan pengetahuan yang diperlukan.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku seseorang melalui interaksi dengan lingkungan. Belajar merupakan suatu kegiatan atau aktifitas seseorang melalui proses pendidikan dan latihan, sehingga menimbulkan terjadinya beberapa perubahan dan perkembangan pada dirinya baik pengetahuan, tingkah laku, dan keterampilan untuk menuju kearah yang lebih baik.

## **2. Modul**

### **a. Pengertian Modul**

Menurut Mulyasa (2008: 43) menyatakan bahwa,

Modul merupakan paket belajar mandiri yang meliputi serangkaian pengalaman belajar yang direncanakan dan dirancang secara sistematis untuk membantu peserta didik untuk mencapai tujuan belajar. Modul adalah suatu proses pembelajaran mengenai suatu satuan bahasan tertentu yang disusun secara sistematis, operasional, dan terarah untuk digunakan oleh peserta didik, disertai dengan pedoman penggunaannya untuk para guru.

Menurut Nasution (2005: 205) modul merupakan suatu unit yang lengkap, berdiri sendiri dan terdiri atas suatu rangkaian kegiatan belajar yang disusun untuk membantu siswa mencapai sejumlah tujuan yang dirumuskan secara khusus dan jelas.

Menurut Abdul (2005: 176) modul adalah sebuah buku yang ditulis dengan tujuan agar peserta didik dapat belajar secara mandiri tanpa atau dengan bimbingan guru.

Menurut Depdiknas (2004: 4) menyatakan bahwa,

Modul adalah seperangkat bahan ajar mandiri yang disajikan secara sistematis sehingga memungkinkan peserta didik belajar sesuai dengan kecepatan belajarnya tanpa tergantung pada orang lain atau dengan bimbingan yang sangat terbatas dari fasilitator/ guru, apabila diperlukan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan modul adalah salah satu bahan ajar yang disusun, dirancang secara sistematis dan

terarah dengan tujuan peserta didik dapat belajar secara mandiri sesuai dengan kemampuan peserta didik masing-masing tanpa atau bimbingan guru.

#### **b. Pengertian Modul Elektronik**

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi menjelang akhir abad ke 20 telah berangsur menggeser era Guttenberg dengan mesin cetaknya dan menggantikannya dengan era digital. Informasi dan publikasi yang semula hanya didokumentasikan dan disebarluaskan melalui lembaran-lembaran kertas tercetak, kini mulai menggunakan media elektronik sebagai alternatif penggantinya. Dalam dunia pendidikan, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi tersebut dalam pembelajaran dikenal dengan istilah *e-learning*. *E-learning* merujuk pada pembelajaran dengan menggunakan jasa perangkat elektronika.

Salah satu bentuk penyajian bahan belajar dalam format digital atau elektronik tersebut adalah *e-book*. Buku elektronik atau yang biasa dikenal dengan istilah *e-book* ini merupakan tampilan informasi atau naskah dalam format buku yang direkam secara elektronik dengan menggunakan media penyimpan data dan dapat dibuka serta dibaca dengan menggunakan komputer atau alat pembaca buku elektronik (*e-book viewer* atau *e-book reader*)

Perkembangan teknologi *e-book* ini mendorong terjadinya perpaduan antara teknologi cetak dengan teknologi komputer dalam kegiatan pembelajaran. Berbagai media pembelajaran cetak, salah satunya modul, dapat ditransformasikan penyajiannya ke dalam bentuk elektronik, sehingga melahirkan istilah modul elektronik atau yang dikenal dengan istilah *e-module*. Tidak ada definisi pasti mengenai modul elektronik sampai sejauh ini. Dengan mengacu pada berbagai istilah yang berhubungan dengan modul elektronik, sehingga dapat didefinisikan bahwa modul elektronik merupakan penggabungan istilah modul dalam bentuk bahan belajar elektronik (*e-book*). Dengan demikian, modul elektronik dapat didefinisikan sebagai sebuah bentuk penyajian bahan belajar mandiri yang disusun secara sistematis ke dalam unit pembelajaran terkecil untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu, yang disajikan dalam format elektronik.

Berdasarkan pengertian mengenai modul dan modul elektronik tersebut, terlihat bahwa tidak ada perbedaan prinsip pengembangan antara modul cetak dengan modul elektronik. Perbedaan hanya terdapat pada format penyajian secara fisik saja, sedangkan komponen-komponen penyusun modul tersebut tidak memiliki perbedaan.



### c. Karakteristik Modul Elektronik

Modul sebagai media pembelajaran mandiri memiliki berbagai ciri. Karakteristik yang dimiliki modul cetak tersebut kemudian dapat diadaptasikan ke dalam modul elektronik. Berikut merupakan ciri modul elektronik yang diadaptasi dari modul cetak menurut Departemen Pendidikan Nasional:

#### 1) *Self Instruction* (Belajar Mandiri)

Melalui modul tersebut peserta didik belajar mandiri, tidak tergantung pada pihak lain. Untuk memenuhi karakter *self instruction*, maka dalam modul harus (Depdiknas, 2008: 3):

- a) Terdapat tujuan yang dirumuskan dengan jelas;
- b) Materi pembelajaran yang dikemas ke dalam unit-unit kecil/spesifik sehingga memudahkan belajar secara tuntas;
- c) Tersedia contoh dan ilustrasi yang mendukung kejelasan pemaparan materi pembelajaran;
- d) Terdapat soal-soal latihan, tugas dan sejenisnya yang memungkinkan pengguna memberikan respon dan mengukur tingkat penguasaannya;
- e) Kontekstual, yaitu materi-materi yang disajikan terkait dengan suasana atau konteks tugas dan lingkungan penggunaannya;
- f) Menggunakan bahasa yang sederhana dan komunikatif;
- g) Terdapat rangkuman materi pembelajaran;
- h) Terdapat instrumen penilaian/*assessment*, yang memungkinkan penggunaan diklat melakukan '*self assessment*';
- i) Terdapat instrumen yang dapat digunakan penggunaannya mengukur atau mengevaluasi tingkat penguasaan materi;
- j) Terdapat umpan balik atas penilaian, sehingga penggunaannya mengetahui tingkat penguasaan materi;
- k) Tersedia informasi tentang rujukan/ pengayaan/ referensi yang mendukung materi pembelajaran yang dimaksud.

## **2) *Self Contained (Utuh)***

Yang dimaksud dengan *Self Contained* yaitu, seluruh materi pembelajaran dari satu unit kompetensi atau sub kompetensi yang dipelajari terdapat di dalam satu modul secara utuh. Tujuan dari konsep ini adalah memberikan kesempatan pembelajar mempelajari materi pembelajaran yang tuntas, karena materi dikemas ke dalam satu kesatuan yang utuh. Jika harus dilakukan pembagian atau pemisahan materi dari satu unit kompetensi harus dilakukan dengan hati-hati dan memperhatikan keluasan kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa.

## **3) *Stand Alone (Berdiri Sendiri)***

*Stand Alone* atau berdiri sendiri berarti modul yang dikembangkan tidak tergantung pada media lain atau tidak harus digunakan bersama-sama dengan media pembelajaran lain. Dengan menggunakan modul, pembelajar tidak tergantung dan harus menggunakan media yang lain untuk mempelajari dan atau mengerjakan tugas pada modul tersebut. Jika masih menggunakan dan bergantung pada media lain selain modul yang digunakan, maka media tersebut tidak dikategorikan sebagai media yang berdiri sendiri.

## **4) *Adaptive (Dapat Disesuaikan)***

Modul hendaknya memiliki daya adaptif yang tinggi terhadap perkembangan ilmu dan teknologi. Dikatakan adaptif

jika modul dapat menyesuaikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta fleksibel digunakan.

#### **5) *User Friendly* (Akrab dengan Pemakainya)**

Modul hendaknya mudah untuk digunakan. Media yang digunakan mudah dioperasikan, instruksi yang disampaikan mudah dimengerti dan ditanggapi oleh pengguna. Penggunaan bahasa yang sederhana, mudah dimengerti serta menggunakan istilah yang umum digunakan merupakan salah satu bentuk *user friendly*.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan modul merupakan bahan ajar yang dirancang dengan menggunakan bahasa maupun pola yang mudah dicerna maupun dipahami oleh peserta didik dengan tujuan memudahkan peserta didik dalam pembelajaran. Modul dikatakan baik bila memiliki beberapa karakteristik, yaitu:

- 1) Modul bisa digunakan siswa belajar secara mandiri.
- 2) Modul dapat menyesuaikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 3) Modul menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami.

#### **d. Tujuan Penulisan Modul Elektronik**

Modul mempunyai banyak arti yang berkaitan dengan kegiatan belajar mandiri. Setiap orang dapat belajar kapan saja dan di mana saja secara mandiri. Karena konsep belajarnya mempunyai ciri tersebut, maka kegiatan belajar itu sendiri juga tidak terbatas pada masalah tempat, dan bahkan orang yang berdiam di tempat yang jauh dari pusat penyelenggara pun bisa mengikuti pola belajar seperti ini. Terkait dengan hal tersebut, penulisan modul memiliki tujuan sebagai berikut (Depdiknas, 2008: 5):

- 1) Memperjelas dan mempermudah penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbal.
- 2) Mengatasi keterbatasan waktu, ruang, dan daya indera, baik peserta belajar maupun guru/ instruktur.
- 3) Dapat digunakan secara tepat dan bervariasi, seperti untuk meningkatkan motivasi dan gairah belajar; mengembangkan kemampuan dalam berinteraksi langsung dengan lingkungan dan sumber belajar lainnya yang memungkinkan siswa atau pembelajar belajar mandiri sesuai kemampuan dan minatnya.
- 4) Memungkinkan siswa dapat mengukur atau mengevaluasi sendiri hasil belajarnya.

Dengan memperhatikan tujuan-tujuan di atas, modul sebagai bahan ajar akan sama efektifnya dengan pembelajaran tatap muka. Hal ini tergantung pada proses penulisan modul. Penulis modul yang baik menulis seolah-olah sedang mengajarkan kepada seorang peserta mengenai suatu topik melalui tulisan. Segala sesuatu yang ingin disampaikan oleh penulis saat pembelajaran, dikemukakan dalam modul yang ditulisnya. Penggunaan modul dapat dikatakan sebagai kegiatan tutorial secara tertulis.

#### **e. Prinsip Penulisan Modul Elektronik**

Modul merupakan media pembelajaran mandiri bagi peserta didik. Tentunya dengan sedikit mungkin bantuan dari pihak lain, peserta didik diharapkan mampu mempelajari modul dengan baik dan memahami pesan pembelajaran yang terkandung didalamnya tanpa menemukan kesulitan dalam menginterpretasikan pesan yang dimuat. Untuk itu, penggunaan prinsip penulisan modul dirasa sangat diperlukan. Penerapan prinsip penulisan modul elektronik ini bertujuan untuk menghasilkan proses komunikasi yang baik antara pengguna dengan modul elektronik sebagai pembawa pesan, oleh sebab itu sebuah modul harus didesain sebaik mungkin.

Sebagai sebuah media, modul memiliki dua aspek penting yang dapat menunjang tersampainya informasi/pesan pembelajaran kepada peserta didik. Aspek tersebut adalah aspek verbal dan aspek visual. Aspek verbal berkaitan dengan penggunaan huruf, penggunaan bahasa dan susunan kalimat yang membangun isi dari modul, termasuk di dalamnya penggunaan gambar atau ilustrasi yang dapat memperjelas aspek verbal.

Berikut ini akan dijelaskan lebih lanjut mengenai aspek verbal dan visual dalam modul, yang dapat diterapkan baik pada modul cetak maupun modul elektronik.

## **1) Aspek Verbal**

Dalam kegiatan pembelajaran konvensional, aspek verbal seringkali kita temui melalui metode pembelajaran guru yang dominan dilakukan dengan ceramah dalam menyampaikan materi pelajaran. Namun dalam modul, aspek verbal berkaitan dengan penggunaan bahasa dan tata kalimat yang disajikan dalam sebuah bentuk tulisan, yang digunakan sebagai sebuah alat komunikasi untuk menyampaikan informasi/pesan kepada pengguna. Penggunaan bahasa juga turut mempengaruhi minat serta motivasi belajar peserta didik serta turut mendukung keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran.

Bahasa yang digunakan dalam menyusun modul sebaiknya meliputi kesederhanaan dan struktur kalimat yang tidak terlalu panjang atau beragam. Pengecualian dilakukan jika memang suatu uraian memerlukan pengenalan istilah baru kepada peserta didik karena materi yang dibahas mencakup konsep atau prinsip. Selain itu penggunaan interaksi semu dalam modul sangat diperlukan, agar pembaca tidak merasa sendiri dalam belajar. Interaksi semu dapat dikembangkan melalui sapaan dan isyarat belajar.

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam penggunaan bahasa ketika menyampaikan materi, antara lain:

**a) Kemampuan berbahasa**

Kemampuan berbahasa berhubungan erat dengan kemampuan berfikir dan menalar seseorang. Kemampuan ini dipengaruhi oleh berbagai unsur seperti tingkat intelegensi, usia, pengalaman dan lingkungan. Pertimbangan penggunaan bahasa berdasarkan karakteristik pengguna yang akan menggunakan modul elektronik.

**b) Kaidah-kaidah bahasa**

Kaidah-kaidah yang berkaitan dengan bahasa ragam tulis termasuk tata kalimat, susunan kata dan ejaan. Penyusunan modul perlu memperhatikan kaidah-kaidah bahasa tersebut agar pesan yang disampaikan dalam modul elektronik dapat dipahami oleh pengguna.

**c) Pilihan kata**

Disamping kalimat dan ejaan yang mempengaruhi keberhasilan komunikasi, pilihan kata dapat mempermudah dan juga mempersulit komunikasi. Hendaknya dipergunakan pemilihan kata seumum mungkin, kata-kata yang akrab atau sudah dikenal dengan baik oleh pengguna.

**d) Gaya bahasa**

Penggunaan gaya bahasa hendaknya dapat membantu pemahaman pengguna mengenai konsep yang sedang dipelajari serta memotivasinya untuk belajar lebih lanjut.

#### **e) Keterbacaan**

Keterbacaan dipengaruhi oleh pola dan struktur kalimat, penggunaan ejaan, dan pilihan kata. Tingkat keterbacaan dilihat dari sejauh mana bahasa yang digunakan dalam menyampaikan materi sesuai dengan kemampuan membaca pengguna sehingga dapat dipahami oleh pengguna.

Jadi, dapat disimpulkan secara garis besar beberapa hal yang perlu diperhatikan terkait dengan aspek verbal dalam penyusunan modul elektronik antara lain:

- a) Menggunakan bahasa yang sederhana, struktur kalimat aktif, tidak terlalu panjang dan komunikatif.
- b) Menggunakan pemilihan kata yang tepat, gaya bahasa yang dapat meningkatkan motivasi peserta didik serta menggunakan istilah-istilah dan contoh-contoh yang umum agar dimengerti pengguna dari latar belakang yang berbeda.
- c) Menghindari penggunaan kata/istilah dan kalimat sulit dimengerti.

## **2) Aspek Visual**

Bahan pelajaran, bagaimanapun bentuknya tidak terlepas dari aspek visual, hanya saja kadar visual setiap bahan pelajaran berbeda-beda. Visualisasi dalam bahan pelajaran digunakan untuk mengatasi verbalisme dalam menyajikan informasi. Penggunaan



pesan verbal yang terlalu tinggi di dalam proses pembelajaran maupun di dalam bahan bahan pelajaran dapat mengakibatkan mispersepsi antara peserta didik dengan guru.

Dalam melakukan pemilihan terhadap penyajian elemen gambar atau teks, harus dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai tujuan yang harus dicapai dari penggunaan desain visual tersebut. Ada beberapa elemen tampilan visual sebagai bahan masukan bagi guru dalam mengembangkan bahan pelajaran:

**a) Elemen visual**

Jenis elemen visual yang dipilih untuk digunakan pada simulasi tertentu tergantung pada tugas belajar. Simbol visual ini dibagi ke dalam tiga kategori, yaitu:

- (1) *Realistic visual*, adalah visual yang menggambarkan objek yang sebenarnya dari materi yang sedang dipelajari.
- (2) *Analogic visual*, adalah visual yang digunakan untuk menyampaikan konsep atau topik tertentu dengan menampilkan sesuatu yang lain dan menarik kesamaan.
- (3) *Organization visual*, termasuk ke dalam kategori ini antara lain flowcharts, grafik, peta, skema, dan chart. Jenis visual ini berfungsi untuk menggambarkan hubungan antara konsep-konsep yang saling terintegrasi,

mengorganisasikan konten yang bersifat struktural, dan sebagainya.

**b) Elemen verbal**

Kebanyakan tampilan terdiri dari informasi verbal yang melengkapi elemen visual. Untuk tujuan pembelajaran, penggunaan elemen verbal seperti teks juga harus diperhatikan seperti juga dalam menggunakan elemen visual dalam menyampaikan pesan, agar kedua elemen tersebut dapat mengkomunikasikan pesan dengan baik. Paling tidak, keterbacaan tulisan harus diperhatikan, khususnya dalam hal penggunaan ukuran, spasi dan penggunaan huruf yang konsisten. Berikut adalah beberapa hal yang harus diperhatikan dari elemen verbal:

**(1) Jenis huruf**

Jenis huruf yang digunakan dalam penulisan bahan pelajaran harus konsisten dan harmonis dengan elemen visual lainnya. Jenis huruf sans serif seperti Helvetica cocok digunakan untuk tampilan monitor, sedangkan jenis huruf serif cocok digunakan untuk bahan pelajaran tercetak seperti handout.

(2) Jumlah jenis huruf

Jumlah jenis huruf yang digunakan dalam tampilan bahan pelajaran sebaiknya tidak lebih dari dua jenis huruf yang berbeda.

(3) Ukuran huruf

Ukuran huruf dan penggunaan huruf kapital juga merupakan sesuatu yang perlu diperhatikan. Penggunaan huruf dalam sebuah modul harus disesuaikan dengan usia pengguna atau sasaran modul.

(4) Jarak spasi

Jarak antar baris dalam sebuah bahan ajar cetak atau elektronik harus diperhatikan untuk memastikan tingkat keterbacaannya.

**c) Warna**

Penggunaan warna dalam modul memiliki berbagai fungsi, yaitu:

(1) Dampak psikologis: Warna memberikan dampak tertentu. Warna sering kali memberi kesan cerah, meriah, berani, menyolok mata, atau berkesan redup.

(2) Pemilah: Warna dapat berarti sebagai pembagi, batas, atau pembeda dari satu konsep ke konsep lainnya.

- (3) Rincian: Warna dapat menjelaskan atau merincikan hal-hal tertentu seperti tingkat kepentingan. Warna menimbulkan perbedaan antara satu komponen lain atau satu benda dengan benda lain. Dengan demikian berfikir analisis dapat dikembangkan melalui penggunaan warna.
- (4) Hiasan: warna dapat memperindah penyajian visual sehingga pengguna menjadi lebih tertarik.

Dari berbagai penjelasan yang telah diuraikan di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam mengembangkan bahan pelajaran mandiri seperti modul, perlu diperhatikan berbagai aspek verbal dan aspek visualnya. Pemilihan gaya penulisan, penggunaan bahasa, serta berbagai aspek yang terlihat secara visual, seperti pemilihan jenis huruf, ukuran huruf, pemilihan warna dan lainnya harus dilakukan dengan hati-hati agar modul yang dikembangkan mampu menarik perhatian dan minat pengguna untuk mempelajari materi yang disampaikan dalam modul tersebut.

#### **f. Prosedur Penulisan Modul Elektronik**

Penulisan modul merupakan proses penyusunan materi pembelajaran yang dikemas secara sistematis sehingga siap dipelajari oleh pebelajar untuk mencapai kompetensi atau sub kompetensi. Penyusunan modul belajar mengacu pada kompetensi yang terdapat di

dalam tujuan yang ditetapkan. Terkait dengan hal tersebut dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

### **1) Analisis Kebutuhan Modul**

Analisis kebutuhan modul bertujuan untuk mengidentifikasi dan menetapkan jumlah dan judul modul yang harus dikembangkan. Analisis kebutuhan modul dapat dilakukan dengan langkah sebagai berikut (Depdiknas, 2008: 12):

- a) Tetapkan kompetensi yang terdapat di dalam garis-garis besar program pembelajaran yang akan disusun modulnya;
- b) Identifikasi dan tentukan ruang lingkup unit kompetensi tersebut;
- c) Identifikasi dan menentukan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dipersyaratkan;
- d) Tentukan judul modul yang akan ditulis
- e) Kegiatan analisis kebutuhan modul dilaksanakan pada periode awal pengembangan modul

### **2) Penyusunan Draft**

Penyusunan *draft* modul bertujuan menyediakan *draft* suatu modul sesuai dengan kompetensi atau sub kompetensi yang telah ditetapkan. Penulisan *draft* modul dapat dilaksanakan dengan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut (Depdiknas, 2008:12):

- a) Tetapkan judul modul
- b) Tetapkan tujuan akhir yaitu kemampuan yang harus dicapai oleh peserta didik setelah selesai mempelajari satu modul
- c) Tetapkan tujuan antara yaitu kemampuan spesifik yang menunjang tujuan akhir
- d) Tetapkan garis-garis besar atau outline modul
- e) Kembangkan materi pada garis-garis besar
- f) Periksa ulang *draft* yang telah dihasilkan

Kegiatan penyusunan *draft* modul hendaknya menghasilkan *draft* modul yang sekurang-kurangnya mencakup (Depdiknas, 2008: 13):

- a) Judul modul; menggambarkan materi yang akan dituangkan di dalam modul;
- b) Kompetensi atau sub kompetensi yang akan dicapai setelah menyelesaikan mempelajari modul;
- c) Tujuan terdiri atas tujuan akhir dan tujuan antara yang akan dicapai peserta didik setelah mempelajari modul;
- d) Materi pelatihan yang berisi pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dipelajari dan dikuasai oleh peserta didik;
- e) Prosedur atau kegiatan pelatihan yang harus diikuti oleh peserta didik untuk mempelajari modul;
- f) Soal-soal, latihan, dan tugas yang harus dikerjakan atau diselesaikan oleh peserta didik;
- g) Evaluasi atau penilaian yang berfungsi mengukur kemampuan peserta didik dalam menguasai modul;
- h) Kunci jawaban dari soal, latihan dan pengujian.

### 3) Uji Coba

Uji coba *draft* modul adalah kegiatan penggunaan modul pada peserta yang terbatas, untuk mengetahui keterlaksanaan dan manfaat modul dalam pembelajaran sebelum modul tersebut digunakan secara umum. Uji coba *draft* modul bertujuan untuk (Depdiknas, 2008: 13):

- a) Mengetahui kemampuan dan kemudahan peserta dalam memahami dan menggunakan modul;
- b) Mengetahui efisiensi waktu belajar dengan menggunakan modul; dan
- c) Mengetahui efektifitas modul dalam membantu peserta mempelajari dan menguasai materi pembelajaran.

Untuk melakukan uji coba *draft* modul dapat diikuti langkah-langkah sebagai berikut (Depdiknas, 2008: 14):

- a) Siapkan dan gandakan *draft* modul yang akan diuji cobakan sebanyak peserta yang akan diikutkan dalam uji coba.
- b) Susun instrumen pendukung uji coba.
- c) Distribusikan draft modul dan instrumen pendukung uji coba kepada peserta uji coba.
- d) Informasikan kepada peserta uji coba tentang tujuan uji coba dan kegiatan yang harus dilakukan oleh peserta uji coba.
- e) Kumpulkan kembali draft modul dan instrumen uji coba.
- f) Proses dan simpulkan hasil pengumpulan masukan yang dijamin melalui instrumen uji coba.

Dari hasil uji coba diharapkan diperoleh masukan sebagai bahan penyempurnaan *draft* modul yang diuji cobakan. Terdapat dua macam uji coba yaitu uji coba dalam kelompok kecil dan uji coba kelompok besar. Uji coba kelompok kecil adalah uji coba yang dilakukan hanya kepada 2 - 4 peserta didik, sedangkan uji coba kelompok besar adalah uji coba yang dilakukan kepada peserta dengan jumlah 20 – 30 peserta didik.

#### **4) Validasi**

Validasi adalah proses permintaan persetujuan atau pengesahan terhadap kesesuaian modul dengan kebutuhan. Untuk mendapatkan pengakuan kesesuaian tersebut, maka validasi perlu dilakukan dengan melibatkan pihak praktisi yang ahli sesuai dengan bidang-bidang terkait dalam modul. Validasi modul bertujuan untuk memperoleh pengakuan atau pengesahan kesesuaian modul dengan kebutuhan sehingga modul tersebut layak dan cocok digunakan dalam pembelajaran.

Validasi dapat dimintakan dari beberapa pihak sesuai dengan keahliannya masing-masing antara lain (Depdiknas, 2008: 15):

- a) Ahli materi untuk isi atau materi modul;
- b) Ahli bahasa untuk penggunaan bahasa; atau
- c) Ahli metode instruksional untuk penggunaan instruksional guna mendapatkan masukan yang komprehensif dan obyektif.

Untuk melakukan validasi *draft* modul dapat diikuti langkah-langkah sebagai berikut (Depdiknas, 2008: 15):

- a) Siapkan dan gandakan *draft* modul yang akan divalidasi sesuai dengan banyaknya validator yang terlibat.
- b) Susun instrumen pendukung validasi.
- c) Distribusikan draft modul dan instrumen validasi kepada peserta validator.
- d) Informasikan kepada validator tentang tujuan validasi dan kegiatan yang harus dilakukan oleh validator.
- e) Kumpulkan kembali draft modul dan instrumen validasi.
- f) Proses dan simpulkan hasil dari instrumen validasi.

Dari kegiatan validasi *draft* modul akan dihasilkan *draft* modul yang mendapat masukan dan persetujuan dari para validator, sesuai dengan bidangnya. Masukan tersebut digunakan sebagai bahan untuk penyempurnaan (revisi) modul.

## **5) Revisi**

Kegiatan revisi *draft* modul bertujuan untuk melakukan finalisasi atau penyempurnaan akhir yang komprehensif terhadap modul, sehingga modul siap diproduksi sesuai dengan masukan yang diperoleh dari kegiatan sebelumnya, maka perbaikan modul



harus mencakup aspek-aspek penting penyusunan modul di antaranya yaitu (Depdiknas, 2008: 16):

- a) Pengorganisasian materi pembelajaran;
- b) Penggunaan metode instruksional;
- c) Penggunaan bahasa; dan
- d) Pengorganisasian tata tulis.

Mengacu pada prinsip peningkatan mutu yang berkesinambungan, secara terus menerus modul dapat ditinjau ulang dan diperbaiki.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan langkah-langkah penulisan modul yaitu:

- 1) Menentukan Kompetensi Dasar (KD) yang akan dicapai.
- 2) Penyusunan *draft* modul yang sekurang-kurangnya terdiri dari judul modul, KD yang dicapai, ringkasan materi, latihan soal, tes dan umpan balik.
- 3) Uji coba *draft* modul digunakan untuk mengetahui manfaat modul sebelum modul digunakan secara umum.
- 4) Validasi modul dilakukan oleh ahli sesuai dengan bidang-bidang terkait dalam modul. Validator memberikan masukan sebagai bahan penyempurnaan *draft* modul.
- 5) Revisi/perbaikan modul setelah modul divalidasi dan diuji cobakan.

### **3. Elektronik Modul dalam Pembelajaran**

Kegiatan pembelajaran dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang melibatkan proses mental dan fisik melalui interaksi antar peserta didik, peserta didik dengan guru, lingkungan dan sumber belajar lainnya dalam rangka mencapai kompetensi dasar. Pengalaman belajar yang dimaksud dapat terwujud melalui penggunaan bahan ajar yang bervariasi dan berfokus atau berpusat pada kondisi dan kepentingan peserta didik. Pengalaman belajar memuat kecakapan hidup yang perlu dikuasai peserta didik. Oleh karena itu, inti dari pembelajaran adalah bagaimana proses belajar itu terjadi pada diri peserta didik.

Menurut Bambang (2008: 86) mengemukakan kegiatan belajar hanya bisa berhasil jika peserta didik belajar secara aktif mengalami sendiri proses belajar. Kegiatan pembelajaran ini akan menjadi bermakna bagi peserta didik jika dilakukan dalam lingkungan yang nyaman dan memberikan rasa aman bagi peserta didik.

Modul merupakan salah satu bahan ajar yang dapat digunakan peserta didik dalam pembelajaran. (Depdiknas, 2008: 19) modul adalah seperangkat bahan ajar yang disajikan secara sistematis sehingga penggunaanya dapat belajar dengan atau tanpa fasilitator/guru. Modul elektronik adalah modul yang berbentuk digital yang dapat berwujud teks, gambar, audio, maupun animasi yang dibaca pada komputer atau alat pembaca digital lainnya. Penggunaan modul dalam pembelajaran dapat membantu memfasilitasi kegiatan belajar peserta didik untuk mencapai

tujuan pembelajaran. Modul elektronik memiliki banyak kelebihan, diantaranya mampu menyajikan modul dengan lebih menarik. Dan diharapkan dengan penggunaan modul elektronik dapat meningkatkan minat, motivasi, keaktifan serta mampu meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran.

## **B. Penelitian yang Relevan**

Adapun beberapa hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ananda Gunadharma (2011) “Pengembangan Modul Elektronik Sebagai Sumber Belajar Untuk Mata Kuliah Multimedia Design” dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian: (1) Modul elektronik ini mengacu pada pengembangan instruksional Dynamic instructional Design Model dan model pengembangan produk Interactive Multimedia Development Model. Modul elektronik dievaluasi secara formatif dengan melibatkan tiga ahli, yaitu ahli materi, ahli media dan ahli desain instruksional dengan penilaian rata-rata sebesar 3,14 termasuk dalam kategori baik dalam skala 4. (2) Modul Elektronik juga dievaluasi formatif kepada calon pengguna melalui tahap uji coba one to one dan small group dengan penilaian rata-rata 3,15 termasuk dalam kategori baik dalam skala 4.

2. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sabar Nurohman (2011) dengan judul “Pengembangan Modul Elektronik Berbahasa Inggris Menggunakan ADDIE-MODEL Sebagai Alat Bantu Pembelajaran Berbasis STUDENT-CENTERED LEARNING pada Kelas Bertaraf Internasional” menunjukkan bahwa hasil penelitian: penelitian ini juga menggunakan angket umpan balik dari mahasiswa untuk mengevaluasi produk penelitian dan pengembangan. (1) Berdasarkan hasil evaluasi tahap I, diperoleh data bahwa tingkat kepuasan mahasiswa dalam menggunakan modul elektronik adalah 67,66%. (2) Berdasarkan hasil evaluasi tahap II, Hasil penelitian berisi tingkat kepuasan mahasiswa terhadap modul elektronik hasil pengembangan kedua diperoleh angka 75,78%. Mahasiswa tertarik dengan modul elektronik yang sudah dikembangkan, merasa antusias mempelajari modul elektronik dan mahasiswa tidak lagi buka-tutup google translate.
3. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Tika Ekaningrum K.A (2012) “Pengembangan Buku Sekolah Elektronik Berbasis Multimedia Sebagai Sumber Belajar Untuk SMK Kompetensi Keahlian Teknik Komputer Jaringan Kelas X” dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian: (1) Penelitian menggunakan pendekatan pengembangan (Research and Development) dengan pengujian kelayakan produk sebagai sumber belajar. Validasi ahli dilakukan oleh dosen ahli materi dan ahli media. Pengujian kelayakan menggunakan kuesioner kepada guru dan siswa dengan teknik analisis deskriptif kuantitatif yang diungkapkan dalam distribusi skor skala lima (skala Likert). (2) Berdasarkan hasil penilaian kelayakan dari ahli materi

rerata skor penilaian 4,1 dengan persentase 81% dikategorikan sangat layak, ahli media rerata skor penilaian 4,45 dengan persentase 89% dikategorikan sangat layak, penilaian guru rerata skor penilaian 4,375 dengan persentase 87,5% dikategorikan sangat layak, penilaian siswa rerata skor penilaian 3,88 dengan persentase 77,6% dikategorikan layak. Secara keseluruhan buku sekolah elektronik berbasis multimedia ini sangat layak digunakan dengan rerata skor penilaian 4,20 persentase sebesar 84%.

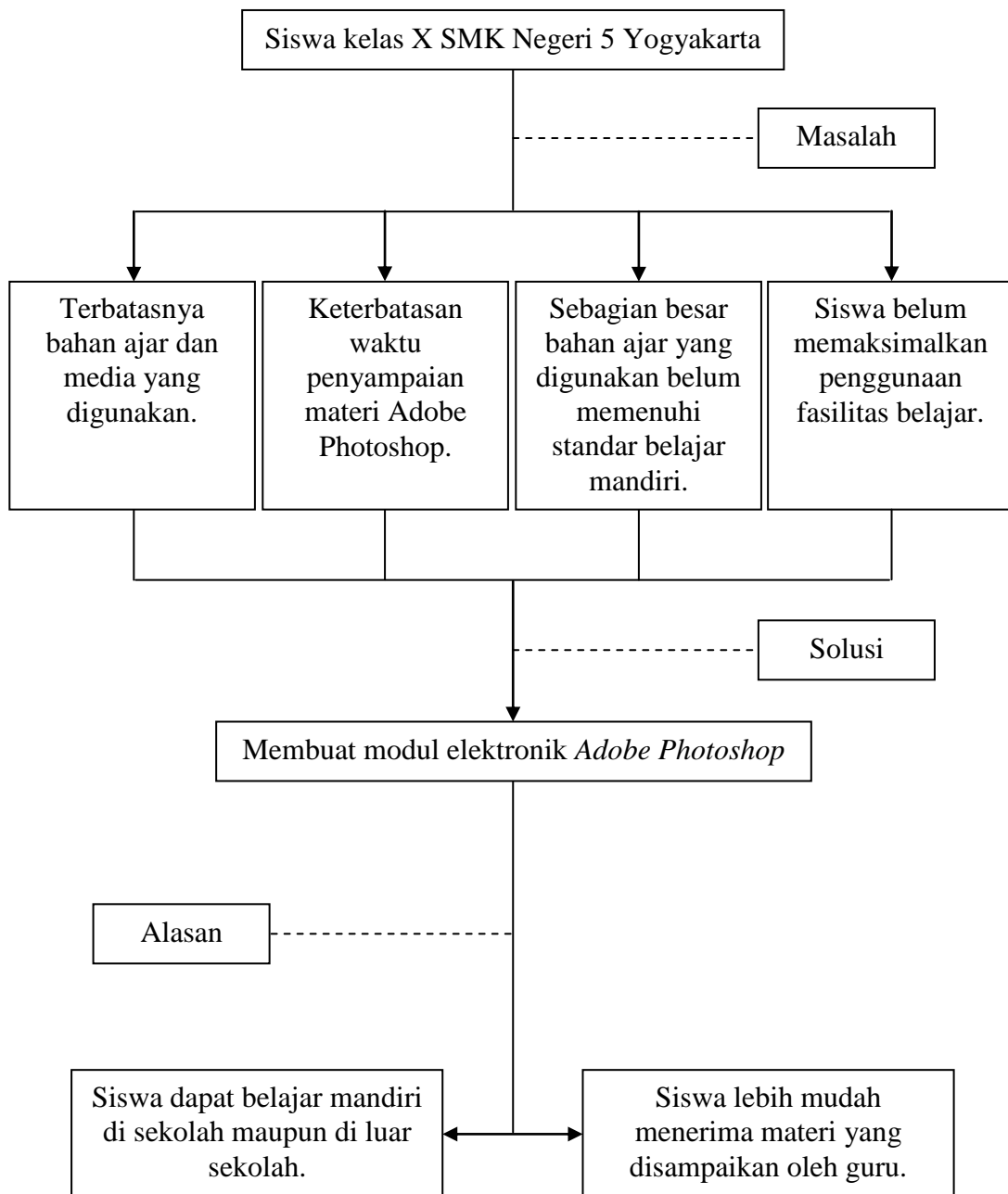
### **C. Kerangka Pikir**

Dalam kurikulum tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), kedudukan guru sebagai tenaga pendidik dituntut mampu untuk menggunakan dan mengembangkan bahan ajar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Selain itu, bahan ajar maupun media pembelajaran yang digunakan juga harus dapat membawa siswa ke dalam pembelajaran yang aktif, kreatif, mandiri, menyenangkan, dan melatih siswa untuk berfikir kritis. Setiap siswa mempunyai beragam karakteristik yang terlihat dalam kegiatan pembelajaran. Siswa yang satu dengan yang lainnya mempunyai pola pikir dan kecerdasan yang berbeda sehingga tingkat penguasaan dan pemahaman materi pun berbeda beda.

Dalam pembelajaran diharapkan siswa lebih aktif dalam belajar. Oleh karena itu perlu disusun suatu bahan ajar yang sesuai dengan karakteristik siswa dan bahan ajar yang dapat membantu siswa dalam mencapai kompetensi yang telah ditentukan. Salah satu bahan ajar tersebut adalah modul. Modul merupakan salah satu strategi pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru

dalam suatu kegiatan pembelajaran di sekolah, khususnya pada mata pelajaran Desain Komunikasi Visual.

Modul adalah salah satu bahan ajar yang dapat digunakan siswa yang memiliki tingkat penguasaan dan pemahaman materi yang berbeda-beda. Selain itu, perlu adanya pengembangan modul yang sesuai dengan perkembangan teknologi informasi. Salah satunya adalah mengembangkan modul elektronik. Modul elektronik adalah modul yang berbentuk digital yang dapat berwujud teks, gambar, audio maupun animasi yang dibaca pada komputer atau alat pembaca digital lainnya. Penggunaan modul dapat membantu memfasilitasi kegiatan belajar peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Modul elektronik memiliki banyak kelebihan, diantaranya mampu menyajikan modul dengan lebih menarik. Dan diharapkan dengan penggunaan modul elektronik, siswa lebih mudah menerima materi yang disampaikan oleh guru serta siswa dapat belajar mandiri di sekolah maupun di luar sekolah.



Gambar 1. Alur Kerangka Pikir

#### **D. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan kerangka berfikir yang telah diuraikan diatas, maka dibuat suatu pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah proses desain modul elektronik pada materi *Adobe Photoshop* untuk siswa kelas X SMK?
2. Bagaimanakah hasil uji kelayakan modul elektronik pada materi *Adobe Photoshop* untuk siswa kelas X SMK?
3. Bagaimanakah efektifitas modul elektronik yang dikembangkan pada materi *Adobe Photoshop* untuk siswa kelas X SMK?



### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

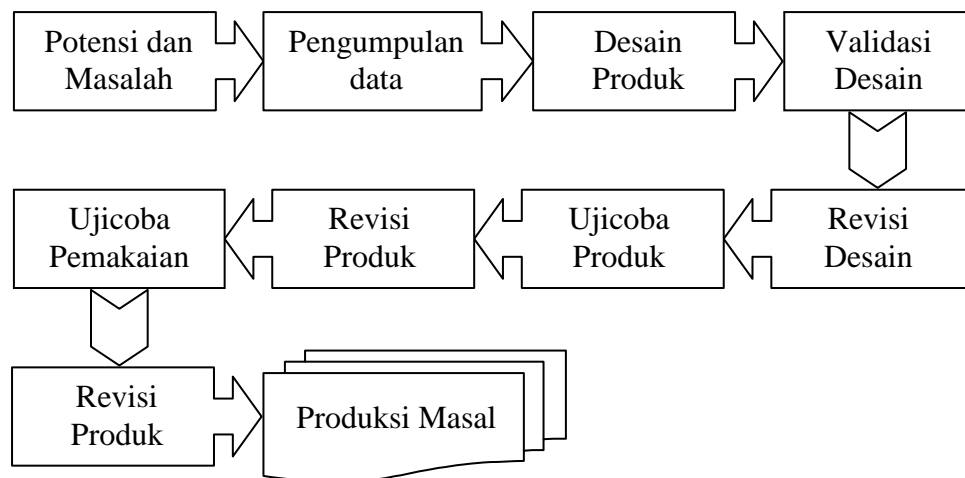
##### **A. Model Pengembangan**

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (*Research and Development*). Penelitian pengembangan merupakan sebuah metode penelitian untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada dan bisa dipertanggungjawabkan. Penelitian ini difokuskan pada pengembangan modul elektronik yang dikemas dalam bentuk *Compact Disc* (CD).

##### **B. Prosedur Pengembangan**

Prosedur pengembangan merupakan langkah–langkah yang harus dilakukan untuk menghasilkan suatu produk. Dalam penelitian pengembangan ini peneliti akan mengembangkan suatu produk berupa modul elektronik menggunakan *software Kvisoft Flipbook Maker*.

Langkah-langkah penelitian dan pengembangan ditunjukkan pada gambar berikut: (Sugiyono, 2010:409).



Gambar 2. Langkah-langkah penggunaan Metode *Research and Development* (R&D)

Berikut penjelasan langkah-langkah penelitian dan pengembangan sesuai dengan bagan di atas:

### 1. Potensi dan Masalah

Menganalisis dan mengumpulkan informasi tentang potensi dan permasalahan yang ada di SMK Negeri 5 Yogyakarta, khususnya pada pembelajaran multimedia terkait materi *Adobe Photoshop*. Dalam hal ini peneliti melakukan observasi dan menyimpulkan permasalahan yang ada di SMK Negeri 5 Yogyakarta.

### 2. Pengumpulan Data

Setelah melakukan observasi, dilakukan pengumpulan data sebagai tindak lanjut dari permasalahan yang ada di SMK Negeri 5 Yogyakarta. Dalam kegiatan ini peneliti melakukan kajian pustaka dan mencari referensi yang mendukung pengembangan modul elektronik.

### **3. Desain Produk**

Setelah melakukan pengumpulan data, dilakukan desain awal produk sebagai berikut:

- a. Menentukan Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD), Indikator dan materi yang akan disajikan.
- b. Menyusun *draft* modul.
- c. Membuat modul elektronik yang akan divalidasi.
- d. Menyusun instrumen penelitian yang meliputi: angket untuk ahli materi, angket untuk ahli media, dan angket untuk respon siswa.

### **4. Validasi Desain**

Validasi desain produk yang dilakukan oleh ahli materi dan ahli media. Validasi desain produk bertujuan untuk mengetahui kelayakan modul elektronik. Dalam proses validasi ahli materi dan ahli media akan memberikan masukan untuk perbaikan modul elektronik. Dalam hal ini peneliti membuat instrumen ahli materi dan ahli media untuk menilai kelayakan modul elektronik.

### **5. Revisi Desain**

Revisi desain dilakukan setelah desain produk divalidasi oleh ahli media dan ahli materi. Dalam hal ini peneliti melakukan revisi/perbaikan terhadap modul elektronik berdasarkan masukan serta saran dari ahli materi dan ahli media.

## **6. Ujicoba Produk**

Setelah melakukan revisi/perbaikan, produk modul elektronik siap untuk diujicobakan pada kelompok kecil dengan jumlah sampel 10 orang siswa SMK Negeri 5 Yogyakarta.

## **7. Revisi Produk**

Revisi produk dilakukan berdasarkan hasil ujicoba produk pada kelompok kecil dengan sampel 10 orang siswa SMK Negeri 5 Yogyakarta. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara kepada siswa tentang kekurangan produk modul elektronik untuk kemudian dilakukan revisi produk.

## **8. Ujicoba Pemakaian**

Setelah melakukan revisi produk, modul elektronik siap untuk diujicobakan pada kelompok besar dengan jumlah sampel 30 orang siswa SMK Negeri 5 Yogyakarta.

## **9. Revisi Produk**

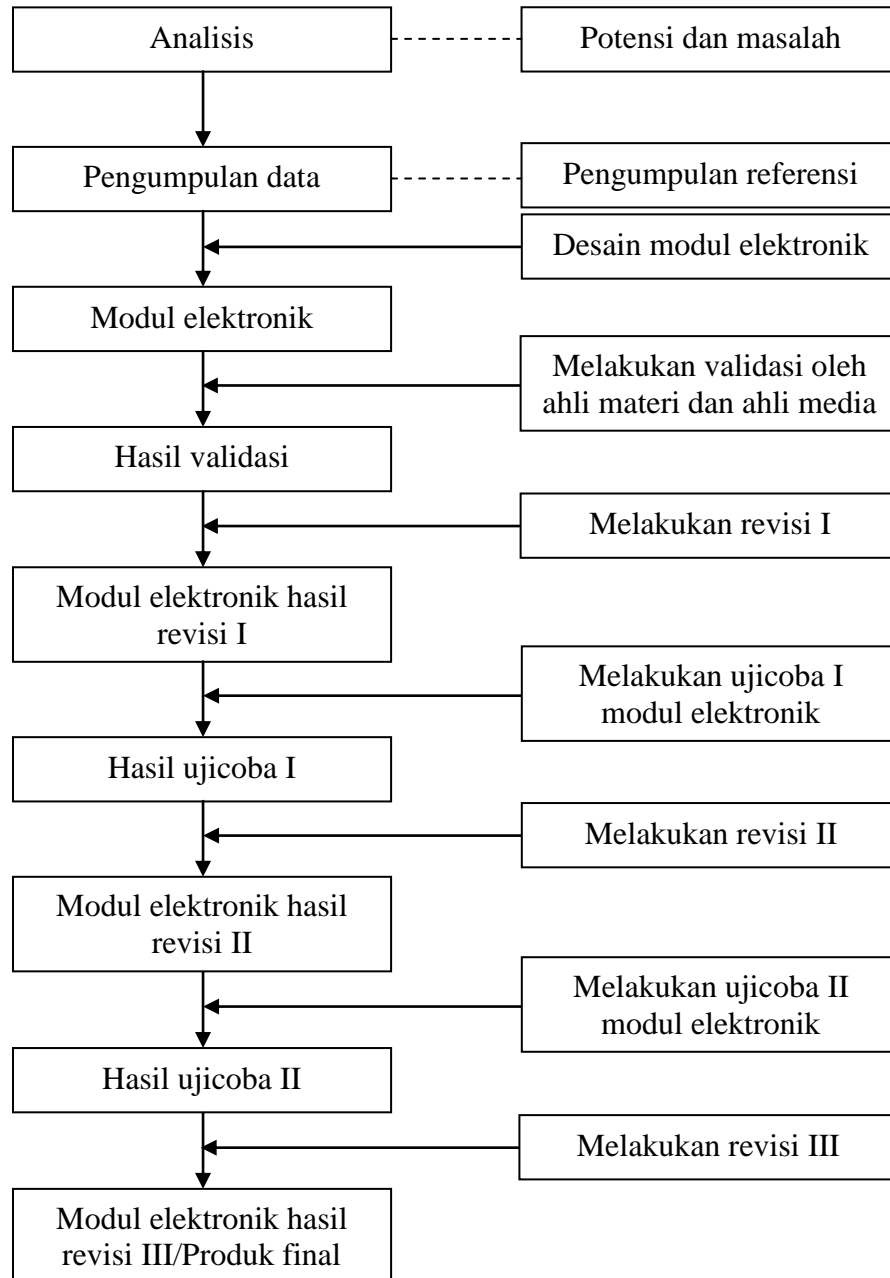
Revisi produk dilakukan apabila masih ditemukan kelemahan dan kekurangan produk dalam ujicoba kelompok besar. Dalam hal ini peneliti harus selalu melakukan evaluasi guna menyempurnakan produk.

## **10. Produksi Masal**

Setelah melewati berbagai tahap dan dinyatakan produk yang dikembangkan layak digunakan, maka produk tersebut bisa diproduksi secara masal.

Langkah-langkah penelitian pengembangan modul elektronik *Adobe*

*Photoshop* disajikan dalam bahan berikut:



Gambar 3. Prosedur Penelitian dan Pengembangan

### **C. Objek Penelitian dan Pengembangan**

Objek penelitian ini adalah:

#### **1. Ahli Materi**

Ahli materi dalam penelitian ini adalah dosen yang ahli dalam bidang multimedia dan guru multimedia SMK Negeri 5 Yogyakarta. Ahli materi akan memberikan penilaian terhadap modul elektronik yang telah dibuat. Penilaian tidak terbatas pada segi materi saja, akan tetapi juga meliputi beberapa aspek lain melalui instrumen yang telah dibuat oleh peneliti. Ahli materi akan memberikan penilaian serta masukan guna perbaikan terhadap modul elektronik.

#### **2. Ahli Media**

Ahli media dalam penelitian ini adalah dosen yang ahli dalam bidang media pembelajaran. Ahli media akan memberikan penilaian dari segi penyajian multimedia serta aspek lain melalui instrumen yang telah dibuat oleh peneliti.

#### **3. Siswa**

Objek ujicoba modul elektronik adalah siswa kelas X SMK Negeri 5 Yogyakarta dengan mengambil sampel 10 orang siswa kelas X A pada ujicoba I (Kelompok kecil) dan 30 orang siswa kelas X B pada ujicoba II (Kelompok besar). Dalam uji coba modul elektronik, siswa diminta menggunakan modul dan setelah menggunakan modul tersebut, siswa diminta untuk mengisi angket penggunaan modul oleh siswa.

#### **D. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dipilih sesuai tujuan. Karena modul elektronik ditujukan untuk siswa SMK, maka lokasi penelitian yang dipilih adalah SMK Negeri 5 Yogyakarta kelas X Desain Komunikasi Visual.

#### **E. Jenis Data**

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif yaitu:

##### **1. Data Kualitatif**

Data kualitatif berupa kritik dan masukan dari ahli materi serta ahli media yang diperoleh dari hasil validasi. Selain itu juga terdapat data kelayakan modul elektronik yang diperoleh dari analisis angket uji kelayakan ahli materi, ahli media dan angket respon siswa terhadap modul elektronik. Angket yang digunakan menggunakan tingkatan penilaian kualitas yaitu: SS (Sangat Setuju), S (Setuju), CS (Cukup Setuju), TS (Tidak Setuju), dan STS (Sangat Tidak Setuju).

##### **2. Data Kuantitatif**

Data kuantitatif berupa skor hasil uji kelayakan modul elektronik oleh ahli materi, ahli media dan juga skor hasil angket respon siswa terhadap modul elektronik.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### **1. Wawancara**

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk melakukan studi pendahuluan guna menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam (Sugiyono, 2010: 317).

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan kepada guru mata pelajaran multimedia serta siswa SMK Negeri 5 Yogyakarta untuk mengetahui lebih mendalam permasalahan yang akan diteliti. Selain itu wawancara juga nantinya digunakan untuk memperoleh masukan perbaikan dari para ahli.

### **2. Angket**

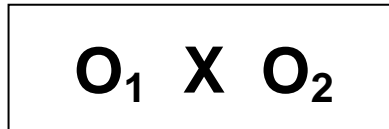
Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2010: 199).

Angket dalam penelitian ini akan ditujukan kepada ahli media, ahli materi dan juga untuk siswa. Angket ini berbentuk skala *Likert* dengan 5 kategori penilaian, yaitu: sangat setuju (skor 5), setuju (skor 4), cukup setuju (skor 3), tidak setuju (skor 2) dan sangat tidak setuju (skor 1).



### 3. Test

Test digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk mengetahui tingkat keefektifan dengan cara memberi soal evaluasi kepada peserta didik. Dalam uji efektifitas produk ini, menggunakan *pre-test* dan *post-test* dengan melihat perbedaan prestasi sebelum dan sesudah dilakukan *treatment* pembelajaran menggunakan modul elektronik *Adobe Photoshop*.



Gambar 4. Ujicoba dengan *pre-test* dan *post-test*

Keterangan:

$O_1$  = Nilai sebelum *treatment*

$X$  = Perlakuan (*treatment*)

$O_2$  = Nilai sesudah *treatment*

## **G. Instrumen Pengumpulan Data**

Dalam penelitian pengembangan ini digunakan instrumen berupa angket atau kuesioner untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Instrumen ditujukan untuk mengetahui kelayakan modul elektronik yang dikembangkan serta untuk mengetahui respon siswa terhadap modul elektronik.

Sukandarrumidi (2006: 78) menyatakan bahwa teknis pengumpulan data dengan kuesioner terdapat asumsi/anggapan sebagai berikut:

1. Subjek dalam hal ini responden (orang yang menerima daftar pertanyaan untuk diisi) adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri.
2. Apa yang dinyatakan oleh subjek adalah benar dan dapat dipercaya.
3. Interpretasi subjek tentang pertanyaan yang diajukan sama dengan yang dimaksudkan oleh oleh penyelidik.
4. Subjek menguasai dan mampu menjawab sendiri masalah yang dinyatakan.

Pada penelitian pengembangan modul elektronik *Adobe Photoshop* ini, digunakan kuesioner untuk menilai tingkat kelayakan dan uji efektivitas yang dikembangkan.

### **1. Penyusunan Instrumen**

Instrumen yang disusun meliputi empat jenis sesuai peran dan posisi responden dalam pengembangan ini, instrumen tersebut adalah:

- a. Kuesioner untuk ahli media, ahli materi dan siswa
- b. Tes (*pre-test* dan *post-test*)

## 2. Validitas Instrumen

### a. Instrumen Uji Kelayakan Ahli Media

Instrumen yang digunakan ahli media ditinjau dari beberapa aspek, yaitu: (1) tampilan, (2) kemudahan pengoperasian program, (3) konsistensi, (4) format, (5) sound, (6) navigasi, (7) kemanfaatan, (8) animasi. Kisi-kisi instrumen untuk ahli media dimodifikasi dari Arsyad (2011: 175) ditunjukkan dalam tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Uji Kelayakan Ahli Media

No	Aspek	Indikator	No.Butir
1.	Tampilan desain layar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ukuran Huruf</li> <li>• Bentuk/ Jenis huruf</li> <li>• Komposisi warna tulisan terhadap latar belakang (<i>Background</i>)</li> <li>• Kualitas animasi</li> </ul>	1 2 3 4
2.	Kemudahan pengoperasian program	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sistematika penyajian</li> <li>• Kemudahan pengoperasian</li> </ul>	5 6,7,8
3.	Konsistensi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Konsistensi kata, istilah dan kalimat</li> <li>• Konsistensi bentuk dan ukuran huruf</li> <li>• Konsistensi tata letak</li> </ul>	9 10 11
4.	Format	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tata letak</li> <li>• Format halaman</li> </ul>	12 13
5.	Sound	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kesesuaian musik</li> </ul>	14,15
6.	Navigasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Fungsi navigasi</li> </ul>	16,17
7.	Kemanfaatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempermudah KBM</li> <li>• Memberikan fokus perhatian</li> <li>• Membedakan kemampuan individu</li> </ul>	18,20 19,22 21
8.	Animasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Warna</li> <li>• Huruf</li> <li>• Animasi</li> </ul>	23 24,25 26,37

b. Instrumen Uji Kelayakan Ahli Materi

Instrumen yang digunakan ahli materi ditinjau dari beberapa aspek, yaitu: (1) kelayakan isi, (2) kebahasaan, (3) sajian dan (4) kegrafisan. Kisi- kisi instrumen yang akan digunakan dalam uji kelayakan oleh ahli materi ditunjukkan dalam tabel 2 berikut ini (Depdiknas, 2008 : 27):

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Uji Kelayakan Ahli Materi.

No.	Aspek	Indikator	No.Butir
1.	Kelayakan Isi	Kesesuaian dengan SK, KD	1,2,3
		Kesesuaian dengan kebutuhan siswa	5
		Kesesuaian dengan kebutuhan bahan ajar	8
		Kebenaran substansi materi	4
		Manfaat untuk penambahan wawasan pengetahuan	6
		Kesesuaian dengan nilai-nilai, moralitas, sosial	7
2.	Kebahasaan	Keterbacaan	9,10,11
		Kejelasan informasi	12,15
		Kesesuaian dengan kaidah Bahasa Indonesia	13
		Penggunaan bahasa secara efektif dan efisien	14
3.	Sajian	Kejelasan tujuan	16
		Urutan penyajian	17,18
		Pemberian motivasi	19
		Interaktivitas (stimulus dan respond)	21,22
		Kelengkapan informasi	20
4.	Kegrafisan	Penggunaan font (jenis dan ukuran)	26,27
		Lay out, tata letak	23
		Ilustrasi, grafis, gambar, foto	24,25
		Desain tampilan	28

c. Instrumen Uji untuk Siswa

Dalam hal ini angket akan ditujukan untuk siswa, untuk mengetahui kelayakan modul elektronik jika diterapkan dalam kegiatan pembelajaran. Instrumen ini meliputi aspek (1) penyajian materi, (2) kebahasaan, (3) kegrafikan dan (4) manfaat. Kisi-kisi instrumen yang akan digunakan dalam uji kelayakan dalam kegiatan pembelajaran oleh siswa ditunjukkan dalam tabel 3 berikut ini:

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen untuk Siswa

No	Aspek	Indikator	No.butir soal	
			Positif	Negatif
1.	Penyajian materi	• Kejelasan tujuan pembelajaran	2	-
		• Urutan sajian	1,3	-
		• Pemberian motivasi	4,5	-
		• Kelengkapan informasi	6	-
		• Interaksi	7	-
2.	Kebahasaan	• Keterbacaan	8,10	-
		• Kejelasan informasi	9,11	-
3.	Kegrafikan	• Penggunaan <i>font</i> (jenis dan ukuran)	13	12, 15
		• <i>Lay out</i> , tata letak	14,18	-
		• Ilustrasi, grafis, gambar, foto	16	-
		• Desain tampilan	17	-
4.	Manfaat	• Ketertarikan menggunakan modul elektronik	19	-
		• Kemudahan belajar	20,21,22	-
			24,25	-
		• Peningkatan motivasi	23	-

### **3. Tes (*Pre-Test* dan *Post-Test*)**

Tes yang digunakan pada penelitian ini adalah soal *pre-test* dan *post-test*. Soal *pre-test* dan *post-test* diberikan kepada siswa sebelum dan sesudah materi pelajaran disampaikan. Tes berupa soal formatif dengan jumlah 20 soal. Tujuan dari pemberian soal ini adalah untuk mengetahui adanya peningkatan prestasi belajar siswa dengan melihat perbandingan nilai hasil akhir siswa terhadap materi tersebut sebelum dan sesudah menggunakan modul elektronik *Adobe Photoshop*.

## **H. Teknik Analisis Data**

### **1. Kuesioner**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu memaparkan hasil pengembangan produk yang berupa modul elektronik.

#### **a. Proses Analisis Deskriptif**

##### **1) Menghimpun data**

Dalam langkah ini peneliti memisahkan antara data yang penting dengan data yang tidak penting atau tidak bermanfaat.

##### **2) Menampilkan data**

Dalam langkah ini, peneliti menyusun data dengan baik dan benar. Segala data yang diperoleh baik berupa hasil penilaian dan masukan para ahli, serta masukan dari praktisi ditampilkan secara deskriptif. Hal ini bertujuan untuk memudahkan pembaca memahami alur pikir selama proses penelitian berlangsung.

3) Reduksi data

Kegiatan reduksi merupakan langkah dalam penelitian untuk memfokuskan dan menyederhanakan data yang diperoleh.

4) Verifikasi dan interpretasi data

Kegiatan verifikasi dalam penelitian, bertujuan untuk menarik kesimpulan berdasarkan data-data hasil penilaian para ahli dan juga catatan lapangan. Selanjutnya data yang diperoleh digunakan sebagai pedoman revisi modul elektronik.

**b. Proses Analisis Statistik Deskriptif**

Data yang telah diperoleh melalui angket oleh ahli media, ahli materi dan siswa akan diubah menjadi nilai kuantitatif.

Tabel 4. Aturan Pemberian Skor

Keterangan	Skor Pernyataan Positif	Skor Pernyataan Negatif
<b>SS</b> (Sangat Setuju)	5	1
<b>S</b> (Setuju)	4	2
<b>CS</b> (Cukup setuju)	3	3
<b>TS</b> (Tidak Setuju)	2	4
<b>STS</b> (Sangat Tidak Setuju)	1	5

Dari data yang telah dikumpulkan, kita hitung rata – ratanya dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  : Skor rata-rata

$\sum X$  : Jumlah skor

$N$  : Jumlah penilai

Selanjutnya dari data yang diperoleh baik dari ahli media, ahli materi maupun siswa diubah menjadi nilai kualitatif berdasarkan kriteria penilaian ideal. Ketentuan kriteria penilaian ideal ditunjukkan dalam tabel 5 berikut ini:

Tabel 5. Kriteria Kategori Penilaian Ideal

No	Rentang skor kualitatif	Kategori Kualitatif
1	$\bar{X} > M_i + 1,8 SB_i$	A
2	$M_i + 0,6 SB_i < \bar{X} \leq M_i + 1,8 SB_i$	B
3	$M_i - 0,6 SB_i < \bar{X} \leq M_i + 0,6 SB_i$	C
4	$M_i - 1,8 SB_i < \bar{X} \leq M_i - 0,6 SB_i$	D
5	$\bar{X} \leq M_i - 1,8 SB_i$	E

(Sukarjo, 2006: 53)

Keterangan:

$M_i$  : rata-rata ideal

$$M_i = \frac{1}{2} \times (\text{skor maksimal ideal} + \text{skor minimum ideal})$$

$SB_i$  : simpangan baku ideal

$$SB_i = \left(\frac{1}{2} \cdot \frac{1}{3}\right) \times (\text{skor maksimal ideal} - \text{skor minimum ideal})$$

(Sukarjo, 2006: 52)

Skor maksimal ideal :  $\sum$  butir kriteria x skor tertinggi



Skor minimum ideal :  $\sum$  butir kriteria x skor terendah

Dalam analisis ini, skor tertinggi adalah 5 sedangkan skor terendah adalah 1.

Kelayakan modul elektronik ditentukan dengan menghitung rata-rata nilai yang diperoleh dari validasi ahli materi dan ahli media. Nilai rata-rata dari validator kemudian dicocokkan dengan tabel kriteria kelayakan modul elektronik. Kriteria kelayakan dapat dilihat pada tabel 6 dan tabel 7.

Tabel 6. Kriteria Kelayakan Materi Modul Elektronik

No	Skor	Nilai
1	$\bar{X} > 117,61$	Sangat Layak
2	$95,2 < \bar{X} \leq 117,61$	Layak
3	$72,8 < \bar{X} \leq 95,2$	Cukup Layak
4	$50,39 < \bar{X} \leq 72,8$	Tidak Layak
5	$\bar{X} \leq 50,39$	Sangat Tidak Layak

Tabel 7. Kriteria Kelayakan Media Modul Elektronik

No	Skor	Nilai
1	$\bar{X} > 113,4$	Sangat Layak
2	$91,8 < \bar{X} \leq 113,4$	Layak
3	$70,2 < \bar{X} \leq 91,8$	Cukup Layak
4	$48,6 < \bar{X} \leq 70,2$	Tidak Layak
5	$\bar{X} \leq 48,6$	Sangat Tidak Layak

Setelah data dianalisis akan diketahui bagaimana kelayakan modul elektronik yang dibuat. Apakah modul elektronik yang dibuat layak untuk digunakan dalam pembelajaran seperti yang diharapkan atau tidak.

Untuk mengetahui respon siswa terhadap modul elektronik, digunakan kriteria respon siswa. Kriteria respon siswa dapat dilihat pada tabel 8.

Tabel 8. Kriteria Respon siswa Terhadap Modul Elektronik

No	Skor	Nilai
1	$\bar{X} > 105,1$	Sangat Baik
2	$85 < \bar{X} \leq 105,1$	Baik
3	$65 < \bar{X} \leq 85$	Cukup
4	$44,9 < \bar{X} \leq 65$	Kurang
5	$\bar{X} \leq 44,9$	Sangat Kurang

## **2. Test (*Pre-Test* dan *Post-Test*)**

Dalam penelitian ini terdapat dua data yaitu *pre-test* dan *post-test*, untuk mengetahui efektifitas pembelajaran dilakukan dengan cara membandingkan nilai rata-rata hasil *pre-test* dengan nilai rata-rata hasil *post-test*. Jika terdapat peningkatan antara nilai *pre-test* dan *post-test*, maka modul elektronik *Adobe Photoshop* dapat dikatakan efektif untuk digunakan dalam pembelajaran.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Penelitian ini mengembangkan modul elektronik pada materi *Adobe Photoshop* menggunakan *software Kvisoft Flipbook Maker*. Hasil produk pada penelitian pengembangan ini berupa *software* modul elektronik yang dikemas dalam bentuk CD (*Compact Disk*) pembelajaran. Penelitian pengembangan ini dilakukan melalui model pengembangan prosedural, yaitu model yang bersifat deskriptif dan merupakan langkah-langkah yang harus dilalui untuk menghasilkan suatu produk. Secara garis besar, tahap-tahap yang dilalui dalam mengembangkan modul elektronik yaitu analisis kebutuhan, pengumpulan data, pengembangan produk, validasi dan uji coba.

Sebelum melalui tahap validasi, desain modul elektronik dikonsultasikan kepada dosen pembimbing, dosen ahli materi, dosen ahli media, dan guru. Setelah mendapat masukan-masukan oleh dosen ahli materi, dosen ahli media dan guru, desain modul elektronik dibuat dalam bentuk CD pembelajaran dan siap divalidasi oleh dosen ahli materi, dosen ahli media serta guru untuk dinilai kelayakannya. Setelah produk divalidasi oleh dosen ahli materi, dosen ahli media, serta guru dan direvisi berdasarkan masukan yang diberikan, maka produk modul elektronik *adobe photoshop* diujicobakan kepada siswa.

## **B. Pembahasan**

Tahap-tahap yang dilakukan untuk mengembangkan modul elektronik adobe photoshop sebagai berikut:

### **1. Potensi dan Masalah**

Berdasarkan hasil informasi dengan guru serta observasi kelas di SMK Negeri 5 Yogyakarta diperoleh permasalahan-permasalahan yang telah dijelaskan pada latar belakang dan identifikasi masalah pada BAB I.

Dari identifikasi masalah pada BAB I tersebut, peneliti memberikan alternatif solusi dengan mengembangkan suatu produk modul elektronik pada materi adobe photoshop.

### **2. Pengumpulan Data**

Setelah melakukan analisis kebutuhan, peneliti melakukan studi referensi tentang materi adobe photoshop. Dalam kegiatan ini peneliti menentukan cakupan materi yang akan disajikan dalam modul elektronik berdasarkan diskusi dengan dosen pembimbing dan guru multimedia SMK Negeri 5 Yogyakarta yaitu pengenalan dan penggunaan software pengolah grafis adobe photoshop.

### **3. Desain Produk**

Untuk mengembangkan produk berupa modul elektronik pada materi adobe photoshop, peneliti melalui beberapa tahap, yaitu:

#### **a. Tahap I**

Menentukan Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar dan indikator materi yang akan dikaji yaitu:

Tabel 9. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Adobe Photoshop

<b>Standar Kompetensi</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator</b>
Mengoperasikan Software Pengolah Gambar Raster (Digital Imaging)	Menunjukkan menu ikon yang terdapat dalam perangkat lunak pembuat grafis berbasis bitmap	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan pengertian menu dan ikon yang terdapat dalam perangkat lunak grafis</li> <li>• Menerangkan fungsi menu dan ikon yang terdapat dalam perangkat lunak pembuat grafis</li> <li>• Menampilkan menu dan ikon yang tersembunyi dan menyembunyikan ikon-ikon yang tidak diperlukan</li> </ul>
	Menggunakan menu dan ikon yang terdapat dalam perangkat lunak pembuat grafis berbasis bitmap	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendemonstrasikan pembuatan dokumen baru</li> <li>• Memodifikasi pengaturan dan pewarnaan layer</li> <li>• Memodifikasi pengaturan dan pewarnaan teks</li> <li>• Mendemonstrasikan pencetakan dan penampilan (publish) grafis</li> </ul>
	Membuat grafis dengan berbagai variasi warna, bentuk, dan ukuran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat karya in door (Poster/billboard, Cover Buku/Majalah), Membuat Logotype dan Logogram.</li> </ul>

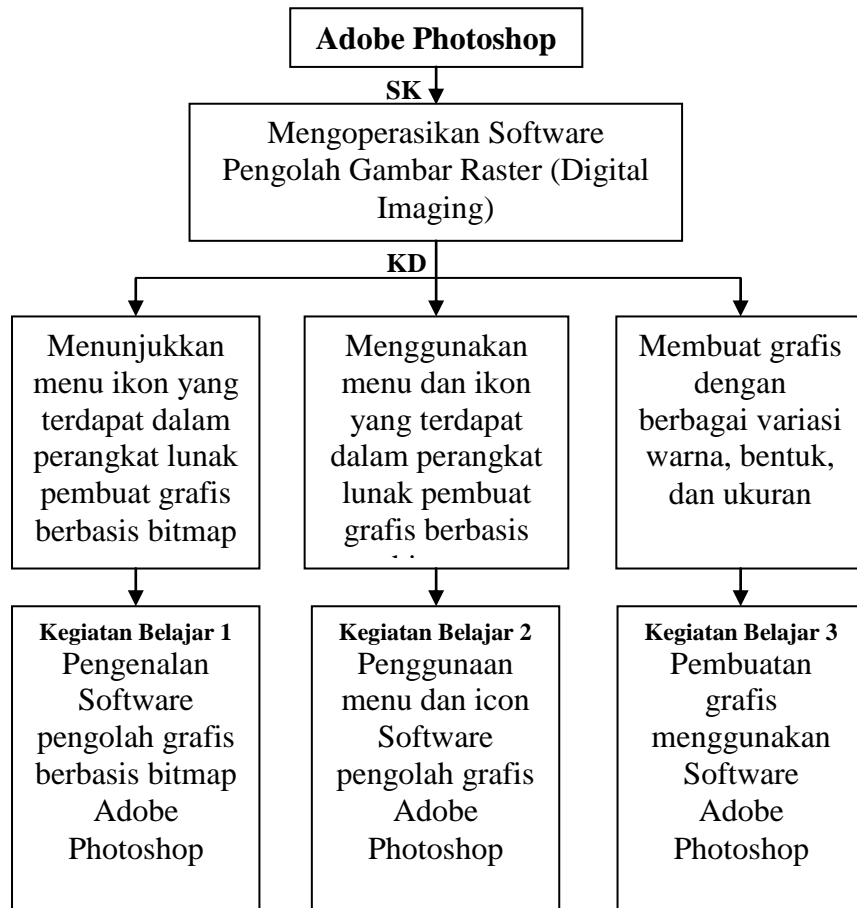
b. Tahap II

1) Membuat desain modul elektronik pada materi adobe photoshop.

a) Desain kebutuhan modul elektronik

Desain kebutuhan modul elektronik merupakan diagram alur penulisan modul elektronik dan untuk menentukan jumlah kegiatan belajar dalam modul elektronik yang harus ditulis. Desain kebutuhan modul elektronik ini sangat diperlukan dalam

menentukan prioritas penulisan. Berikut ini desain kebutuhan modul elektronik pada materi adobe photoshop.



Gambar 5. Desain Kebutuhan Modul Elektronik Adobe Photoshop

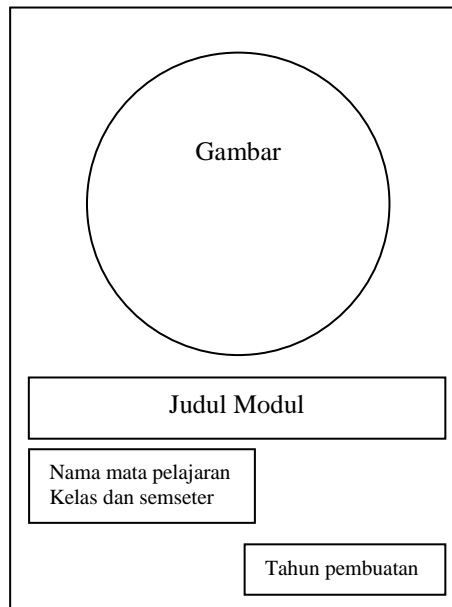
#### b) Desain tampilan

Desain tampilan digunakan untuk mempermudah peneliti dalam pembuatan produk pengembangan modul elektronik. Berikut adalah desain tampilan modul elektronik yang akan dibuat berdasarkan pedoman khusus penyusunan modul SMA (Depdiknas 2004).

(1) Desain halaman sampul modul elektronik

Pada halaman sampul modul memuat antara lain:

- (a) Judul modul
- (b) Nama mata pelajaran, kelas dan semester
- (c) Gambar yang menggambarkan judul modul atau nama mata pelajaran.
- (d) Tahun pembuatan



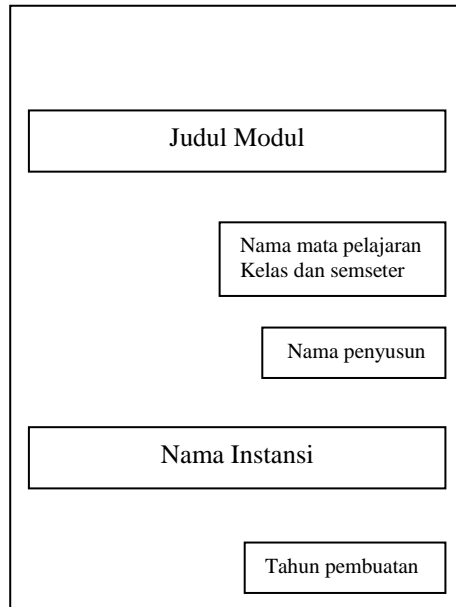
Gambar 6. Desain Halaman Sampul Modul Elektronik

(2) Desain halaman judul modul elektronik

Pada halaman judul modul memuat:

- (a) Judul modul
- (b) Nama mata pelajaran, kelas dan semester
- (c) Nama penyusun
- (d) Nama instansi
- (e) Tahun pembuatan





Gambar 7. Desain Halaman Judul Modul Elektronik

(3) Desain identitas modul elektronik

Identitas modul terdiri dari:

- (a) Kata pengantar
- (b) Daftar isi
- (c) Peta kedudukan modul

(4) Desain pendahuluan modul elektronik

Pendahuluan modul elektronik terdiri dari:

- (a) Deskripsi modul
- (b) Prasyarat
- (c) Petunjuk penggunaan modul elektronik
- (d) Tujuan akhir
- (e) Standar kompetensi dan kompetensi dasar

(5) Desain isi modul elektronik

Isi modul elektronik terdiri dari tiga kegiatan belajar dan tiap-tiap kegiatan belajar terdiri dari:

- (a) Kompetensi dasar yang akan dicapai
- (b) Uraian materi
- (c) Rangkuman
- (d) Tes formatif
- (e) Tindak lanjut

(6) Desain evaluasi modul elektronik

Evaluasi modul elektronik terdiri dari dua tipe soal yaitu:

- (a) Soal pilihan ganda
- (b) Soal essay

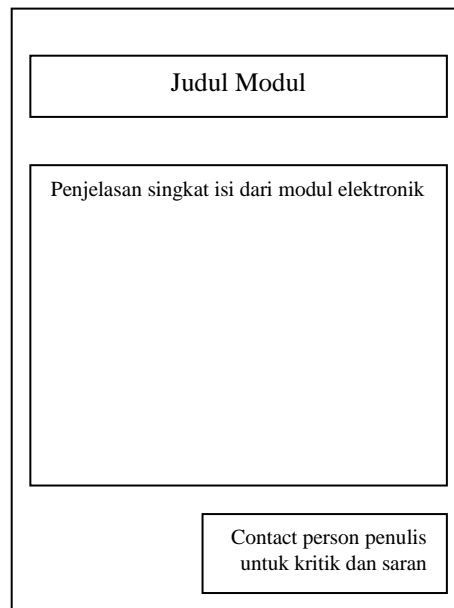
(7) Desain penutup modul elektronik

Bagian penutup modul elektronik terdiri dari:

- (a) Kunci jawaban
- (b) Daftar pustaka

(8) Desain halaman sampul belakang

Pada bagian halaman sampul belakang berisi judul modul, penjelasan singkat isi dari modul elektronik dan *contact person* untuk kritik dan saran kepada penulis.



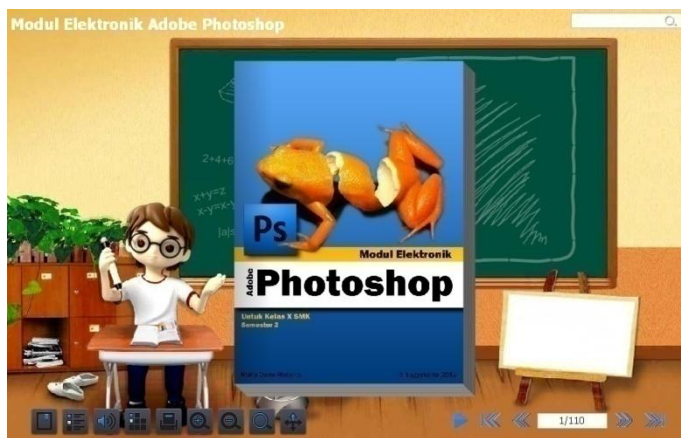
Gambar 8. Desain Halaman Sampul Belakang

#### c) Pembuatan produk

Pembuatan produk adalah proses menterjemahkan desain produk pengembangan pada tampilan sebenarnya. Tahap awal dalam pembuatan produk modul elektronik adalah dengan menggunakan *software Microsoft Office Word 2007*. Setelah selesai kemudian file di ubah dalam bentuk format *.pdf* dengan cara *save as to PDF* atau menggunakan *converter Word to PDF*. Setelah file dalam bentuk format *.pdf*, kemudian produk diolah dan didesain menggunakan *software Kvisoft Flipbook Maker*. Berikut adalah tampilan hasil pembuatan masing-masing desain, yaitu:

(1) Tampilan halaman sampul modul elektronik

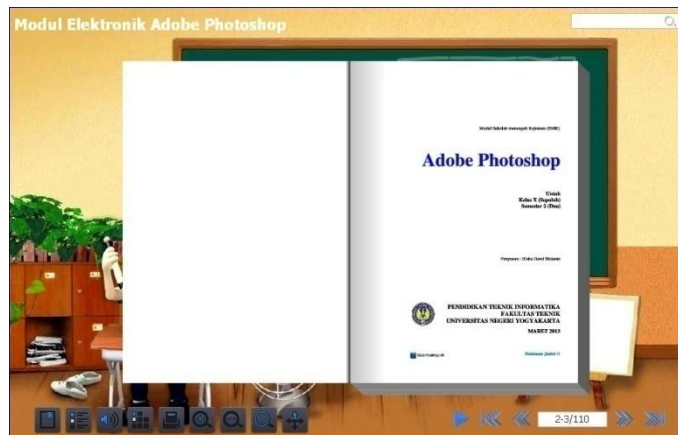
Tampilan halaman sampul modul elektronik berisi judul modul elektronik, gambar pendukung untuk materi adobe photoshop, identitas program studi, nama pembuat dan tahun pembuatan. Tampilan halaman sampul modul elektronik dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 9. Tampilan Halaman Sampul Modul Elektronik

(2) Tampilan halaman judul modul elektronik

Tampilan halaman judul modul elektronik berisi judul modul elektronik, identitas program studi, pembuat, nama instansi, bulan dan tahun pembuatan. Tampilan halaman judul modul elektronik dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 10. Tampilan Halaman Judul Modul Elektronik

### (3) Tampilan identitas modul elektronik

Tujuan pembuatan identitas modul elektronik adalah untuk mempermudah administrasi. Identitas modul elektronik terdiri dari kata pengantar, daftar isi, dan peta kedudukan modul.

#### (a) Kata pengantar

Kata pengantar berisi penjelasan singkat tentang materi adobe photoshop untuk SMK kelas X semester 2.

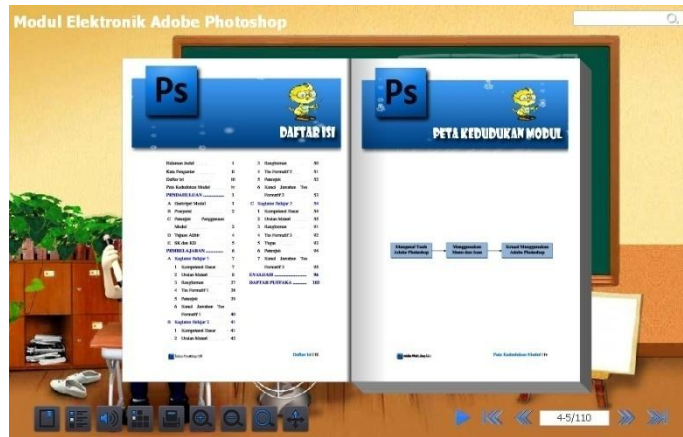
#### (b) Daftar isi

Daftar isi berfungsi membantu pengguna untuk menemukan topik pembahasan serta nomor halaman yang diinginkan pada modul elektronik.

#### (c) Peta kedudukan modul

Peta kedudukan modul merupakan denah serta alur materi yang disajikan pada modul elektronik.

Berikut adalah salah satu tampilan identitas modul elektronik adobe photoshop:



Gambar 11. Tampilan Identitas Modul Elektronik

#### (4) Tampilan pendahuluan modul elektronik

Pendahuluan modul elektronik terdiri dari deskripsi modul, prasyarat, petunjuk penggunaan modul, tujuan akhir, serta SK dan KD.

##### (a) Deskripsi modul

Deskripsi modul merupakan deskripsi tentang isi dari modul elektronik secara garis besar, sasaran penggunaan dan materi adobe photoshop dalam modul elektronik.

##### (b) Prasyarat

Prasyarat berisi tentang materi prasyarat yang harus dikuasai sebelum mempelajari materi pada modul elektronik.

(c) Petunjuk penggunaan modul

Tujuan dari petunjuk penggunaan modul adalah untuk mempermudah pengguna dalam menggunakan modul elektronik. Petunjuk penggunaan modul berisi tentang tata cara dalam mempelajari materi dalam modul tersebut secara runtut.

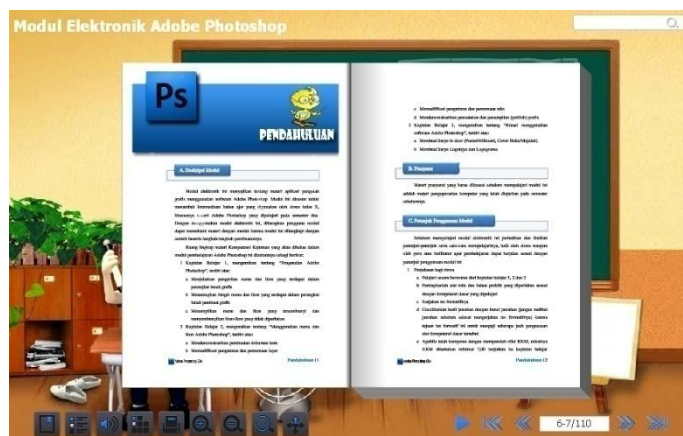
(d) Tujuan akhir

Tujuan akhir berisi tentang tujuan setelah mempelajari modul elektronik.

(e) Standar kompetensi dan kompetensi dasar

Isi dari standar kompetensi dan kompetensi dasar adalah Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, materi pokok dan indikator pada materi adobe photoshop.

Berikut adalah salah satu tampilan pendahuluan modul elektronik adobe photoshop:



Gambar 12. Tampilan Pendahuluan Modul Elektronik

(5) Tampilan isi modul elektronik

Isi modul elektronik terdiri dari tiga kegiatan belajar. Tiap-tiap kegiatan belajar terdiri dari kompetensi dasar yang akan dicapai, uraian materi, rangkuman, tes formatif, dan tindak lanjut. Berikut adalah penjelasan dari setiap komponen kegiatan belajar:

(a) Kompetensi dasar yang akan dicapai

Kompetensi dasar yang akan dicapai berisi kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran serta alokasi waktu yang dibutuhkan untuk mempelajari materi yang disajikan. Contoh tampilan kompetensi dasar dapat dilihat pada gambar 13.

(b) Uraian materi

Dalam setiap judul pada kegiatan belajar terdapat uraian materi secara runtut yang diharapkan dapat memudahkan siswa dalam belajar mandiri saat menggunakan modul elektronik. Contoh tampilan judul beserta uraian materi pada modul elektronik dapat dilihat pada gambar 13.

(c) Rangkuman

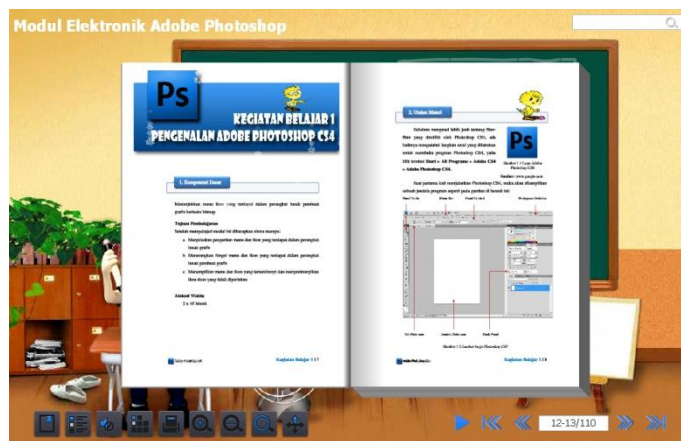
Pada setiap kegiatan belajar terdapat rangkuman. Rangkuman tersebut berisi ringkasan dari uraian materi



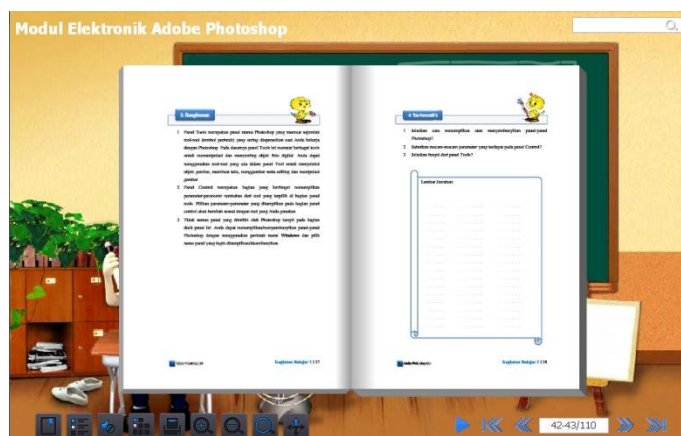
pada kegiatan belajar. Contoh tampilan rangkuman dapat dilihat pada gambar 14.

(d) Tes formatif

Dalam tes formatif berisi soal-soal yang dapat menguji kompetensi siswa dalam mempelajari modul elektronik. Contoh tampilan tes formatif pada modul elektronik dapat dilihat pada gambar 14.



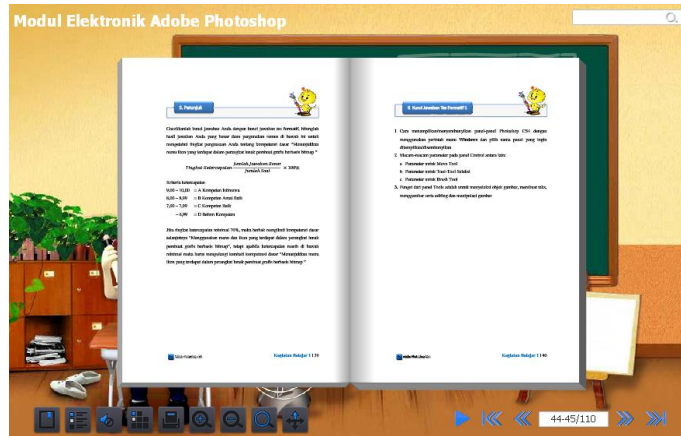
Gambar 13. Tampilan Judul, Kompetensi Dasar dan Uraian Materi Modul Elektronik



Gambar 14. Tampilan Rangkuman dan Tes Formatif Modul Elektronik

(e) Tindak lanjut

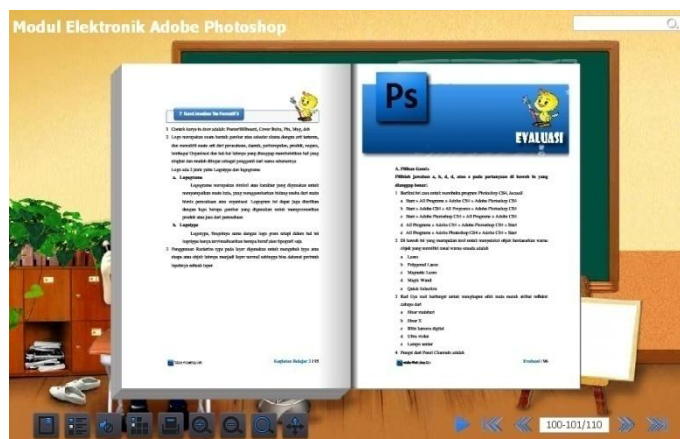
Tindak lanjut berisi petunjuk penilaian soal beserta kunci jawaban dari tes formatif. Berikut salah satu contoh tampilan tindak lanjut pada modul elektronik.



Gambar 15. Tampilan Tindak Lanjut Modul Elektronik

(6) Tampilan evaluasi modul elektronik

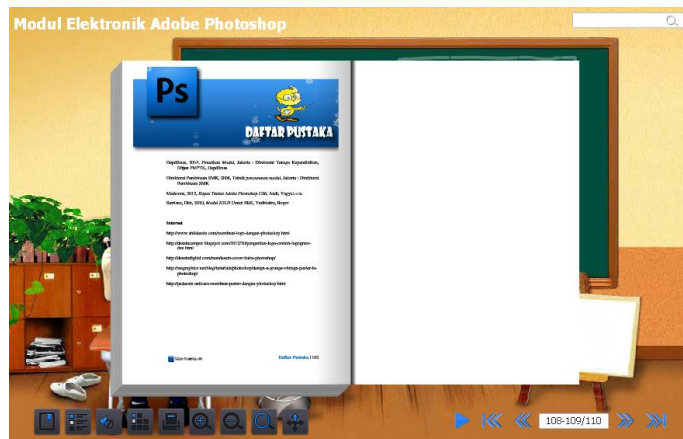
Evaluasi digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam mempelajari keseluruhan materi yang disajikan dalam modul elektronik. Berikut adalah contoh tampilan evaluasi.



Gambar 16. Tampilan Evaluasi Modul Elektronik

(7) Tampilan penutup modul elektronik

Penutup modul elektronik terdiri dari kunci jawaban evaluasi dan daftar pustaka.



Gambar 17. Tampilan Penutup Modul Elektronik

(8) Tampilan halaman sampul belakang modul elektronik

Halaman sampul belakang berisi judul modul, penjelasan singkat isi dari modul elektronik dan *contact person* untuk kritik dan saran kepada penulis. Berikut adalah tampilan halaman sampul belakang modul elektronik.



Gambar 18. Tampilan Halaman Sampul Belakang Modul Elektronik

- 2) Membuat instrumen untuk menilai kelayakan modul elektronik kemudian divalidasi oleh dosen yang berkompeten.

Instrumen untuk menguji kelayakan modul elektronik, terdiri dari angket penilaian dosen ahli materi, dosen ahli media dan guru. Selain itu, peneliti juga membuat angket untuk siswa yang tujuannya untuk mengetahui respon siswa terhadap modul elektronik yang dibuat.

#### **4. Validasi Desain**

Setelah modul elektronik dikemas dalam bentuk *Compact Disc* (CD) serta instrumen penelitian telah divalidasi, maka langkah selanjutnya adalah melakukan validasi modul elektronik kepada dosen ahli materi, dosen ahli media, dan guru untuk mengetahui kelayakan produk pengembangan tersebut.

Dosen ahli materi terdiri dari satu orang dosen Universitas Negeri Yogyakarta yang ahli di bidang multimedia dan dua orang guru multimedia SMK Negeri 5 Yogyakarta. Selain dosen ahli materi, modul elektronik juga dinilai oleh dosen ahli media yaitu dua orang dosen Universitas Negeri Yogyakarta yang ahli dalam bidang media pembelajaran.

Berdasarkan proses validasi dosen ahli materi di bidang multimedia dan dua orang guru multimedia SMK Negeri 5 Yogyakarta diperoleh beberapa masukan untuk memperbaiki modul elektronik. Adapun masukan

dari dosen ahli materi di bidang multimedia dan dua orang guru multimedia SMK Negeri 5 Yogyakarta adalah sebagai berikut:

- a. Masukan dari dosen ahli materi Bapak Masduki Zakaria, M.T.
  - 1) Peta kedudukan modul sesuaikan SKKD
  - 2) Jam pembelajaran pada SKKD dan masing-masing kegiatan belajar.
  - 3) Kunci jawaban masing-masing kegiatan belajar.
- b. Masukan dari guru multimedia Bapak Drs.Arief Hamid
  - 1) Dapat ditampilkan lebih banyak contoh-contoh hasil karya program Adobe Photoshop.
  - 2) Modul elektronik ini bagus dan layak digunakan untuk KBM. Hanya variasi warna tampilan bisa lebih variatif.
- c. Masukan dari guru multimedia Ibu Suci Mardikawati, S.Pd.
  - 1) Perbanyak contoh gambar-gambar karya Adobe Photoshop.
  - 2) Modul ini cukup komunikatif untuk KBM dan bisa dikembangkan lebih baik lagi.

Dari ketiga masukan tersebut dapat di simpulkan bahwa materi modul elektronik layak digunakan dengan syarat revisi. Setelah mendapat masukan dan merevisi materi modul elektronik, kemudian modul elektronik tersebut divalidasi oleh dua dosen ahli media untuk diuji kelayakannya sebagai media pembelajaran.

Berdasarkan proses validasi dua dosen ahli media diperoleh beberapa masukan untuk memperbaiki modul elektronik. Adapun masukan dari dua dosen ahli media Universitas Negeri Yogyakarta adalah sebagai berikut:

a. Masukan dari dosen ahli media Bapak Muhammad Munir, M.Pd.

- 1) Ada kesan hanya baca buku.
- 2) Ada baiknya diberikan contoh simulasi.

b. Masukan dari dosen ahli media Ibu Umi Rochayati, M.T.

- 1) Dapat digunakan untuk penelitian.

Berdasarkan masukan dari dua dosen ahli media dapat disimpulkan bahwa modul elektronik dapat digunakan sebagai media pembelajaran dengan syarat revisi. Setelah melalui tahap validasi dan merevisi modul elektronik, kemudian modul elektronik masuk ke tahap ujicoba.

## **5. Ujicoba Produk**

Setelah masukan-masukan dari dosen ahli materi, dosen ahli media dan guru ditindaklanjuti maka produk awal modul elektronik siap untuk diujicobakan kepada siswa. Ujicoba I (Kelompok kecil) dilakukan di kelas X A Desain Komunikasi Visual SMK Negeri 5 Yogyakarta dengan sampel 10 orang siswa. Peneliti memandu secara langsung ujicoba I dengan didampingi guru multimedia SMK Negeri 5 Yogyakarta. Ujicoba I berjalan dengan lancar, para siswa sangat antusias menggunakan modul elektronik dan aktif melakukan apa yang diperintahkan dalam modul elektronik tersebut. Proses ujicoba I diakhiri dengan memberikan angket kepada siswa untuk mengetahui respon siswa terhadap modul elektronik.

Berdasarkan proses ujicoba I, tidak banyak masukan untuk perbaikan modul elektronik. Setelah melakukan perbaikan produk modul elektronik berdasarkan hasil ujicoba I, modul elektronik siap digunakan dalam

ujicoba II. Ujicoba II (Kelompok besar) dilakukan di kelas X B Desain Komunikasi Visual SMK Negeri 5 Yogyakarta dengan sampel 30 orang siswa. Peneliti memandu secara langsung proses ujicoba II dengan didampingi guru multimedia SMK Negeri 5 Yogyakarta. Proses ujicoba II berlangsung lebih interaktif antara peneliti dengan siswa dibanding proses ujicoba sebelumnya. Para siswa dengan antusias membaca, memahami dan mencoba melakukan apa yang diperintahkan dalam modul elektronik tersebut. Seperti pada ujicoba I, ujicoba II berjalan dengan lancar. Proses ujicoba II diakhiri dengan memberikan angket kepada siswa untuk mengetahui respon siswa terhadap modul elektronik yang telah dibuat. Setelah ujicoba II selesai dan dirasa tidak ada masukan untuk perbaikan modul elektronik maka produk final modul elektronik bisa digunakan dalam proses pembelajaran.

### **C. Hasil Analisis Angket**

Berdasarkan teknik analisis data yang digunakan, data dari penilaian dosen ahli materi, dosen ahli media, guru serta siswa diolah dan diperoleh hasil sebagai berikut:

#### **1. Uji Kelayakan Dosen Ahli Materi dan Guru**

Kelayakan produk pengembangan modul elektronik dinilai oleh satu orang dosen ahli materi yaitu dosen Universitas Negeri Yogyakarta yang ahli dalam bidang multimedia dan dua orang guru SMK Negeri 5 Yogyakarta. Hasil perhitungan angket kelayakan oleh dosen ahli materi dan guru dapat dilihat pada tabel 10.

Tabel 10. Data Validasi Dosen Ahli Materi dan Guru

Nomor Butir Soal	Skor				
	1	2	3	4	5
1.					3
2.					3
3.					3
4.					3
5.					3
6.					3
7.				3	
8.					3
9.					3
10.				2	1
11.				3	
12.				1	2
13.			1	2	
14.				3	
15.					3
16.				1	2
17.					3
18.				2	1
19.			1	1	1
20.				2	1
21.				3	
22.				1	2
23.					3
24.				2	1
25.					3
26.					3
27.			1	1	1
28.				3	
<b>Jumlah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>9</b>	<b>120</b>	<b>255</b>
<b>Jumlah skor</b>	<b>384</b>				
<b>Rata-rata</b>	<b>128</b>				
<b>Kriteria</b>	<b>Sangat Layak</b>				



**Perhitungan:**

Dalam analisis data untuk menentukan kelayakan produk oleh dosen ahli materi dan guru, skor tertinggi adalah 5 dan skor terendah adalah 1.

$$\text{Jumlah kriteria} = 28$$

$$\begin{aligned}\text{Skor maksimal ideal} &= \Sigma \text{ butir kriteria} \times \text{skor tertinggi} \\ &= 28 \times 5 \\ &= 140\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Skor minimum ideal} &= \Sigma \text{ butir kriteria} \times \text{skor terendah} \\ &= 28 \times 1 \\ &= 28\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}M_i &= \frac{1}{2} \times (\text{skor maksimal ideal} + \text{skor minimum ideal}) \\ &= \frac{1}{2} \times (140 + 28) \\ &= \frac{1}{2} \times 168 \\ &= 84\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}SB_i &= \left(\frac{1}{2} \cdot \frac{1}{3}\right) \times (\text{skor maksimal ideal} - \text{skor minimum ideal}) \\ &= \frac{1}{6} \times (140 - 28) \\ &= \frac{1}{6} \times 112 \\ &= 18,67\end{aligned}$$

$$M_i + 1,8 SB_i = 84 + 1,8 (18,67) = 117,61$$

$$M_i + 0,6 SB_i = 84 + 0,6 (18,67) = 95,2$$

$$M_i - 0,6 SB_i = 84 - 0,6 (18,67) = 72,8$$

$$M_i - 1,8 SB_i = 84 - 1,8 (18,67) = 50,39$$

Tabel 11. Kriteria Penilaian Dosen Ahli Materi dan Guru

No	Skor	Nilai
1	$\bar{X} > 117,61$	Sangat Layak
2	$95,2 < \bar{X} \leq 117,61$	Layak
3	$72,8 < \bar{X} \leq 95,2$	Cukup Layak
4	$50,39 < \bar{X} \leq 72,8$	Tidak Layak
5	$\bar{X} \leq 50,39$	Sangat Tidak Layak

Perhitungan penilaian angket dosen ahli materi dan guru:

$$\begin{aligned}
 \bar{X} &= \frac{\sum X}{N} \\
 &= \frac{384}{3} \\
 &= 128
 \end{aligned}$$

Jadi, hasil penilaian modul elektronik  $128 > 117,61$  termasuk dalam kategori Sangat Layak.

Berdasarkan tabel 10 dan hasil perhitungan dapat dilihat bahwa rata-rata penilaian dosen ahli materi dan guru adalah 128. Hasil tersebut menunjukkan bahwa modul elektronik yang dikembangkan dilihat dari empat aspek termasuk dalam kriteria sangat layak, sehingga modul elektronik termasuk dalam kategori sangat layak.

## 2. Uji Kelayakan Dosen Ahli Media

Kelayakan media modul elektronik dinilai oleh dua orang dosen ahli media yaitu dosen Universitas Negeri Yogyakarta yang ahli dalam bidang media pembelajaran. Hasil perhitungan angket kelayakan media pembelajaran dapat dilihat pada tabel 12.

Tabel 12. Data Validasi Dosen Ahli Media

Nomor Butir Soal	Skor				
	1	2	3	4	5
1.					2
2.					2
3.				1	1
4.			1	1	
5.				1	1
6.				1	1
7.				2	
8.				2	
9.				2	
10.				2	
11.				2	
12.				2	
13.				1	1
14.				1	1
15.				2	
16.					2
17.					2
18.				2	
19.			1	1	
20.				2	
21.				2	
22.				2	
23.				2	
24.				2	
25.				2	
26.			1	1	
27.				1	1
<b>Jumlah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>9</b>	<b>148</b>	<b>70</b>
<b>Jumlah skor</b>	<b>227</b>				
<b>Rata-rata</b>	<b>113,5</b>				
<b>Kriteria</b>	<b>Sangat Layak</b>				

**Perhitungan:**

Dalam analisis data untuk menentukan kelayakan produk oleh dosen ahli media, skor tertinggi adalah 5 dan skor terendah adalah 1.

$$\text{Jumlah kriteria} = 27$$

$$\begin{aligned}\text{Skor maksimal ideal} &= \Sigma \text{ butir kriteria} \times \text{skor tertinggi} \\ &= 27 \times 5 \\ &= 135\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Skor minimum ideal} &= \Sigma \text{ butir kriteria} \times \text{skor terendah} \\ &= 27 \times 1 \\ &= 27\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}M_i &= \frac{1}{2} \times (\text{skor maksimal ideal} + \text{skor minimum ideal}) \\ &= \frac{1}{2} \times (135 + 27) \\ &= \frac{1}{2} \times 162 \\ &= 81\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}SB_i &= \left(\frac{1}{2} \cdot \frac{1}{3}\right) \times (\text{skor maksimal ideal} - \text{skor minimum ideal}) \\ &= \frac{1}{6} \times (135 - 27) \\ &= \frac{1}{6} \times 108 \\ &= 18\end{aligned}$$

$$M_i + 1,8 SB_i = 81 + 1,8 (18) = 113,4$$

$$M_i + 0,6 SB_i = 81 + 0,6 (18) = 91,8$$

$$M_i - 0,6 SB_i = 81 - 0,6 (18) = 70,2$$

$$M_i - 1,8 SB_i = 81 - 1,8 (18) = 48,6$$

Tabel 13. Kriteria Penilaian Dosen Ahli Media

No	Skor	Nilai
1	$\bar{X} > 113,4$	Sangat Layak
2	$91,8 < \bar{X} \leq 113,4$	Layak
3	$70,2 < \bar{X} \leq 91,8$	Cukup Layak
4	$48,6 < \bar{X} \leq 70,2$	Tidak Layak
5	$\bar{X} \leq 48,6$	Sangat Tidak Layak

Perhitungan penilaian angket dosen ahli media:

$$\begin{aligned}
 \bar{X} &= \frac{\sum X}{N} \\
 &= \frac{227}{2} \\
 &= 113,5
 \end{aligned}$$

Jadi, hasil penilaian modul elektronik  $113,5 > 113,4$  termasuk dalam kategori Sangat Layak.

Berdasarkan tabel 12 dan hasil perhitungan dapat dilihat bahwa rata-rata penilaian dosen ahli media adalah 113,5. Hasil tersebut menunjukkan bahwa modul elektronik yang dikembangkan termasuk dalam kriteria sangat layak.

### 3. Respon Siswa

Respon siswa terhadap produk modul elektronik yang dikembangkan diketahui berdasarkan hasil angket yang diberikan dan diisi oleh siswa pada saat ujicoba I dan ujicoba II.

#### a. Ujicoba I (Kelompok kecil)

Respon siswa pada ujicoba I dilakukan di kelas X A Desain Komunikasi Visual SMK Negeri 5 Yogyakarta dengan sampel 10 orang siswa. Hasil perhitungan angket respon siswa terhadap modul elektronik pada ujicoba I dapat dilihat pada tabel 14.

Tabel 14. Data Respon Siswa pada Ujicoba I

Nomor Butir Soal	Skor				
	1	2	3	4	5
1.			3	7	
2.		1	1	8	
3.			4	6	
4.			3	6	1
5.		2	4	3	1
6.			6	3	1
7.			5	5	
8.		1	2	7	
9.			3	6	1
10.			3	7	
11.			2	8	
12.			2	8	
13.		1	3	5	1
14.		1	2	6	1
15.	1	2	4	2	1
16.		1	4	3	2
17.			2	4	4
18.			3	6	1
19.		1	2	4	3
20.			3	4	3
21.			5	3	2
22.			4	4	2
23.		1	2	5	2
24.		1	5	3	1
25.			5	3	2
<b>Jumlah</b>	<b>1</b>	<b>24</b>	<b>246</b>	<b>504</b>	<b>145</b>
<b>Jumlah skor</b>	<b>920</b>				
<b>Rata-rata</b>	<b>92</b>				
<b>Kriteria</b>	<b>Baik</b>				



**Perhitungan:**

Dalam analisis data untuk menentukan respon siswa terhadap modul elektronik pada ujicoba I, skor tertinggi adalah 5 dan skor terendah adalah 1.

$$\text{Jumlah kriteria} = 25$$

$$\begin{aligned}\text{Skor maksimal ideal} &= \Sigma \text{ butir kriteria} \times \text{skor tertinggi} \\ &= 25 \times 5 \\ &= 125\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Skor minimum ideal} &= \Sigma \text{ butir kriteria} \times \text{skor terendah} \\ &= 25 \times 1 \\ &= 25\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}M_i &= \frac{1}{2} \times (\text{skor maksimal ideal} + \text{skor minimum ideal}) \\ &= \frac{1}{2} \times (125 + 25) \\ &= \frac{1}{2} \times 150 \\ &= 75\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}SB_i &= \left(\frac{1}{2} \cdot \frac{1}{3}\right) \times (\text{skor maksimal ideal} - \text{skor minimum ideal}) \\ &= \frac{1}{6} \times (125 - 25) \\ &= \frac{1}{6} \times 100 \\ &= 16,67\end{aligned}$$

$$M_i + 1,8 SB_i = 75 + 1,8 (16,67) = 105,1$$

$$M_i + 0,6 SB_i = 75 + 0,6 (16,67) = 85$$

$$M_i - 0,6 SB_i = 75 - 0,6 (16,67) = 65$$

$$M_i - 1,8 SB_i = 75 - 1,8 (16,67) = 44,9$$

Tabel 15. Kriteria Penilaian Respon Siswa pada Ujicoba I

No	Skor	Nilai
1	$\bar{X} > 105,1$	Sangat Baik
2	$85 < \bar{X} \leq 105,1$	Baik
3	$65 < \bar{X} \leq 85$	Cukup
4	$44,9 < \bar{X} \leq 65$	Kurang
5	$\bar{X} \leq 44,9$	Sangat Kurang

Perhitungan penilaian angket respon siswa pada ujicoba I:

$$\begin{aligned}
 \bar{X} &= \frac{\sum X}{N} \\
 &= \frac{920}{10} \\
 &= 92
 \end{aligned}$$

Jadi, hasil penilaian respon siswa terhadap modul elektronik pada ujicoba I adalah  $85 < 92 \leq 105,1$  termasuk dalam kategori Baik.

b. Ujicoba II (Kelompok besar)

Respon siswa pada ujicoba II dilakukan di kelas X B Desain Komunikasi Visual SMK Negeri 5 Yogyakarta dengan sampel 30 orang siswa. Berikut adalah hasil perhitungan angket pada ujicoba II.

Tabel 16. Data Respon Siswa pada Ujicoba II

Nomor Butir Soal	Skor				
	1	2	3	4	5
1.			6	19	5
2.			3	23	4
3.			13	15	2
4.			10	12	8
5.		1	12	12	5
6.			14	9	7
7.			14	10	6
8.		1	11	12	6
9.			10	15	5
10.			13	14	3
11.		2	8	17	3
12.	1	1	12	15	1
13.		1	10	13	6
14.		2	9	12	7
15.	2	3	8	12	5
16.		1	14	13	2
17.			9	15	6
18.			7	14	9
19.		1	17	8	4
20.			16	11	3
21.			17	8	5
22.			12	12	6
23.		3	7	13	7
24.		2	15	7	6
25.			13	14	3
<b>Jumlah</b>	<b>3</b>	<b>36</b>	<b>840</b>	<b>1300</b>	<b>620</b>
<b>Jumlah skor</b>	<b>2799</b>				
<b>Rata-rata</b>	<b>93,3</b>				
<b>Kriteria</b>	<b>Baik</b>				

**Perhitungan:**

Dalam analisis data untuk menentukan respon siswa terhadap modul elektronik pada ujicoba II, skor tertinggi adalah 5 dan skor terendah adalah 1.

$$\text{Jumlah kriteria} = 25$$

$$\begin{aligned}\text{Skor maksimal ideal} &= \Sigma \text{ butir kriteria} \times \text{skor tertinggi} \\ &= 25 \times 5 \\ &= 125\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Skor minimum ideal} &= \Sigma \text{ butir kriteria} \times \text{skor terendah} \\ &= 25 \times 1 \\ &= 25\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}M_i &= \frac{1}{2} \times (\text{skor maksimal ideal} + \text{skor minimum ideal}) \\ &= \frac{1}{2} \times (125 + 25) \\ &= \frac{1}{2} \times 150 \\ &= 75\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}SB_i &= \left(\frac{1}{2} \cdot \frac{1}{3}\right) \times (\text{skor maksimal ideal} - \text{skor minimum ideal}) \\ &= \frac{1}{6} \times (125 - 25) \\ &= \frac{1}{6} \times 100 \\ &= 16,67\end{aligned}$$

$$M_i + 1,8 SB_i = 75 + 1,8 (16,67) = 105,1$$

$$M_i + 0,6 SB_i = 75 + 0,6 (16,67) = 85$$

$$M_i - 0,6 SB_i = 75 - 0,6 (16,67) = 65$$

$$M_i - 1,8 SB_i = 75 - 1,8 (16,67) = 44,9$$

Tabel 17. Kriteria Penilaian Respon Siswa pada Ujicoba II

No	Skor	Nilai
1	$\bar{X} > 105,1$	Sangat Baik
2	$85 < \bar{X} \leq 105,1$	Baik
3	$65 < \bar{X} \leq 85$	Cukup
4	$44,9 < \bar{X} \leq 65$	Kurang
5	$\bar{X} \leq 44,9$	Sangat Kurang

Perhitungan penilaian angket respon siswa pada ujicoba II:

$$\begin{aligned}
 \bar{X} &= \frac{\sum X}{N} \\
 &= \frac{2799}{30} \\
 &= 93,3
 \end{aligned}$$

Jadi, hasil penilaian respon siswa terhadap modul elektronik pada ujicoba II adalah  $85 < 93,3 \leq 105,1$  termasuk dalam kategori Baik.

Hasil perhitungan angket respon siswa pada ujicoba I dan ujicoba II dapat dilihat pada tabel 18.

Tabel 18. Hasil Perhitungan Angket Respon Siswa

No.	Kegiatan	Jumlah sampel	Jumlah skor	Rata-rata skor	Kriteria
1.	Uji coba I	10 Siswa	920	92	Baik
2.	Uji coba II	30 Siswa	2799	93,3	Baik

Berdasarkan tabel 18 dapat disimpulkan bahwa respon siswa terhadap produk pengembangan modul elektronik ditunjukkan dengan rata-rata skor pada ujicoba I (Kelompok kecil) adalah 92 dan pada ujicoba II (Kelompok besar) dengan rata-rata skor adalah 93,3. Hasil skor rata-rata respon siswa tersebut menunjukkan bahwa modul elektronik yang dikembangkan termasuk dalam kriteria baik.

#### **D. Hasil Analisis Nilai *Pre-Test* dan *Post-Test***

Pre-test dan post-test dilakukan pada kelas X A Desain Komunikasi Visual SMK Negeri 5 Yogyakarta dengan sampel 32 orang siswa. Hasil nilai *pre-test* dan *post-test* untuk uji efektifitas modul elektronik *Adobe Photoshop* dapat dilihat pada tabel 19.

Tabel 19. Data Hasil *Pre-Test* dan *Post-Test*

No Absen	Nilai Pre-test	Nilai Post-test
1	60	70
2	60	65
3	55	60
4	40	60
5	60	70
6	65	70
7	50	65
8	60	70
9	60	75
10	45	65
11	50	65
12	55	65
13	65	70
14	60	70
15	65	80
16	55	70
17	40	65
18	60	70
19	60	75
20	55	70
21	45	60
22	60	70
23	70	85
24	55	70
25	50	60
26	55	75
27	60	65
28	65	75
29	45	70
30	60	65
31	50	60
32	60	65
<b>Jumlah</b>	<b>1795</b>	<b>2190</b>
<b>Rata-Rata</b>	<b>56,09</b>	<b>68,43</b>

Dari data pada tabel 19 tersebut dapat diketahui hasil nilai rata-rata *pre-test* = **56,09** dan nilai rata-rata *post-test* = **68,43**. Dari kedua nilai tersebut, nilai rata-rata hasil belajar siswa menggunakan modul elektronik meningkat sebesar **12,43**. Jadi terdapat perbedaan antara prestasi belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan modul elektronik. Dengan demikian modul elektronik tersebut efektif untuk digunakan dalam pembelajaran *Adobe Photoshop* di SMK Negeri 5 Yogyakarta.



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses pengembangan modul elektronik *Adobe Photoshop* untuk kelas X SMK adalah:
  - a. Mengumpulkan potensi dan masalah, peneliti menemukan masalah belum banyak dikembangkannya serta terbatasnya bahan ajar dan media pembelajaran yang digunakan khususnya pada materi *Adobe Photoshop*. Peneliti menggunakan silabus dari sekolah untuk acuan standar kompetensi dan kompetensi dasar.
  - b. Melakukan pengumpulan data, peneliti melakukan studi referensi tentang materi *Adobe Photoshop*. Pengumpulan data meliputi pengumpulan materi, gambar, dan contoh soal. Bahan yang didapat dari modul dan buku yang sudah ada serta dari internet.
  - c. Melakukan desain produk, pengembangan produk melalui beberapa tahap yaitu:
    - 1) Menentukan Standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator
    - 2) Membuat desain modul elektronik
    - 3) Membuat instrumen untuk menilai kelayakan modul elektronik

- d. Melakukan validasi produk, modul elektronik divalidasi oleh ahli materi dan ahli media. Validasi ahli materi dilakukan oleh satu orang dosen Universitas Negeri Yogyakarta dan dua orang guru pengampu mata pelajaran multimedia SMK Negeri 5 Yogyakarta, sedangkan validasi ahli media dilakukan oleh dua orang dosen Universitas Negeri Yogyakarta.
  - e. Melakukan ujicoba, ujicoba I (Kelompok kecil) dilakukan di kelas X A dengan sampel 10 orang siswa, sedangkan ujicoba II (Kelompok besar) dilakukan di kelas X B dengan sampel 30 orang siswa jurusan Desain Komunikasi Visual SMK Negeri 5 Yogyakarta.
2. Hasil penilaian modul elektronik oleh satu orang dosen ahli materi dan dua orang guru diperoleh skor rata-rata 128 dengan kriteria sangat layak. Dan hasil penilaian modul elektronik oleh dua orang dosen ahli media diperoleh skor rata-rata 113,5 dengan kriteria sangat layak. Sehingga penilaian modul elektronik berdasarkan ahli materi dan ahli media termasuk dalam kategori sangat layak. Sedangkan respon siswa terhadap modul elektronik dalam ujicoba I (Kelompok kecil) dengan sampel 10 orang siswa diperoleh skor rata-rata 92 dengan kriteria baik. Dan respon siswa terhadap modul elektronik dalam ujicoba II (Kelompok besar) dengan sampel 30 orang siswa diperoleh skor rata-rata 93,3 dengan kriteria baik. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa modul elektronik pada materi *Adobe Photoshop* yang dikembangkan di SMK Negeri 5 Yogyakarta layak digunakan dalam proses pembelajaran.

3. Hasil uji efektifitas penggunaan modul elektronik terhadap hasil belajar siswa kelas X Desain Komunikasi Visual (DKV) SMK Negeri 5 Yogyakarta dengan jumlah sampel 32 diperoleh hasil nilai rata-rata pada *pre-test* 56,09 dan nilai rata-rata pada *post-test* 68,43. Dari kedua nilai tersebut, nilai rata-rata hasil belajar siswa meningkat sebesar 12,43. Jadi terdapat perbedaan antara prestasi belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan modul elektronik. Dengan demikian modul elektronik tersebut efektif untuk digunakan dalam pembelajaran *Adobe Photoshop* di SMK Negeri 5 Yogyakarta.

## **B. Implikasi**

Modul elektronik *Adobe Photoshop* ini dapat digunakan sebagai salah satu sumber belajar untuk mendukung proses pembelajaran di SMK Negeri 5 Yogyakarta. Modul ini layak digunakan sebagai media pembelajaran pada materi *Adobe Photoshop* di dalam kelas maupun pembelajaran mandiri. Bagi guru, modul ini perlu dikembangkan dan digunakan pada proses belajar mengajar, sehingga siswa dapat lebih menguasai materi pelajaran dan mampu meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian yang telah dilakukan menghasilkan suatu produk yang masih memiliki beberapa keterbatasan. Keterbatasan itu adalah sebagai berikut:

#### **1. Keterbatasan modul elektronik:**

- a. Modul elektronik hanya menyajikan modul berupa text materi dan tutorial penggunaan berupa gambar serta tidak terdapatnya animasi, simulasi, dan video yang mendukung materi pembelajaran, sehingga modul elektronik hanya terkesan seperti membaca buku cetak.
- b. Produk hasil berupa file application (.exe) tetapi pada saat menjalankan program, perangkat komputer (PC) harus memiliki software flash player agar program dapat berjalan.

#### **2. Keterbatasan validasi:**

Pada bagian validasi untuk ahli media, belum dijelaskan tentang validasi untuk aspek-aspek/komponen-komponen modul.

### **D. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan modul elektronik *Adobe Photoshop* untuk kelas X SMK terdapat beberapa saran, diantaranya:

1. Bagi penelitian selanjutnya dapat menambahkan sajian tutorial berupa animasi, simulasi dan video interaktif pada modul elektronik.
2. Bagi sekolah, agar bisa memanfaatkan dan memfasilitasi penggunaan modul elektronik ini sebagai salah satu sumber belajar mata pelajaran *Adobe Photoshop*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. (2005). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arsyad. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ananda Gunadharma. (2011). *Pengembangan Modul Elektronik Sebagai Sumber Belajar Untuk Mata Kuliah Multimedia Design*. Skripsi Jurusan Teknologi Pendidikan. Jakarta: FIP Universitas Negeri Jakarta.
- Bambang Warsita. (2008). *Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Benny A. Priadi (2009). *Model Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Dian Rakyat.
- D. Haris. (2011). *Panduan Lengkap E-book: Strategi Pembuatan & Pemasaran E-book*. Yogyakarta: Cakrawala.
- Depdiknas. (2004). *Pedoman Umum Pengembangan Bahan Ajar Sekolah Menengah Atas*. Direktorat Pendidikan Menengah Umum, Depdiknas.
- Depdiknas. (2004). *Pedoman Khusus Penyusunan Modul Sekolah Menengah Atas*. Direktorat Pendidikan Menengah Umum, Depdiknas.
- Depdiknas. (2008). *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*. Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas.
- Depdiknas. (2008). *Penulisan Modul*. Jakarta : Direktorat Tenaga Kependidikan, Ditjen PMPTK, Depdiknas.
- E. Mulyasa. (2008). *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik, dan Implementasi*. Cetakan kesebelas. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Erni Lestari. (2010). *Dalam Konteks Pembaharuan*. Diakses dari <http://ernielestary.blogspot.com/2010/06/dalam-konteks-pembaharuan.html> Pada tanggal 28 Desember 2012, Jam 17:15 WIB.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2006). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasution. (2005). *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar & Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

- Sabar Nurohman. (2011). *Pengembangan Modul Elektronik Berbahasa Inggris Menggunakan ADDIE-MODEL Sebagai Alat Bantu Pembelajaran Berbasis STUDENT-CENTERED LEARNING pada Kelas Bertaraf Internasional*. Skripsi Jurusan Bahasa Inggris. Yogyakarta: FBS Universitas Negeri Yogyakarta.
- Slameto. (2010). *Belajar & Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukandarrumidi. (2006). *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Sukarjo. (2006). *Kumpulan Materi Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Jurusan Teknologi Pembelajaran Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tika Ekaningrum K.A. (2012). *Pengembangan Buku Sekolah Elektronik Berbasis Multimedia Sebagai Sumber Belajar Untuk SMK Kompetensi Keahlian Teknik Komputer Jaringan Kelas X*. Jurusan Pendidikan Teknik Informatika. Yogyakarta: FT Universitas Negeri Yogyakarta.

# LAMPIRAN

**LAMPIRAN 1**  
**Surat Keputusan Pembimbing**  
**Tugas Akhir Skripsi**



**KEPUTUSAN DEKAN  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
NOMOR : 94/ELK/Q-I/III/2013  
TENTANG**

**PENGANGKATAN PEMBIMBING TUGAS AKHIR SKRIPSI  
BAGI MAHASISWA FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**DEKAN FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

- Menimbang : 1. Bahwa sehubungan dengan telah dipenuhi syarat untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, perlu diangkat pembimbing.  
2. Bahwa untuk keperluan dimaksud perlu ditetapkan dengan Keputusan Dekan.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003.  
2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 60 tahun 1999.  
3. Keputusan Presiden RI: a. Nomor 93 tahun 1999; b. 305/M tahun 1999.  
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI: Nomor 274/O/1999.  
5. Keputusan Mendiknas RI Nomor 003/O/2001.  
6. Keputusan Rektor UNY Nomor : 1160/UN34/KP/2011

**MEMUTUSKAN**

**Menetapkan**

Pertama : Mengangkat Pembimbing Tugas Akhir Skripsi bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta sebagai berikut :

Nama Pembimbing	: Adi Dewanto, M.Kom
Bagi mahasiswa	:
Nama/No.Mahasiswa	: Riska Dami Ristanto / 09520244049
Jurusan/ Prodi	: Pendidikan Teknik Elektronika / Pendidikan Teknik Informatika
Judul Skripsi	: <i>Pengembangan Elektronik Modul Interaktif Adobe Photoshop untuk Kelas X SMK</i>

Kedua : Dosen pembimbing disertai tugas membimbing penulisan Tugas Akhir Skripsi sesuai dengan Pedoman Tugas Akhir Skripsi.

Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan

Keempat : Segala sesuatu akan diubah dan dibetulkan sebagaimana mestinya apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini.

Ditetapkan : di Yogyakarta  
Pada tanggal : 25 Maret 2013  
Dekan



Dr. Moch. Bruri Triyono  
NIP. 19560216 198603 1 003

**Tembusan Yth :**

1. Wakil Dekan II FT UNY
2. Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika
3. Kasub. Bag Pendidikan FT UNY
4. Yang bersangkutan

## **LAMPIRAN 2**

### **Surat Keterangan Penelitian**

1. Surat Permohonan Ijin Penelitian Fakultas
2. Surat Ijin Pemerintah Daerah
3. Surat Ijin Dinas Perijinan
4. Surat Keterangan Selesai Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS TEKNIK**

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281  
Telp. (0274) 586168 ps. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734  
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: [ft@uny.ac.id](mailto:ft@uny.ac.id) ; [teknik@uny.ac.id](mailto:teknik@uny.ac.id)



Certificate No. QSC 00532

Nomor : 1474/UN34.15/PL/2013  
Lamp. : 1 (satu) bendel  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

03 Mei 2013

Yth.

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY
2. Kota Madya Yogyakarta c.q. Kepala Dinas Perijinan Kota Yogyakarta
3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY
4. Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
5. Kepala / Direktur/ Pimpinan : SMK NEGERI 5 YOGYAKARTA

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul **"PENGEMBANGAN MODUL ELEKTRONIK ADOBE PHOTOSHOP UNTUK KELAS X SMK"**, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
1	Riska Dami Ristanto	09520244049	Pend. Teknik Informatika - S1	SMK NEGERI 5 YOGYAKARTA

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Adi Dewanto, M.Kom.  
NIP : 19751010 200112 2 002

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 03 Mei 2013 sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.



Dekan,  
Dekan I,

Dr. Sunaryo Soenarto  
NIP 19580630 198601 1 001

Tembusan:  
Ketua Jurusan

09520244049 No. 1104





**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/3895/V/5/2013

Membaca Surat : Dekan Fak. Teknik UNY  
Tanggal : 06 April 2013  
Nomor : 1474/UN34.15/PL/2013  
Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;  
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;  
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.  
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : RISKI DAMI RISTANTO  
Alamat : KARANGMALANG YK  
Judul : PENGEMBANGAN MODUL ELEKTRONIK ADOBE PHOTOSHOP UNTUK KELAS X SMK  
Lokasi : kota yogyakarta Kota/Kab. KOTA YOGYAKARTA  
Waktu : 06 Mei 2013 s/d 06 Agustus 2013  
NIP/NIM : 0952024409

**Dengan Ketentuan**

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website [adbang.jogjapro.go.id](http://adbang.jogjapro.go.id) dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website [adbang.jogjapro.go.id](http://adbang.jogjapro.go.id);
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 06 Mei 2013

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan  
Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Walikota Yogyakarta cq Dinas Perizinan
3. Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga DIY
4. Dekan Fak. Teknik UNY
5. Yang Bersangkutan



## PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

## DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515866, 562682  
EMAIL : perizinan@jogjakota.go.id EMAIL INTRANET : perizinan@intra.jogjakota.go.id

## SURAT IZIN

NOMOR : 070/1395  
3271/34

Membaca Surat : Dari Dekan Fak. Teknik - UNY  
Nomor : 1474/UN34.15/PL/2013 Tanggal : 03/05/2013

Mengingat : 1. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah  
2. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;  
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;  
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;  
5. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;

Dijijinkan Kepada : Nama : RISKADAMI RISTANTO NO MHS / NIM : 09520244049  
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Teknik - UNY  
Alamat : Karangmalang Yogyakarta  
Penanggungjawab : Adio Dewanto, M.Kom  
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan Judul Proposal : PENGEMBANGAN MODUL ELEKTRONIK ADOBE PHOTOSHOP UNTUK KELAS X SMK

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta  
Waktu : 06/05/2013 Sampai 06/08/2013  
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan  
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)  
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat  
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah  
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas  
Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Tanda tangan  
Pemegang Izin  
  
RISKADAMI RISTANTO

Dikeluarkan di : Yogyakarta  
pada Tanggal 4-5-2013

An. Kepala Dinas Perizinan  
Sekretaris



Tembusan Kepada :  
Yth. 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)  
2. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta  
3. Kepala SMK Negeri 5 Yogyakarta  
4. Dekan Fak. Teknik - UNY





PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN  
**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 5 YOGYAKARTA**  
Alamat Jl. Kenari 71 Telp. (0274) 513463 FAX : (0274) 523203 Yogyakarta 55165  
E-mail : smkn5jogja@yahoo.com



**SURAT KETERANGAN**

NO: 070/ 528

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMK Negeri 5 Yogyakarta menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : RISKI DANI RISTANTO  
NIM : 09520244049  
Prodi : Pendidikan Teknik Informatika  
Fakultas : Teknik  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Yang bersangkutan telah melakukan Penelitian untuk tugas Skripsi di SMK Negeri 5 Yogyakarta pada tanggal 21 Mei s.d 1 Juni 2013 dengan judul Skripsi :

" PENGEMBANGAN MODUL ELEKTRONIK ADOBE PHOTOSHOP UNTUK KELAS X SMK"

Demikian Surat Keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Yogyakarta , 5 Juni 2013  
Kepala Sekolah

SUYONO, S.Pd, M.Eng  
NIP. 19580623 198003 1 004

## **LAMPIRAN 3**

### **Surat Keterangan Validasi**

1. Surat Keterangan Validasi Instrumen
2. Surat Keterangan Validasi Ahli Materi
3. Surat Keterangan Validasi Ahli Media

## SURAT PERMOHONAN VALIDASI INSTRUMEN

Hal : Permohonan Kesiediaan Validasi Instrumen

Lamp. : 1 Bendel

Kepada Yth. Bpk Herman Dwi Surjono, Ph.D

Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika

Fakultas Teknik

Di Yogyakarta

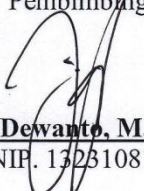
Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Riska Dami Ristanto  
NIM : 09520244049  
Jurusan : Pendidikan Teknik Elektronika  
Prodi : Pendidikan Teknik Informatika

Dengan surat ini memohon kesediaan Bpk/Ibu dosen Ahli untuk memberikan penilaian terhadap instrumen penelitian saya yang berjudul **“PENGEMBANGAN MODUL ELEKTRONIK ADOBE PHOTOSHOP UNTUK KELAS X SMK”**.

Bersama dengan surat ini saya lampirkan instrumen penelitian yang diperlukan untuk divalidasi. Demikian surat ini saya ajukan. Atas kesediaan Bpk/Ibu Dosen Ahli saya ucapkan terima kasih.

Mengetahui  
Pembimbing

  
**Adi Dewanto, M.Kom**  
NIP. 132310817

Yogyakarta, 28 April 2013

Peneliti

  
**Riska Dami Ristanto**  
NIM. 09520244049



### SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Herman Dwi Surjono, Ph.D.

NIP : 19640205 198703 1 001

Menyatakan bahwa Instrumen / Angket dari mahasiswa:

Nama : Riska Dami Ristanto

NIM : 09520244049

1. Layak digunakan untuk menguji Modul Elektronik Adobe Photoshop untuk Kelas X SMK tanpa revisi.
2. Layak digunakan untuk menguji Modul Elektronik Adobe Photoshop untuk Kelas X SMK dengan saran sebagai berikut:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

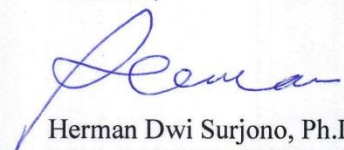
.....

3. Tidak layak digunakan untuk menguji Modul Elektronik Adobe Photoshop untuk Kelas X SMK. \*)

Demikian surat keterangan ini saya buat untuk dapat digunakan seperlunya.

Yogyakarta, 7-5-2013

Validator,



Herman Dwi Surjono, Ph.D.  
NIP. 19640205 198703 1 001

\*) Lingkari salah satu angka sebagai jawaban.

## SURAT PERMOHONAN VALIDASI INSTRUMEN

Hal : Permohonan Kesiediaan Validasi Instrumen

Lamp. : 1 Bendel

Kepada Yth. Bpk Drs. Suparman, M.Pd

Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika

Fakultas Teknik

Di Yogyakarta

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Riska Dami Ristanto

NIM : 09520244049

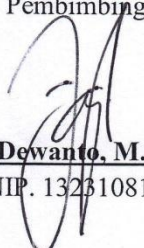
Jurusan : Pendidikan Teknik Elektronika

Prodi : Pendidikan Teknik Informatika

Dengan surat ini memohon kesediaan Bpk/Ibu dosen Ahli untuk memberikan penilaian terhadap instrumen penelitian saya yang berjudul **“PENGEMBANGAN MODUL ELEKTRONIK ADOBE PHOTOSHOP UNTUK KELAS X SMK”**.

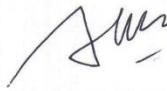
Bersama dengan surat ini saya lampirkan instrumen penelitian yang diperlukan untuk divalidasi. Demikian surat ini saya ajukan. Atas kesediaan Bpk/Ibu Dosen Ahli saya ucapkan terima kasih.

Mengetahui  
Pembimbing

  
**Adi Dewanto, M.Kom**  
NIP. 132310817

Yogyakarta, 28 April 2013

Peneliti

  
**Riska Dami Ristanto**  
NIM. 09520244049

### SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. Suparman, M.Pd.

NIP : 19491231 19780 3 004

Menyatakan bahwa Instrumen / Angket dari mahasiswa:

Nama : Riska Dami Ristanto

NIM : 09520244049

1. Layak digunakan untuk menguji Modul Elektronik Adobe Photoshop untuk Kelas X SMK tanpa revisi.

2. Layak digunakan untuk menguji Modul Elektronik Adobe Photoshop untuk Kelas X SMK dengan saran sebagai berikut:

.....  
(engkapi ds evaluasi  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

3. Tidak layak digunakan untuk menguji Modul Elektronik Adobe Photoshop untuk Kelas X SMK. \*)

Demikian surat keterangan ini saya buat untuk dapat digunakan seperlunya.

Yogyakarta, 7 Mei 2013

Validator



Drs. Suparman, M.Pd.  
NIP. 19491231 19780 3 004

\*) Lingkari salah satu angka sebagai jawaban.





UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang Yogyakarta 55281 Telp. (0274)586168

Hal : Permohonan Validasi  
Lampiran : Modul Elektronik Adobe Photoshop

Kepada

Yth. Masduki Zakaria, M.T.

Di tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka memperoleh data uji validasi dari ahli, dalam penelitian skripsi yang berjudul **“PENGEMBANGAN MODUL ELEKTRONIK ADOBE PHOTOSHOP UNTUK KELAS X SMK”**, maka dengan ini saya:

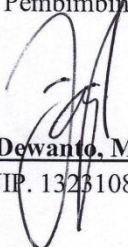
Nama : Riska Dami Ristanto  
NIM : 09520244049  
Jurusan : Pendidikan Teknik Elektronika  
Program Studi : Pendidikan Teknik Informatika  
Dosen Pembimbing : Adi Dewanto, M.Kom

Mengajukan permohonan kepada Bapak untuk bersedia memberikan saran, masukan, serta penilaian validasi instrument penelitian yang terlampir berikut.

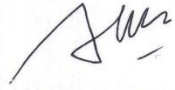
Demikian permohonan ini disusun, atas kesediaan dan bantuan Bapak, saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 1 Mei 2013

Mengetahui  
Pembimbing

  
**Adi Dewanto, M.Kom**  
NIP. 132310817

Peneliti

  
**Riska Dami Ristanto**  
NIM. 09520244049

### SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Masduki Zakaria, M.T.

NIP : 19640917 198901 1 001

Menyatakan bahwa media pembelajaran dari skripsi dengan judul "**PENGEMBANGAN MODUL ELEKTRONIK ADOBE PHOTOSHOP UNTUK KELAS X SMK**" dari mahasiswa:

Nama : Riska Dami Ristanto

NIM : 09520244049

1. Layak digunakan untuk penelitian tanpa revisi.
2. Layak digunakan untuk penelitian dengan saran sebagai berikut:

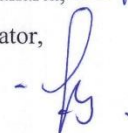
a. Peta Kedudukan Modul Semula SKKD  
b. Jan pembelajaran pada SKKD dan maring? Kegiatan  
Belajar (1, 2, 3)  
c. Runtai jawaban maring? Kegiatan Belajar

3. Tidak layak digunakan untuk penelitian. \*)

Demikian surat keterangan ini saya buat untuk dapat digunakan seperlunya.

Yogyakarta, 22 Mei 2013

Validator,



Masduki Zakaria, M.T.

NIP. 19640917 198901 1 001

\*) Lingkari salah satu angka sebagai jawaban.



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang Yogyakarta 55281 Telp. (0274)586168

Hal : Permohonan Validasi  
Lampiran : Modul Elektronik Adobe Photoshop

Kepada  
Yth. SMK Negeri 5 Yogyakarta  
Di tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka memperoleh data uji validasi dari ahli, dalam penelitian skripsi yang berjudul **“PENGEMBANGAN MODUL ELEKTRONIK ADOBE PHOTOSHOP UNTUK KELAS X SMK”**, maka dengan ini saya:

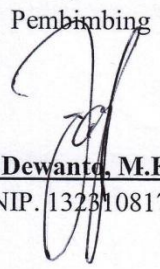
Nama : Riska Dami Ristanto  
NIM : 09520244049  
Jurusan : Pendidikan Teknik Elektronika  
Program Studi : Pendidikan Teknik Informatika  
Dosen Pembimbing : Adi Dewanto, M.Kom

Mengajukan permohonan kepada Bapak untuk bersedia memberikan saran, masukan, serta penilaian validasi instrument penelitian yang terlampir berikut.

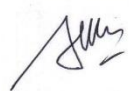
Demikian permohonan ini disusun, atas kesediaan dan bantuan Bapak, saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 1 Mei 2013

Mengetahui  
Pembimbing

  
**Adi Dewanto, M.Kom**  
NIP. 132310817

Peneliti

  
**Riska Dami Ristanto**  
NIM. 09520244049



### SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. Arief Hamid

NIP : 19611218 199303 1 003

Menyatakan bahwa media pembelajaran dari skripsi dengan judul **“PENGEMBANGAN MODUL ELEKTRONIK ADOBE PHOTOSHOP UNTUK KELAS X SMK”** dari mahasiswa:

Nama : Riska Dami Ristanto

NIM : 09520244049

1. Layak digunakan untuk penelitian tanpa revisi.

② Layak digunakan untuk penelitian dengan saran sebagai berikut:

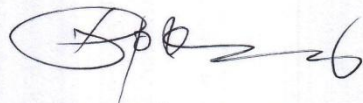
Dapat ditampilkan lebih banyak contoh-contoh karya hasil program Adobe Photoshop.

3. Tidak layak digunakan untuk penelitian. \*)

Demikian surat keterangan ini saya buat untuk dapat digunakan seperlunya.

Yogyakarta, 28 - 5 - 2013

Validator,



NIP. 19611218 199303 1 003

\*) Lingkari salah satu angka sebagai jawaban.

### SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SUCI MARDIKAWATI

NIP : 19540817 198103 2 010

Menyatakan bahwa media pembelajaran dari skripsi dengan judul **“PENGEMBANGAN MODUL ELEKTRONIK ADOBE PHOTOSHOP UNTUK KELAS X SMK”** dari mahasiswa:

Nama : Riska Dami Ristanto

NIM : 09520244049

1. Layak digunakan untuk penelitian tanpa revisi.
- ② Layak digunakan untuk penelitian dengan saran sebagai berikut:

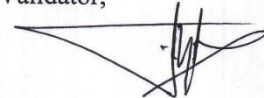
Perbanyak contoh gambar : banyak adobe photoshop.

3. Tidak layak digunakan untuk penelitian. \*)

Demikian surat keterangan ini saya buat untuk dapat digunakan seperlunya.

Yogyakarta, 28-5-2013

Validator,



SUCI MARDIKAWATI  
NIP. 19540817 198103 2 010

\*) Lingkari salah satu angka sebagai jawaban.





UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang Yogyakarta 55281 Telp. (0274)586168

Hal : Permohonan Validasi  
Lampiran : Modul Elektronik Adobe Photoshop

Kepada

Yth. Muhammad Munir, M.Pd

Di tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka memperoleh data uji validasi dari ahli, dalam penelitian skripsi yang berjudul **“PENGEMBANGAN MODUL ELEKTRONIK ADOBE PHOTOSHOP UNTUK KELAS X SMK”**, maka dengan ini saya:

Nama : Riska Dami Ristanto  
NIM : 09520244049  
Jurusan : Pendidikan Teknik Elektronika  
Program Studi : Pendidikan Teknik Informatika  
Dosen Pembimbing : Adi Dewanto, M.Kom

Mengajukan permohonan kepada Bapak untuk bersedia memberikan saran, masukan, serta penilaian validasi instrument penelitian yang terlampir berikut.

Demikian permohonan ini disusun, atas kesediaan dan bantuan Bapak, saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 1 Mei 2013

Mengetahui  
Pembimbing

Adi Dewanto, M.Kom  
NIP. 132310817

Peneliti

Riska Dami Ristanto  
NIM. 09520244049

### SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Munir, M.Pd

NIP : 19630512 198901 1 001

Menyatakan bahwa media pembelajaran dari skripsi dengan judul **“PENGEMBANGAN MODUL ELEKTRONIK ADOBE PHOTOSHOP UNTUK KELAS X SMK”** dari mahasiswa:

Nama : Riska Dami Ristanto

NIM : 09520244049

1. Layak digunakan untuk penelitian tanpa revisi.
2. Layak digunakan untuk penelitian dengan saran sebagai berikut:

Animasi awal skripsi terkait  
opsi photoshop -

3. Tidak layak digunakan untuk penelitian. \*)

Demikian surat keterangan ini saya buat untuk dapat digunakan seperlunya.

Yogyakarta, 27/5 2013

Validator,

Muhammad Munir, M.Pd  
NIP. 19630512 198901 1 001

\*) Lingkari salah satu angka sebagai jawaban.



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang Yogyakarta 55281 Telp. (0274)586168

Hal : Permohonan Validasi  
Lampiran : Modul Elektronik Adobe Photoshop

Kepada

Yth. Umi Rochayati, M.T.

Di tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka memperoleh data uji validasi dari ahli, dalam penelitian skripsi yang berjudul **“PENGEMBANGAN MODUL ELEKTRONIK ADOBE PHOTOSHOP UNTUK KELAS X SMK”**, maka dengan ini saya:

Nama : Riska Dami Ristanto  
NIM : 09520244049  
Jurusan : Pendidikan Teknik Elektronika  
Program Studi : Pendidikan Teknik Informatika  
Dosen Pembimbing : Adi Dewanto, M.Kom

Mengajukan permohonan kepada Ibu untuk bersedia memberikan saran, masukan, serta penilaian validasi instrument penelitian yang terlampir berikut.

Demikian permohonan ini disusun, atas kesediaan dan bantuan Ibu, saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 1 Mei 2013

Mengetahui  
Pembimbing

Adi Dewanto, M.Kom  
NIP. 132310817

Peneliti

Riska Dami Ristanto  
NIM. 09520244049



### SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Umi Rochayati, M.T.

NIP : 19630528 198710 2 001

Menyatakan bahwa media pembelajaran dari skripsi dengan judul **“PENGEMBANGAN MODUL ELEKTRONIK ADOBE PHOTOSHOP UNTUK KELAS X SMK”** dari mahasiswa:

Nama : Riska Dami Ristanto

NIM : 09520244049

- ① Layak digunakan untuk penelitian tanpa revisi.
2. Layak digunakan untuk penelitian dengan saran sebagai berikut:

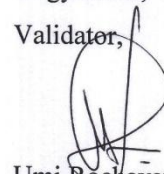
.....  
Dapat digunakan untuk penelitian.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

3. Tidak layak digunakan untuk penelitian. \*)

Demikian surat keterangan ini saya buat untuk dapat digunakan seperlunya.

Yogyakarta, 22 Mei 2013

Validator,



Umi Rochayati, M.T.

NIP. 19630528 198710 2 001

\*) Lingkari salah satu angka sebagai jawaban.

## **LAMPIRAN 4**

### **Angket Uji Kelayakan dan Respon Siswa**

1. Angket Uji Kelayakan Ahli Materi
2. Angket Uji Kelayakan Ahli Media
3. Angket Respon Siswa pada Ujicoba I
4. Angket Respon Siswa pada Ujicoba II
5. Soal Pre-test dan Post-test

## INSTRUMEN UJI KELAYAKAN AHLI MATERI

### MODUL ELEKTRONIK

#### PETUNJUK PENGISIAN

Berilah tanda check (✓) pada kolom untuk pernyataan yang paling sesuai dengan penilaian Anda.

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

CS : Cukup Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No.	Aspek Penilaian	SS	S	CS	TS	STS
<b>A. Kelayakan isi</b>						
1.	Kesesuaian modul dengan Standar Kompetensi	✓				
2.	Kesesuaian modul dengan Kompetensi Dasar	✓				
3.	Kesesuaian modul dengan indikator	✓				
4.	Kebenaran konsep materi dalam bahan ajar	✓				
5.	Kesesuaian kegiatan belajar dengan kebutuhan siswa	✓				
6.	Kesesuaian manfaat untuk penambahan wawasan pengetahuan	✓				
7.	Kesesuaian dengan nilai-nilai, moralitas, sosial		✓			
8.	Kesesuaian dengan kebutuhan bahan ajar	✓				
<b>B. Kebahasaan</b>						
9.	Keterbacaan tulisan	✓				
10.	Kelaziman istilah yang digunakan	✓				
11.	Kelaziman lambang yang digunakan		✓			
12.	Kejelasan tujuan pembelajaran	✓				



No.	Aspek Penilaian	SS	S	CS	TS	STS
13.	Kesesuaian dengan kaidah Bahasa Indonesia			✓		
14.	Penggunaan bahasa yang tidak menimbulkan penafsiran ganda		✓			
15.	Kejelasan cara pemakaian modul	✓				
	<b>C. Sajian</b>					
16.	Kejelasan tujuan modul		✓			
17.	Keruntutan materi dan konsep	✓				
18.	Keruntutan tingkat kesulitan materi dan kemampuan siswa	✓				
19.	Ketepatan pemberian motivasi pada siswa			✓		
20.	Kelengkapan materi yang disajikan	✓				
21.	Interaktivitas belajar siswa dengan menggunakan modul ini		✓			
22.	Komunikatifitas belajar siswa dengan menggunakan modul ini		✓			
	<b>D. Kegrifisan</b>					
23.	Ketepatan lay out atau tata letak	✓				
24.	Ketepatan ilustrasi, gambar,tabel atau foto	✓				
25.	Kejelasan ilustrasi (tidak buram)	✓				
26.	Ketepatan memilih ukuran huruf	✓				
27.	Kemenarikan tampilan bahan ajar			✓		
28.	Desain tampilan menarik		✓			

Kritikan dan masukan :

- Cantumkan Jns pembelajaran pd Kelayakan Isi
- Pertanyaan yg berkaitan dg kunei jawaban  
uraikan pd Aspek penilaian A / c / yg lain

**Kesimpulan :**

Dengan ini, saya menyatakan bahwa Modul Elektronik Adobe Photoshop untuk Kelas X SMK \*)

- a. Layak digunakan tanpa revisi
- ☒ b. Layak digunakan dengan revisi
- c. Tidak layak digunakan

Yogyakarta, 22 Mei 2013.

Validator

Marduli Fathari

NIP...196109171983011001

Keterangan:

\*) = Berilah lingkaran pada opsi yang dipilih



## INSTRUMEN UJI KELAYAKAN AHLI MATERI

### MODUL ELEKTRONIK

#### PETUNJUK PENGISIAN

Berilah tanda check (✓) pada kolom untuk pernyataan yang paling sesuai dengan penilaian Anda.

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

CS : Cukup Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No.	Aspek Penilaian	SS	S	CS	TS	STS
	<b>A. Kelayakan isi</b>					
1.	Kesesuaian modul dengan Standar Kompetensi	✓				
2.	Kesesuaian modul dengan Kompetensi Dasar	✓				
3.	Kesesuaian modul dengan indikator	✓				
4.	Kebenaran konsep materi dalam bahan ajar	✓				
5.	Kesesuaian kegiatan belajar dengan kebutuhan siswa	✓				
6.	Kesesuaian manfaat untuk penambahan wawasan pengetahuan	✓				
7.	Kesesuaian dengan nilai-nilai, moralitas, sosial		✓			
8.	Kesesuaian dengan kebutuhan bahan ajar	✓				
	<b>B. Kebahasaan</b>					
9.	Keterbacaan tulisan	✓	✓			
10.	Kelaziman istilah yang digunakan		✓			
11.	Kelaziman lambang yang digunakan		✓			
12.	Kejelasan tujuan pembelajaran		✓			

No.	Aspek Penilaian	SS	S	CS	TS	STS
13.	Kesesuaian dengan kaidah Bahasa Indonesia		✓			
14.	Penggunaan bahasa yang tidak menimbulkan penafsiran ganda		✓			
15.	Kejelasan cara pemakaian modul	✓				
	<b>C. Sajian</b>					
16.	Kejelasan tujuan modul	✓				
17.	Keruntutan materi dan konsep	✓				
18.	Keruntutan tingkat kesulitan materi dan kemampuan siswa		✓			
19.	Ketepatan pemberian motivasi pada siswa	✓				
20.	Kelengkapan materi yang disajikan		✓			
21.	Interaktivitas belajar siswa dengan menggunakan modul ini		✓			
22.	Komunikatifitas belajar siswa dengan menggunakan modul ini	✓				
	<b>D. Kegrifikaan</b>					
23.	Ketepatan lay out atau tata letak	✓				
24.	Ketepatan ilustrasi, gambar, tabel atau foto		✓			
25.	Kejelasan ilustrasi (tidak buram)	✓	✗			
26.	Ketepatan memilih ukuran huruf	✓	✓			
27.	Kemenarikan tampilan bahan ajar	✓				
28.	Desain tampilan menarik		✓			



Kritikan dan masukan :

Modul elektronika ini bagus dan layak  
digunakan untuk KBM, hanya variasi  
warna tampilan bisa lebih variatif

**Kesimpulan :**

Dengan ini, saya menyatakan bahwa Modul Elektronik Adobe Photoshop untuk Kelas X SMK \*)

- a. Layak digunakan tanpa revisi
- ☒ b. Layak digunakan dengan revisi
- c. Tidak layak digunakan

Yogyakarta, 28 Mei 2013

Validator



Drs. Arief Haurid.

NIP. 19611218 199303 1003

Keterangan:

\*) = Berilah lingkaran pada opsi yang dipilih

## INSTRUMEN UJI KELAYAKAN AHLI MATERI

### MODUL ELEKTRONIK

#### PETUNJUK PENGISIAN

Berilah tanda check (✓) pada kolom untuk pernyataan yang paling sesuai dengan penilaian Anda.

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

CS : Cukup Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No.	Aspek Penilaian	SS	S	CS	TS	STS
	<b>A. Kelayakan isi</b>					
1.	Kesesuaian modul dengan Standar Kompetensi	✓				
2.	Kesesuaian modul dengan Kompetensi Dasar	✓				
3.	Kesesuaian modul dengan indikator	✓				
4.	Kebenaran konsep materi dalam bahan ajar	✓				
5.	Kesesuaian kegiatan belajar dengan kebutuhan siswa	✓				
6.	Kesesuaian manfaat untuk penambahan wawasan pengetahuan	✓				
7.	Kesesuaian dengan nilai-nilai, moralitas, sosial		✓			
8.	Kesesuaian dengan kebutuhan bahan ajar	✓				
	<b>B. Kebahasaan</b>					
9.	Keterbacaan tulisan	✓				
10.	Kelaziman istilah yang digunakan		✓			
11.	Kelaziman lambang yang digunakan		✓			
12.	Kejelasan tujuan pembelajaran	✓				



No.	Aspek Penilaian	SS	S	CS	TS	STS
13.	Kesesuaian dengan kaidah Bahasa Indonesia		✓			
14.	Penggunaan bahasa yang tidak menimbulkan penafsiran ganda		✓			
15.	Kejelasan cara pemakaian modul	✓				
	<b>C. Sajian</b>					
16.	Kejelasan tujuan modul	✓				
17.	Keruntutan materi dan konsep	✓				
18.	Keruntutan tingkat kesulitan materi dan kemampuan siswa		✓			
19.	Ketepatan pemberian motivasi pada siswa		✓			
20.	Kelengkapan materi yang disajikan		✓			
21.	Interaktivitas belajar siswa dengan menggunakan modul ini		✓			
22.	Komunikatifitas belajar siswa dengan menggunakan modul ini	✓				
	<b>D. Kegrifikaan</b>					
23.	Ketepatan lay out atau tata letak	✓				
24.	Ketepatan Ilustrasi, gambar,tabel atau foto		✓			
25.	Kejelasan ilustrasi (tidak buram)	✓				
26.	Ketepatan memilih ukuran huruf	✓				
27.	Kemenarikan tampilan bahan ajar		✓			
28.	Desain tampilan menarik		✓			

Kritikan dan masukan :

Modul ini cukup komunikatif  
untuk KBM & bisa dikembangkan  
lebih baik lagi.

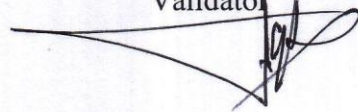
**Kesimpulan :**

Dengan ini, saya menyatakan bahwa Modul Elektronik Adobe Photoshop untuk Kelas X SMK \*)

- a. Layak digunakan tanpa revisi
- ☒ b. Layak digunakan dengan revisi
- c. Tidak layak digunakan

Yogyakarta, 28 - 5 - 2013

Validator



Suci Mardikawati

NIP. 19740817 40103 2008

Keterangan:

\*) = Berilah lingkaran pada opsi yang dipilih

## INSTRUMEN UJI KELAYAKAN AHLI MEDIA

### MODUL ELEKTRONIK

#### PETUNJUK PENGISIAN

Berilah tanda check (✓) pada kolom untuk pernyataan yang paling sesuai dengan penilaian Anda.

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

CS : Cukup Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No.	Aspek Penilaian	SS	S	CS	TS	STS
<b>A. Tampilan Desain Layar</b>						
1.	Ketepatan pemilihan ukuran huruf sudah sesuai	✓				
2.	Ketepatan pemilihan jenis huruf sudah sesuai	✓				
3.	Ketepatan komposisi warna tulisan dengan warna latar	✓				
4.	Animasi yang ditampilkan sesuai dengan konteksnya		✓			
<b>B. Kemudahan Pengoperasian</b>						
5.	Sistematika penyajian materi dalam modul terurut	✓				
6.	Modul elektronik mudah dioperasikan	✓				
7.	Petunjuk penggunaan program jelas		✓			
8.	Petunjuk penggunaan modul tidak membingungkan		✓			
<b>C. Konsistensi</b>						
9.	Menggunakan kata, istilah dan kalimat yang konsisten.		✓			



No.	Aspek Penilaian	SS	S	CS	TS	STS
10.	Menggunakan bentuk dan huruf yang konsisten		✓			
11.	Menggunakan tata letak tampilan konsisten		✓			
	<b>D. Format</b>					
12.	Ketepatan tata letak tombol dan tulisan		✓			
13.	Halaman media tidak membingungkan pengguna		✓			
	<b>E. Sound</b>					
14.	Tombol musik berfungsi	✓				
15.	Suara musik latar terdengar jelas		✓			
	<b>F. Keefektifan navigasi</b>					
19.	Tombol fullscreen berfungsi baik	✓				
20.	Fungsi tombol navigasi berfungsi dengan baik	✓				
	<b>G. Kemanfaatan</b>					
21.	Modul elektronik mempermudah peserta didik dalam menerima materi yang diajarkan		✓			
22.	Pengguna modul mampu meningkatkan perhatian peserta didik terhadap materi pelajaran		✓			
23.	Pengguna modul elektronik mempermudah pendidik dalam proses belajar mengajar		✓			
24.	Modul elektronik dapat membedakan kemampuan individu		✓			
25.	Tujuan pembelajaran tersampaikan		✓			
	<b>H. Aspek animasi</b>					
26.	Penggunaan warna yang digunakan pada modul elektronik sudah sesuai		✓			
27.	Ukuran huruf yang dipakai pada modul elektronik terlihat dengan jelas		✓			
28.	Jenis huruf yang digunakan pada modul elektronik mudah dibaca		✓			



No.	Aspek Penilaian	SS	S	CS	TS	STS
29.	Animasi pada modul elektronik sesuai dengan materi pembelajaran		✓			
30.	Gambar yang digunakan memudahkan untuk mamahami isi materi pembelajaran	✓				

Kritikan dan masukan :

.....  
Dapat digunakan untuk penelitian  
 .....  
 .....  
 .....  
 .....

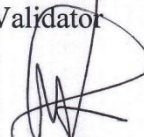
**Kesimpulan :**

Dengan ini, saya menyatakan bahwa Modul Elektronik Adobe Photoshop untuk Kelas X SMK \*)

- Layak digunakan tanpa revisi
- Layak digunakan dengan revisi
- Tidak layak digunakan

Yogyakarta, 22 Mei 2013.....

Validator



Umi Rochayah M.P.

NIP. 19630528 128710 2 001

Keterangan:

\*) = Berilah lingkaran pada opsi yang dipilih

## INSTRUMEN UJI KELAYAKAN AHLI MEDIA

### MODUL ELEKTRONIK

#### PETUNJUK PENGISIAN

Berilah tanda check (✓) pada kolom untuk pernyataan yang paling sesuai dengan penilaian Anda.

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

CS : Cukup Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No.	Aspek Penilaian	SS	S	CS	TS	STS
	<b>A. Tampilan Desain Layar</b>					
1.	Ketepatan pemilihan ukuran huruf sudah sesuai	✓				
2.	Ketepatan pemilihan jenis huruf sudah sesuai	✓				
3.	Ketepatan komposisi warna tulisan dengan warna latar		✓			
4.	Animasi yang ditampilkan sesuai dengan konteksnya			✓		
	<b>B. Kemudahan Pengoperasian</b>					
5.	Sistematika penyajian materi dalam modul terurut		✓			
6.	Modul elektronik mudah dioperasikan		✓			
7.	Petunjuk penggunaan program jelas		✓			
8.	Petunjuk penggunaan modul tidak membingungkan		✓			
	<b>C. Konsistensi</b>					
9.	Menggunakan kata, istilah dan kalimat yang konsisten.		✓			



No.	Aspek Penilaian	SS	S	CS	TS	STS
10.	Menggunakan bentuk dan huruf yang konsisten		✓			
11.	Menggunakan tata letak tampilan konsisten		✓			
	<b>D. Format</b>					
12.	Ketepatan tata letak tombol dan tulisan		✓			
13.	Halaman media tidak membingungkan pengguna	✓				
	<b>E. Sound</b>					
14.	Tombol musik berfungsi		✓			
15.	Suara musik latar terdengar jelas		✓			
	<b>F. Keefektifan navigasi</b>					
19.	Tombol fullscreen berfungsi baik	✓				
20.	Fungsi tombol navigasi berfungsi dengan baik	✓				
	<b>G. Kemanfaatan</b>					
21.	Modul elektronik mempermudah peserta didik dalam menerima materi yang diajarkan		✓			
22.	Pengguna modul mampu meningkatkan perhatian peserta didik terhadap materi pelajaran			✓		
23.	Pengguna modul elektronik mempermudah pendidik dalam proses belajar mengajar		✓			
24.	Modul elektronik dapat membedakan kemampuan individu		✓			
25.	Tujuan pembelajaran tersampaikan					
	<b>H. Aspek animasi</b>					
26.	Penggunaan warna yang digunakan pada modul elektronik sudah sesuai		✓			
27.	Ukuran huruf yang dipakai pada modul elektronik terlihat dengan jelas		✓			
28.	Jenis huruf yang digunakan pada modul elektronik mudah dibaca		✓			

No.	Aspek Penilaian	SS	S	CS	TS	STS
29.	Animasi pada modul elektronik sesuai dengan materi pembelajaran			✓		
30.	Gambar yang digunakan memudahkan untuk mamahami isi materi pembelajaran		✓			

Kritikan dan masukan :

- Ada kesan kurang bera bera -  
- Ada brikay diberikan contoh simulasi

**Kesimpulan :**

Dengan ini, saya menyatakan bahwa Modul Elektronik Adobe Photoshop untuk Kelas X SMK \*)

- Layak digunakan tanpa revisi
- Layak digunakan dengan revisi
- Tidak layak digunakan

Yogyakarta, 29/5/13  
Validator

M. Munir  
NIP. 196305.12.198301.1.001

Keterangan:

\*) = Berilah lingkaran pada opsi yang dipilih



## INSTRUMEN PENGGUNAAN MODUL ELEKTRONIK UNTUK SISWA

X-A

### PETUNJUK PENGISIAN

- Isilah identitas pada tempat yang disediakan
- Berilah tanda check (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pendapat anda.

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

CS : Cukup Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

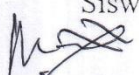
Nama : Aprilliana Widya Nugrahani  
No. Absen : 8

No.	Aspek Penilaian	SS	S	CS	TS	STS
<b>A. Penyajian materi</b>						
1.	Menurut saya penyajian materi pada modul elektronik ini sudah urut.			✓		
2.	Menurut saya tujuan pembelajaran dalam modul elektronik ini jelas.		✓			
3.	Langkah-langkah dalam modul elektronik ini mudah saya ikuti.			✓		
4.	Menurut saya contoh tutorial memberi semangat untuk mencoba dan berlatih.		✓			
5.	Saya tertantang untuk mengerjakan latihan soal yang ada pada modul elektronik ini.		✓			
6.	Menurut saya informasi yang disajikan modul elektronik ini sudah lengkap.			✓		
7.	Modul elektronik ini sangat interaktif.		✓			
<b>B. Kebahasaan</b>						
8.	Menurut saya tulisan dalam modul elektronik ini terbaca dengan jelas.			✓		
9.	Menurut saya bahasa yang digunakan dalam modul elektronik ini mudah dipahami.		✓			
10.	Menurut saya materi yang disajikan mudah dipahami.		✓			

No.	Aspek Penilaian	SS	S	CS	TS	STS
11.	Menurut saya petunjuk penggunaan modul sudah jelas.			✓		
<b>C. Kegrafikan</b>						
12.	Menurut saya ukuran huruf yang digunakan terlalu besar.			✓		
13.	Menurut saya jenis huruf yang digunakan dalam modul elektronik ini tepat.		✓			
14.	Menurut saya letak gambar dan ilustrasi sesuai dengan materi.			✓		
15.	Menurut saya ukuran huruf yang digunakan terlalu kecil.		✓			
16.	Menurut saya gambar yang disajikan dalam modul elektronik ini jelas (tidak buram).	✓				
17.	Menurut saya desain tampilan modul elektronik ini menarik.	✓				
18.	Menurut saya lay out modul elektronik ini sudah tepat.			✓		
<b>D. Manfaat</b>						
19.	Saya tertarik belajar menggunakan modul elektronik adobe photoshop ini.			✓		
20.	Menurut saya modul elektronik adobe photoshop ini memudahkan dalam belajar secara mandiri maupun di dalam kelas.	✓				
21.	Saya bisa belajar mandiri dengan menggunakan modul elektronik ini.			✓		
22.	Belajar saya lebih efektif dan efisien ketika menggunakan modul elektronik ini.		✓			
23.	Menurut saya modul elektronik ini memicu untuk belajar lebih giat lagi.		✓			
24.	Saya dapat membuat hasil karya poster, sampul buku, dan digitalisasi dengan menggunakan modul elektronik ini			✓		
25.	Saya dapat menyelesaikan soal-soal tentang adobe photoshop dengan menggunakan modul elektronik ini.			✓		

Yogyakarta, 28 Mei 2013.....

Siswa

  
(Aprilliana widyas n.....)



## INSTRUMEN PENGGUNAAN MODUL ELEKTRONIK UNTUK SISWA

X - A

### PETUNJUK PENGISIAN

- Isilah identitas pada tempat yang disediakan
- Berilah tanda check (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pendapat anda.

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

CS : Cukup Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Nama : Gintang Win Gemintang

No. Absen : 18

No.	Aspek Penilaian	SS	S	CS	TS	STS
<b>A. Penyajian materi</b>						
1.	Menurut saya penyajian materi pada modul elektronik ini sudah urut.		✓			
2.	Menurut saya tujuan pembelajaran dalam modul elektronik ini jelas.		✓			
3.	Langkah-langkah dalam modul elektronik ini mudah saya ikuti.		✓			
4.	Menurut saya contoh tutorial memberi semangat untuk mencoba dan berlatih.		✓			
5.	Saya tertantang untuk mengerjakan latihan soal yang ada pada modul elektronik ini.			✓		
6.	Menurut saya informasi yang disajikan modul elektronik ini sudah lengkap.			✓		
7.	Modul elektronik ini sangat interaktif.		✓			
<b>B. Kebahasaan</b>						
8.	Menurut saya tulisan dalam modul elektronik ini terbaca dengan jelas.		✓			
9.	Menurut saya bahasa yang digunakan dalam modul elektronik ini mudah dipahami.		✓			
10.	Menurut saya materi yang disajikan mudah dipahami.		✓			

No.	Aspek Penilaian	SS	S	CS	TS	STS
11.	Menurut saya petunjuk penggunaan modul sudah jelas.		✓			
<b>C. Kefrafikan</b>						
12.	Menurut saya ukuran huruf yang digunakan terlalu besar.				✓	
13.	Menurut saya jenis huruf yang digunakan dalam modul elektronik ini tepat.			✓		
14.	Menurut saya letak gambar dan ilustrasi sesuai dengan materi.			✓		
15.	Menurut saya ukuran huruf yang digunakan terlalu kecil.				✓	
16.	Menurut saya gambar yang disajikan dalam modul elektronik ini jelas (tidak buram).			✓		
17.	Menurut saya desain tampilan modul elektronik ini menarik.		✓			
18.	Menurut saya lay out modul elektronik ini sudah tepat.		✓			
<b>D. Manfaat</b>						
19.	Saya tertarik belajar menggunakan modul elektronik adobe photoshop ini.		✓			
20.	Menurut saya modul elektronik adobe photoshop ini memudahkan dalam belajar secara mandiri maupun di dalam kelas.		✓			
21.	Saya bisa belajar mandiri dengan menggunakan modul elektronik ini.		✓			
22.	Belajar saya lebih efektif dan efisien ketika menggunakan modul elektronik ini.			✓		
23.	Menurut saya modul elektronik ini memicu untuk belajar lebih giat lagi.		✓			
24.	Saya dapat membuat hasil karya poster, sampul buku, dan digitalisasi dengan menggunakan modul elektronik ini			✓		
25.	Saya dapat menyelesaikan soal-soal tentang adobe photoshop dengan menggunakan modul elektronik ini.		✓			

Yogyakarta, 28 Mei 2013

Siswa



(Gintang Win Gernintang)



## INSTRUMEN PENGGUNAAN MODUL ELEKTRONIK UNTUK SISWA

X - A

### PETUNJUK PENGISIAN

- Isilah identitas pada tempat yang disediakan
- Berilah tanda check (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pendapat anda.

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

CS : Cukup Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Nama : Risky Dian Untari

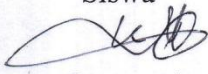
No. Absen : 31

No.	Aspek Penilaian	SS	S	CS	TS	STS
<b>A. Penyajian materi</b>						
1.	Menurut saya penyajian materi pada modul elektronik ini sudah urut.		✓			
2.	Menurut saya tujuan pembelajaran dalam modul elektronik ini jelas.		✓			
3.	Langkah-langkah dalam modul elektronik ini mudah saya ikuti.		✓			
4.	Menurut saya contoh tutorial memberi semangat untuk mencoba dan berlatih.			✓		
5.	Saya tertantang untuk mengerjakan latihan soal yang ada pada modul elektronik ini.			✓		
6.	Menurut saya informasi yang disajikan modul elektronik ini sudah lengkap.		✓			
7.	Modul elektronik ini sangat interaktif.			✓		
<b>B. Kebahasaan</b>						
8.	Menurut saya tulisan dalam modul elektronik ini terbaca dengan jelas.				✓	
9.	Menurut saya bahasa yang digunakan dalam modul elektronik ini mudah dipahami.			✓		
10.	Menurut saya materi yang disajikan mudah dipahami.			✓		

No.	Aspek Penilaian	SS	S	CS	TS	STS
11.	Menurut saya petunjuk penggunaan modul sudah jelas.			✓		
<b>C. Kefrafikan</b>						
12.	Menurut saya ukuran huruf yang digunakan terlalu besar.				✓	
13.	Menurut saya jenis huruf yang digunakan dalam modul elektronik ini tepat.					✓
14.	Menurut saya letak gambar dan ilustrasi sesuai dengan materi.		✓			
15.	Menurut saya ukuran huruf yang digunakan terlalu kecil.		✓			
16.	Menurut saya gambar yang disajikan dalam modul elektronik ini jelas (tidak buram).			✓		
17.	Menurut saya desain tampilan modul elektronik ini menarik.	✓				
18.	Menurut saya lay out modul elektronik ini sudah tepat.		✓			
<b>D. Manfaat</b>						
19.	Saya tertarik belajar menggunakan modul elektronik adobe photoshop ini.		✓			
20.	Menurut saya modul elektronik adobe photoshop ini memudahkan dalam belajar secara mandiri maupun di dalam kelas.		✓			
21.	Saya bisa belajar mandiri dengan menggunakan modul elektronik ini.			✓		
22.	Belajar saya lebih efektif dan efisien ketika menggunakan modul elektronik ini.			✓		
23.	Menurut saya modul elektronik ini memicu untuk belajar lebih giat lagi.		✓			
24.	Saya dapat membuat hasil karya poster, sampul buku, dan digitalisasi dengan menggunakan modul elektronik ini		✓			
25.	Saya dapat menyelesaikan soal-soal tentang adobe photoshop dengan menggunakan modul elektronik ini.	✓				

Yogyakarta, 28 Mei 2013 .....

Siswa

  
( Risky Dian Untari )



## INSTRUMEN PENGGUNAAN MODUL ELEKTRONIK UNTUK SISWA

X - B

### PETUNJUK PENGISIAN

- Isilah identitas pada tempat yang disediakan
- Berilah tanda check (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pendapat anda.

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

CS : Cukup Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Nama : CINDI ROSITA SARI

No. Absen : 9

No.	Aspek Penilaian	SS	S	CS	TS	STS
<b>A. Penyajian materi</b>						
1.	Menurut saya penyajian materi pada modul elektronik ini sudah urut.		✓			
2.	Menurut saya tujuan pembelajaran dalam modul elektronik ini jelas.		✓			
3.	Langkah-langkah dalam modul elektronik ini mudah saya ikuti.		✓			
4.	Menurut saya contoh tutorial memberi semangat untuk mencoba dan berlatih.					
5.	Saya tertantang untuk mengerjakan latihan soal yang ada pada modul elektronik ini.			✓		
6.	Menurut saya informasi yang disajikan modul elektronik ini sudah lengkap.			✓		
7.	Modul elektronik ini sangat interaktif.			✓		
<b>B. Kebahasaan</b>						
8.	Menurut saya tulisan dalam modul elektronik ini terbaca dengan jelas.		✓			
9.	Menurut saya bahasa yang digunakan dalam modul elektronik ini mudah dipahami.		✓			
10.	Menurut saya materi yang disajikan mudah dipahami.		✓			

No.	Aspek Penilaian	SS	S	CS	TS	STS
11.	Menurut saya petunjuk penggunaan modul sudah jelas.		✓			
<b>C. Kegrafikan</b>						
12.	Menurut saya ukuran huruf yang digunakan terlalu besar.				✓	
13.	Menurut saya jenis huruf yang digunakan dalam modul elektronik ini tepat.			✓		
14.	Menurut saya letak gambar dan ilustrasi sesuai dengan materi.		✓			
15.	Menurut saya ukuran huruf yang digunakan terlalu kecil.		✓			
16.	Menurut saya gambar yang disajikan dalam modul elektronik ini jelas (tidak buram).		✓			
17.	Menurut saya desain tampilan modul elektronik ini menarik.		✓			
18.	Menurut saya lay out modul elektronik ini sudah tepat.	✓				
<b>D. Manfaat</b>						
19.	Saya tertarik belajar menggunakan modul elektronik adobe photoshop ini.			✓		
20.	Menurut saya modul elektronik adobe photoshop ini memudahkan dalam belajar secara mandiri maupun di dalam kelas.		✓			
21.	Saya bisa belajar mandiri dengan menggunakan modul elektronik ini.		✓			
22.	Belajar saya lebih efektif dan efisien ketika menggunakan modul elektronik ini.		✓			
23.	Menurut saya modul elektronik ini memicu untuk belajar lebih giat lagi.			✓		
24.	Saya dapat membuat hasil karya poster, sampul buku, dan digitalisasi dengan menggunakan modul elektronik ini			✓		
25.	Saya dapat menyelesaikan soal-soal tentang adobe photoshop dengan menggunakan modul elektronik ini.			✓		

Yogyakarta, 01 JUNI 2013

Siswa

*Cindi Rosita Sari*

(CINDI ROSITA SARI)



## INSTRUMEN PENGGUNAAN MODUL ELEKTRONIK UNTUK SISWA

X - B

### PETUNJUK PENGISIAN

- Isilah identitas pada tempat yang disediakan
- Berilah tanda check (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pendapat anda.

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

CS : Cukup Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Nama : Margono


No. Absen : 19

No.	Aspek Penilaian	SS	S	CS	TS	STS
<b>A. Penyajian materi</b>						
1.	Menurut saya penyajian materi pada modul elektronik ini sudah urut.			✓		
2.	Menurut saya tujuan pembelajaran dalam modul elektronik ini jelas.		✓			
3.	Langkah-langkah dalam modul elektronik ini mudah saya ikuti.		✓			
4.	Menurut saya contoh tutorial memberi semangat untuk mencoba dan berlatih.			✓		
5.	Saya tertantang untuk mengerjakan latihan soal yang ada pada modul elektronik ini.			✓		
6.	Menurut saya informasi yang disajikan modul elektronik ini sudah lengkap.		✓			
7.	Modul elektronik ini sangat interaktif.	✓				
<b>B. Kebahasaan</b>						
8.	Menurut saya tulisan dalam modul elektronik ini terbaca dengan jelas.		✓			
9.	Menurut saya bahasa yang digunakan dalam modul elektronik ini mudah dipahami.		✓			
10.	Menurut saya materi yang disajikan mudah dipahami.			✓		

No.	Aspek Penilaian	SS	S	CS	TS	STS
11.	Menurut saya petunjuk penggunaan modul sudah jelas.			✓		
<b>C. Kefrafikan</b>						
12.	Menurut saya ukuran huruf yang digunakan terlalu besar.				✓	
13.	Menurut saya jenis huruf yang digunakan dalam modul elektronik ini tepat.		✓			
14.	Menurut saya letak gambar dan ilustrasi sesuai dengan materi.		✓			
15.	Menurut saya ukuran huruf yang digunakan terlalu kecil.			✓		
16.	Menurut saya gambar yang disajikan dalam modul elektronik ini jelas (tidak buram).		✓			
17.	Menurut saya desain tampilan modul elektronik ini menarik.	✓				
18.	Menurut saya lay out modul elektronik ini sudah tepat.		✓			
<b>D. Manfaat</b>						
19.	Saya tertarik belajar menggunakan modul elektronik adobe photoshop ini.	✓				
20.	Menurut saya modul elektronik adobe photoshop ini memudahkan dalam belajar secara mandiri maupun di dalam kelas.		✓			
21.	Saya bisa belajar mandiri dengan menggunakan modul elektronik ini.		✓			
22.	Belajar saya lebih efektif dan efisien ketika menggunakan modul elektronik ini.		✓			
23.	Menurut saya modul elektronik ini memicu untuk belajar lebih giat lagi.		✓			
24.	Saya dapat membuat hasil karya poster, sampul buku, dan digitalisasi dengan menggunakan modul elektronik ini		✓			
25.	Saya dapat menyelesaikan soal-soal tentang adobe photoshop dengan menggunakan modul elektronik ini.		✓			

Yogyakarta, 1 Juni 2013.....

Siswa

  
 (.....Margono.....)



## INSTRUMEN PENGGUNAAN MODUL ELEKTRONIK UNTUK SISWA

X - B

### PETUNJUK PENGISIAN

- Isilah identitas pada tempat yang disediakan
- Berilah tanda check (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pendapat anda.

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

CS : Cukup Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju


Nama : Reva Visi Bangsa

No. Absen : 28

No.	Aspek Penilaian	SS	S	CS	TS	STS
<b>A. Penyajian materi</b>						
1.	Menurut saya penyajian materi pada modul elektronik ini sudah urut.		✓			
2.	Menurut saya tujuan pembelajaran dalam modul elektronik ini jelas.		✓			
3.	Langkah-langkah dalam modul elektronik ini mudah saya ikuti.	✓				
4.	Menurut saya contoh tutorial memberi semangat untuk mencoba dan berlatih.		✓			
5.	Saya tertantang untuk mengerjakan latihan soal yang ada pada modul elektronik ini.			✓		
6.	Menurut saya informasi yang disajikan modul elektronik ini sudah lengkap.		✓			
7.	Modul elektronik ini sangat interaktif.			✓		
<b>B. Kebahasaan</b>						
8.	Menurut saya tulisan dalam modul elektronik ini terbaca dengan jelas.		✓			
9.	Menurut saya bahasa yang digunakan dalam modul elektronik ini mudah dipahami.			✓		
10.	Menurut saya materi yang disajikan mudah dipahami.		✓			

No.	Aspek Penilaian	SS	S	CS	TS	STS
11.	Menurut saya petunjuk penggunaan modul sudah jelas.		✓			
<b>C. Kefrafikan</b>						
12.	Menurut saya ukuran huruf yang digunakan terlalu besar.				✓	
13.	Menurut saya jenis huruf yang digunakan dalam modul elektronik ini tepat.	✓				
14.	Menurut saya letak gambar dan ilustrasi sesuai dengan materi.		✓			
15.	Menurut saya ukuran huruf yang digunakan terlalu kecil.				✓	
16.	Menurut saya gambar yang disajikan dalam modul elektronik ini jelas (tidak buram).		✓			
17.	Menurut saya desain tampilan modul elektronik ini menarik.		✓			
18.	Menurut saya lay out modul elektronik ini sudah tepat.			✓		
<b>D. Manfaat</b>						
19.	Saya tertarik belajar menggunakan modul elektronik adobe photoshop ini.			✓		
20.	Menurut saya modul elektronik adobe photoshop ini memudahkan dalam belajar secara mandiri maupun di dalam kelas.			✓		
21.	Saya bisa belajar mandiri dengan menggunakan modul elektronik ini.			✓		
22.	Belajar saya lebih efektif dan efisien ketika menggunakan modul elektronik ini.			✓		
23.	Menurut saya modul elektronik ini memicu untuk belajar lebih giat lagi.			✓		
24.	Saya dapat membuat hasil karya poster, sampul buku, dan digitalisasi dengan menggunakan modul elektronik ini			✓		
25.	Saya dapat menyelesaikan soal-soal tentang adobe photoshop dengan menggunakan modul elektronik ini.			✓		

Yogyakarta, 1 Juni 2013.....  
Siswa

  
(Reva Vira Bangsa)








## **SOAL EVALUASI**

Mata pelajaran : Desain Komunikasi Visual  
Alokasi Waktu : 30 Menit  
Jumlah Soal : 20  
Kelas : X DKV






**Pilihlah jawaban a, b, d, d, atau e pada pertanyaan di bawah ini yang dianggap benar!**

1. Berikut ini cara untuk membuka program Photoshop CS4 adalah....
  - a. Start » All Programs » Adobe CS4 » Adobe Photoshop CS4
  - b. Start » Adobe CS4 » All Programs » Adobe Photoshop CS4
  - c. Start » Adobe Photoshop CS4 » All Programs » Adobe CS4
  - d. All Programs » Adobe CS4 » Adobe Photoshop CS4 » Start
  - e. All Programs » Adobe Photoshop CS4 » Adobe CS4 » Start
2. Di bawah ini yang merupakan tool untuk menyeleksi objek berdasarkan warna objek yang memiliki tonal warna senada adalah....
  - a. Lasso
  - b. Polygonal Lasso
  - c. Magnetic Lasso
  - d. Magic Wand
  - e. Quick Selection
3. Red Eye tool berfungsi untuk menghapus efek mata merah akibat refleksi cahaya dari...
  - a. Sinar matahari
  - b. Sinar X
  - c. Blitz kamera digital
  - d. Ultra violet
  - e. Lampu senter

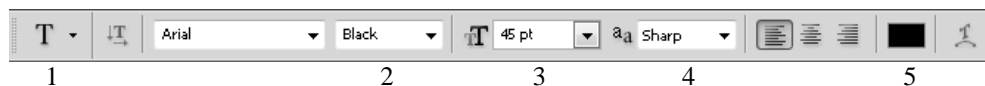
4. Fungsi dari Panel Channels adalah....
  - a. Menyimpan informasi mengenai warna yang berlaku pada gambar yang dikerjakan
  - b. Memuat layer-layer yang berisi objek-objek yang ditampilkan dalam lembar kerja
  - c. Berisi ilustrasi lembar kerja yang sedang dikerjakan
  - d. Menampilkan informasi yang berhubungan dengan lembar kerja
  - e. Menyediakan beberapa pilihan style yang dapat digunakan untuk memformat objek dalam lembar kerja
5. Untuk memindahkan posisi layer yang terpilih di urutan paling atas, Kita bisa menggunakan perintah....
  - a. Ctrl+]
  - b. Ctrl+[
  - c. Shift+Ctrl+]
  - d. Shift+Ctrl+[
  - e. Shift+[
6. Hal-hal yang perlu diperhatikan pada jendela Print adalah sebagai berikut, *kecuali*....
  - a. Kotak Name
  - b. Kotak Number of Copy
  - c. Kotak Position
  - d. Kotak Scaled Print Size
  - e. Kotak Save Setting
7. Berikut ini cara membuat dokumen baru pada Adobe Photoshop adalah....
  - a. Ctrl+N
  - b. Ctrl+V
  - c. Ctrl+S
  - d. File » Open
  - e. Start » All Programs » Adobe Photoshop

8. Ekstensi file standar Adobe Phtoshop adalah...
- a. .xls
  - b. .psd
  - c. .doc
  - d. .png
  - e. .bmp
9. Gambar di bawah ini yang digunakan untuk membuat layer baru adalah....
- a. 
  - b. 
  - c. 
  - d. 
  - e. 
10. Tujuan dari Raztterize Type pada layer adalah....
- a. Mengubah type atau shape menjadi layer normal
  - b. Mengubah layer menjadi type atau shape
  - c. Menduplikat layer menjadi dua
  - d. Memberi efek text pada layer
  - e. Menggabungkan dua layer menjadi satu
11. Cara untuk menyembunyikan *Guides* pada lembar kerja adalah...
- a. View » Show » Guides
  - b. View » Show » Grid
  - c. View » Show » Slices
  - d. View » Show » Pixel Grid
  - e. View » Show » Notes

12. Gambar di bawah ini yang digunakan untuk menambahkan objek berupa teks adalah....

- a. 
- b. 
- c. 
- d. 
- e. 

13. Perhatikan gambar dibawah ini!



Pada menu teks tersebut, yang berfungsi untuk mengubah warna pada teks adalah nomor....

- a. 1
- b. 2
- c. 3
- d. 4
- e. 5

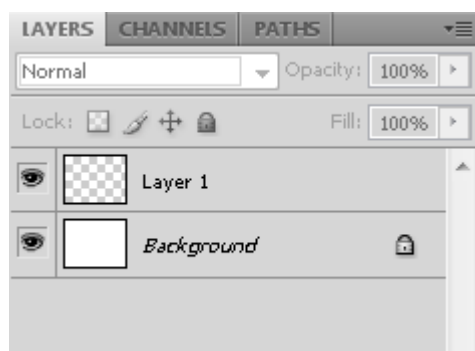
14. Penjelasan dari Resolution adalah....

- a. Satuan kerapatan program photoshop.
- b. Satuan image dalam program photoshop.
- c. Satuan kerapatan titik warna dari gambar (dpi) yang mempengaruhi kualitas gambar.
- d. Satuan kerapatan titik warna dari gambar (dpi) yang mempengaruhi kualitas gambar dan hanya ada dalam program photoshop.
- e. Satuan warna dalam program photoshop.

15. Untuk merubah ukuran suatu image pada photoshop adalah....

- a. Image >> Image Size
- b. Image >> Image Canvas
- c. Image >> Canvas Size
- d. Image >> Canvas Image
- e. Image >> Image Rotation

16. Berikut ini ialah salah satu hasil karya dari Photoshop, kecuali....
- Brosur
  - Animasi
  - Poster
  - Cover Majalah
  - Logo
17. Isitilah dalam Photoshop untuk memutar gambar 90 derajat searah jarum jam yaitu....
- 90
  - 90cw
  - 90ccw
  - 90cc
  - 90w
18. Fungsi untuk menggantikan warna dengan warna lawannya ialah....
- Equalize
  - Vibrance
  - Threshold
  - Saturation
  - Invert
19. Pada photoshop arti dari Mode CMYK Color ialah....
- CYAN MAGENTA YELLOW BLACK
  - CYAN MID YELLOW BLUE
  - CUTE MALE YOU BLACK
  - CYAN MAGENTA YELLOW BLUE
  - CYAN MAGENTA YELLOW BLANK
20. **Perhatikan gambar dibawah ini!**



Tanda mata di samping kiri nama layer disebut....

- Link/Unlink
- Fill
- Visible/unvisible
- Distribute
- Red eye

### **KUNCI JAWABAN SOAL EVALUASI**

- |       |       |
|-------|-------|
| 1. A  | 11. A |
| 2. D  | 12. C |
| 3. C  | 13. E |
| 4. A  | 14. C |
| 5. C  | 15. A |
| 6. E  | 16. B |
| 7. A  | 17. B |
| 8. B  | 18. E |
| 9. C  | 19. A |
| 10. A | 20. C |